

**LAPORAN INDIVIDU**  
**KEGIATAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)**  
**PERIODE 15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016**

**LOKASI SMP Negeri 10 MAGELANG**

**Jalan Soekarno Hatta No. 2 Magelang**

Disusun dan Diajukan guna Memenuhi Persyaratan dan Menempuh

Mata Kuliah PPL

Dosen Pembimbing : Avi Meilawati, S.Pd., M.A



Disusun oleh :

**Ivan Angga Dewanta Putra**

**13205241035**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JAWA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2016**

## HALAMAN PENGESAHAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahapeserta didik di bawah ini.

**Nama** : Ivan Angga Dewanta Putra

**NIM** : 13205241035

**Program Studi** : Pendidikan Bahasa Jawa

**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 10 Magelang dari tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan tersebut tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing

Avi Meilawati, S.Pd., M.A.

NIP 198305022009122003

Sholechah Sulistyowati, S.S

NIP. 195911101984032011

Mengetahui,

Kepala Sekolah

SMP Negeri 10 Magelang

SMP Negeri 10 Magelang



Rahayu Prihatin, S.Pd.

NIP. 19631231 198503 1 113

Suryani Budirahayu, M.Pd

NIP. 19610403 198903 1 011

Koordinator PPL

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan karunia-Nya sehingga penyusun dapat melaksanakannya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2016 dan sekaligus dapat menyelesaikan laporan individu PPL di SMP Negeri 10 Magelang. Solawat dan salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai inspirator dan motivator terbaik sepanjang zaman.

Selama melaksanakan PPL di SMP Negeri 10 Magelang begitu banyak pengalaman berharga yang telah didapatkan. Semoga pengalaman yang diperoleh dapat bermanfaat dan dapat segera dipublikasikan oleh penulis. Pengalaman selama PPL yang diperoleh antara lain dapat menerapkan pembuatan silabus dan RPP untuk perencanaan pembelajaran, memahami karakter dan kemampuan peserta didik dan lebih mendalami konten sains. Hal demikian tidak dapat tercapai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kegiatan PPL di SMP Negeri 10 Magelang dapat terlaksana dengan lancar sesuai dengan rencana.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. A, M.Pd selaku Rektor UNY yang telah memberikan izin pelaksanaan PPL 2015.
3. Pihak LPPMP dan UPPL yang selalu mengarahkan dan memberikan bantuan terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan PPL.
4. Ibu Rahayu Prihatin, S.Pd selaku kepala SMP Negeri 10 Magelang yang telah memberikan izin dan mengarahkan kami dalam melaksanakan program kerja PPL.
5. Ibu Suryani Budirahayu, M.Pd. selaku koordinator PPL SMP Negeri 10 Magelang yang telah memberikan pengarahan dan melakukan koordinasi terkait dengan komunikasi antara peserta PLL dengan pihak sekolah.
6. Ibu Sholehah Sulistyowati, S.S. selaku guru pembimbing mata pelajaran Bahasa Jawa yang telah sabar membimbing sekaligus memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada saya agar dapat menimba ilmu dan memperoleh pengalaman sebagai seorang pendidik.
7. Ibu Avi Meilawati, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing PPL yang telah memberikan masukan-masukan dan motivasi bagaimana menjadi guru Bahasa Jawa yang sesungguhnya yang dapat menjelaskan tentang pentingnya Bahasa

Jawa bagi generasi muda. Semoga kami dapat menerapkan ilmu yang telah kami dapatkan.

8. Seluruh guru dan karyawan SMP Negeri 10 Magelang atas bantuan, kerjasama dan silaturahmi yang terjalin dengan baik maupun materiil demi kelancaran segala aktifitas praktikan.
  1. Bapak dan ibu tercinta serta segenap keluarga praktikan yang senantiasa memberikan dukungan hak moril maupun materiil demi kelancaran segala aktifitas praktikan.
  2. Seluruh siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang yang senantiasa menjadi kebanggaan dan kerinduan tersendiri, semoga kelak kalian akan menjadi generasi penerus bangsa yang dapat bekerjasama mengubah peradaban dan wajah Indonesia ke arah yang lebih baik.
  3. Rekan-rekan Tim PPL SMP Negeri 10 Magelang atas kerjasama, kepedulian dan semangat untuk menyukseskan progam PPL ini.
  4. Semua pihak yang telah memberikan dukungan, saran dan masukan demi kelancaran PPL UNY 2015 di SMP 10 Magelang yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Semoga laporan ini dapat menjadi pertimbangan dan koreksi serta pertanggungjawaban yang dapat menjelaskan tentang berbagai kegiatan yang menjadi program PPL. Kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini.

Yogyakarta, 15 September 2016

Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	4
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL .....	11
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL.....	14
A. Persiapan .....	14
B. Pelaksanaan PPL .....	20
C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi .....	26
BAB III. PENUTUP .....	30
A. Kesimpulan .....	30
A. Kritik dan Saran .....	31
DAFTAR PUSTAKA .....	33
LAMPIRAN	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Observasi Kelas
- Lampiran 2. Matriks Kerja PPL
- Lampiran 3. Laporan Mingguan PPL
- Lampiran 4. Laporan Kerja PPL
- Lampiran 5. Kartu Bimbingan
- Lampiran 6. Agenda Mengajar
- Lampiran 7. Silabus Bahasa Jawa Kelas 8
- Lampiran 8. RPP
- Lampiran 9. Kisi Ulangan Harian Kelas 8
- Lampiran 9. Soal Ulangan Harian
- Lampiran 10. Rekap Nilai dan Absen Siswa
- Lampiran 11. Dokumentasi

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2016**  
**SMP NEGERI 10 MAGELANG**

---

**ABSTRAK**

*Universitas Negeri Yogyakarta adalah salah satu lembaga perguruan tinggi yang menciptakan tenaga pendidik profesional. Salah satu program yang diadakan oleh UNY untuk hal ini adalah kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL). PPL merupakan salah satu mata kuliah yang sifatnya wajib untuk ditempuh oleh mahasiswa program S1 kependidikan dengan bobot mata kuliah 3 sks. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa yang mencakup praktik mengajar, cara menyiapkan rencana proses pembelajaran dan manajemen pengelolaan kelas. Dalam PPL ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan antara lain mengajar teori dan praktik di sekolah. Dalam kegiatan mengajar perlu dilakukan berbagai persiapan diantaranya adalah pembuatan administrasi guru, silabus, RPP, media pembelajaran dan lain-lain.*

*Dalam praktik mengajar untuk mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Jawa, diberi kesempatan oleh guru pembimbing untuk mengajar kelas VIIA; VIIIB; dan IXF dengan capaian mahasiswa dapat menerapkan dan menuangkan ilmunya di kelas dengan karakter mengajar yang berbeda-beda, sehingga pengalaman dan wawasan semakin luas. Pelaksanaan praktik mengajar diambil dari jadwal guru pembimbing, dengan jadwal dan alokasi waktu jam pelajaran guru mata pelajaran Bahasa Jawa. Adapun alokasi waktu mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa adalah 1 jam x 40 menit.*

*Hasil yang diperoleh dari kegiatan PPL ini adalah pengalaman nyata dalam mengajar, pengalaman dalam menghadapi peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda-beda, belajar untuk membuat persiapan bahan ajar yang akan diajarkan, belajar untuk mengatasi hambatan-hambatan yang muncul, saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan menjalin komunikasi yang baik antara semua pihak yang berkaitan, misalnya dengan Bapak/Ibu guru dan karyawan yang berada di SMP Negeri 10 Magelang.*

*Untuk memperoleh hasil yang baik perlu ditingkatkan koordinasi antara LPPMP, DPL PPL dan sekolah agar dapat memberikan informasi yang akurat kepada praktikan PPL sehingga dapat diterapkan dalam pembelajaran. Komunikasi atau informasi dari LPPMP harus lebih dimaksimalkan dan lebih dipastikan sampai pada mahasiswa. Berdasarkan hasil pelaksanaan, program PPL 2016 dapat berjalan lancar. Kelancaran pelaksanaan program PPL UNY 2016 ini tidak terlepas dari adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah, mahasiswa serta siswa SMP Negeri 10 Magelang.*

---

*Kata kunci: UNY, PPL, SMP Negeri 10 Magelang.*

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

Seperti yang tertera pada pembukaan UUD 1945 Alinea ke 3, disana disebutkan “mencerdaskan kehidupan bangsa “. Itulah alasan mengapa guru berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa ini. Tugas guru sebagai pendidik tidaklah dapat dikatakan dengan ringan, sebab tidak hanya memberikan bekal pada anak didik berupa ilmu pengetahuan semata, tetapi hal yang lebih penting adalah membentuk kepribadian anak didik menjadi manusia yang berguna bagi dirinya, orang tua, masyarakat, agama, bangsa dan Negara.

Pendidikan merupakan proses pengembangan yang utuh menuju kearah kedewasaan dalam prosesberfikir dan bertindak. Oleh karena itu seorang calon pendidik sebelum diterjunkan kedunia pendidikan hendaknya dibekali dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan profesi, dan kemampuan diri agar dalam melaksanakan tugasnya dapat berhasil seperti yang diharapkan. Begitu juga dengan ilmu yang didapat dibangku perguruan tinggi, akan tidak berarti bila hanya sekedar teori saja. Perlu adanya implementasi dalam kehidupan di masyarakat. Hal ini sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka tanggung jawab sebagai seorang mahasiswa setelah menyelesaikan berbagai tugas di kampus adalah mengamalkan, mentransfer dan mengaplikasikan segala ilmu yang telah diperoleh di kampus untuk kepentingan masyarakat.

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu universitas yang memiliki tugas mencetak tenaga kependidikan yang handal dan profesional dalam rangka memenuhi tuntutan perkembangan dunia pendidikan di Indonesia. Melalui program-program mata kuliah kependidikan yang dilaksanakan, mahasiswa diharapkan mampumendapat bekal pengetahuan dan keterampilan yang cukup mengenai proses pembelajaran sehingga mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja dalam bidang kependidikan dan dunia kerja secara umum. Mata kuliah yang diselenggarakan meliputi mata kuliah teori, praktik dan lapangan. Salah satu contoh mata kuliah lapangan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa jurusan kependidikan adalah PPL.

Dalam pelaksanaannya, PPL adalah wadah dalam mensinergikan universitas yaitu Universitas Negeri Yogyakarta, sekolah dan mahasiswa. Tentunya masing-masing pihak mempunyai peran untuk saling mendukung satu sama lain. Dalam hal ini mahasiswa dituntut untuk mampu memberikan kontribusi positif kepada pihak sekolah, baik peningkatan langsung dalam kegiatan pembelajaran maupun perbaikan fisik dan non fisik sekolah yang merupakan sarana penunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan begitu, mahasiswa tersebut secara langsung akan mendapatkan pengalaman dan keterampilan riil berupa kecakapan hidup yang dapat digunakan sebagai bekal dikemudian hari.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kegiatan PPL terdiri dari pembuatan kalender akademik, program tahunan, program semester, minggu efektif semester gasal, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, pembuatan media belajar dan persiapan perangkat yang menunjang kegiatan pembelajaran.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk menetapkan pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki dalam suatu proses pembelajaran sesuai bidang studinya masing-masing sehingga mahasiswa memiliki pengalaman faktual yang dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan diri sebagai calon tenaga kependidikan yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga akademis kependidikan.

Sebelum PPL dilaksanakan, mahasiswa terlebih dahulu menempuh kegiatan sosialisasi yaitu pra PPL melalui pembelajaran mikro dan kegiatan observasi di sekolah. Kegiatan pembelajaran mikro merupakan mata kuliah wajib lulus sebagai syarat untuk melaksanakan kegiatan PPL. Kegiatan pra PPL merupakan kegiatan sosialisasi PPL lebih awal kepada mahasiswa melalui observasi ke sekolah. Observasi dilaksanakan setelah penerjuran PPL yaitu tanggal 15 Juli 2016.

Kegiatan observasi dilakukan secara berkelanjutan selama masih membutuhkan informasi untuk menyusun program PPL. Kegiatan observasi PPL yang meliputi observasi proses pembelajaran dan observasi potensi pengembangan sekolah. Kegiatan observasi di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah beserta kelengkapan sarana dan prasarana yang menunjang

Dalam kegiatan PPL ini, mahasiswa melakukan praktik mengajar di sekolah untuk mendapatkan pengalaman langsung yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran di sekolah.

SMP Negeri 10 Magelang merupakan salah satu sekolah yang digunakan sebagai lokasi PPL pada semester khusus 2015. Adapun visi dan misi SMP Negeri 10 Magelang :

1. Visi : Unggul Dalam Kompetisi, Berakhlak Mulia, dan Berbudaya

Dengan indikator :

- a. Terwujudnya Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan tingkat satuan pendidikan bertaraf Nasional.
- b. Terwujudnya prestasi akademik dan non akademik bertaraf nasional
- c. Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan pengantar bahasa Nasional
- d. Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Nasional
- e. Tersedianya sarana prasarana pembelajaran yang memadai dan bertaraf Nasional
- f. Terwujudnya manajemen mutu bertaraf Nasional
- g. Terwujudnya pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan adil.
- h. Terwujudnya perangkat penilaian yang relevan dan bertaraf Nasional
- i. Terwujudnya lingkungan dan budaya sekolah yang bersih dan indah.
- j. Terwujudnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

2. Misi :

- a. Mewujudkan Kurikulum dan Standar Kompetensi Lulusan tingkat satuan pendidikan bertaraf Nasional.
- b. Mewujudkan prestasi akademik dan non akademik bertaraf kota dan Daerah Tingkat I ( Provinsi ) serta Nasional
- c. Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif dengan pengantar bahasa Nasional yang baik dan benar.
- d. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mampu berkomunikasi dengan bahasa Nasional yang baik dan benar.
- e. Mewujudkan sarana prasarana pembelajaran yang memadai dan bertaraf Nasional.
- f. Mewujudkan manajemen mutu bertaraf Nasional.

- g. Mewujudkan pembiayaan pendidikan yang memadai, wajar dan berkeadilan sesuai dengan tuntutan pendidikan bertaraf Nasional.
- h. Mewujudkan perangkat penilaian yang relevan bertaraf Nasional.
- i. Mewujudkan lingkungan dan budaya sekolah yang bersih dan indah.
- j. Mewujudkan nilai-nilai keagamaan dan mampu beradaptasi dengan perkembangan budaya global sesuai jati diri bangsa.

## A. ANALISIS SITUASI

Secara umum kondisi SMP Negeri 10 Magelang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

### 1. Kondisi Fisik Sekolah

Keadaan fisik sekolah meliputi luas tanah dan denah, bangunan-bangunan seperti ruang kelas, ruang laboratorium, koperasi, ruang Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), ruang perpustakaan, ruang guru, ruang Bimbingan dan Konseling (BK), ruang Tata Usaha (TU), ruang kepala sekolah, tempat ibadah, ruang osis, ruang agama, ruang keterampilan, kamar mandi dan gudang, serta lapangan olah raga. Semua bangunan yang ada di SMP Negeri 10 Magelang menggunakan bahan bangunan batu bata. Adapun keadaan fisik sekolah SMP Negeri 10 Magelang akan dijelaskan sebagai berikut.

#### a. Luas Tanah dan Denah

Luas tanah SMP Negeri 10 Magelang adalah 11.070 m<sup>2</sup>. Seluruh lahan di SMP Negeri 10 Magelang yang telah disebutkan sebelumnya, telah dimanfaatkan guna mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

#### b. Ruang Kelas

Ruang kelas yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang terdapat 21 ruang, terdiri atas tujuh ruang kelas VII, tujuh ruang kelas VIII serta tujuh ruang kelas IX.

#### c. Ruang Laboratorium

SMP Negeri 10 Magelang mempunyai dua ruang laboratorium, yaitu laboratorium komputer dan laboratorium IPA.

#### d. Ruang Koperasi

Koperasi sekolah di SMP Negeri 10 Magelang menyediakan berbagai macam kebutuhan siswa, seperti LKS, buku, dan lain-lain.

e. Kamar Mandi

Kamar mandi yang ada di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi tiga jenis, yaitu kamar mandi guru, kamar mandi siswa laki-laki dan kamar mandi siswa perempuan. Kamar mandi guru terletak disamping gudang, sedangkan kamar mandi untuk siswa tersebar di 4 titik yaitu di samping UKS, diantara kelas 7D dan 7E, di belakang kelas 7A, depan ruang studio musik dan di belakang lab. IPA. Tiap kamar mandi selalu dijaga kebersihannya.

f. Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)

Ruang UKS di SMP Negeri 10 Magelang berjumlah 1 ruang, yang letaknya berdampingan dengan ruang perpustakaan. Ruang ini dilengkapi dengan fasilitas sebagai berikut : 5 buah tempat tidur, bantal, kursi penunggu disebelah masing-masing tempat tidur, meja dan kursi guru, kotak obat, timbangan berat badan, dispenser, kipas angin dan wastavel. Pada deretan tempat tidur terdapat gordena yang berfungsi sebagai pintu penutup.

g. Perpustakaan

Perpustakaan di SMP Negeri 10 Magelang memiliki berbagai macam koleksi buku yang berupa buku fiksi, nonfiksi serta majalah. Dimana dalam perpustakaan itu juga terdapat referensi buku yang dapat digunakan siswa dalam melengkapi materi yang diberikan oleh guru dan buku-buku berupa karya sastra yang dapat digunakan untuk menambah wawasan para siswa terkait karya sastra yang ditulis oleh para sastrawan Indonesia. Meski ruangan yang agak sempit, perpustakaan SMP Negeri 10 Magelang memiliki koleksi buku yang lengkap.

h. Ruang Guru

Ruang guru yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi dua, yaitu ruang guru secara umum dan ruang guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).

i. Ruang Bimbingan dan Konseling (BK)

Ruang BK terletak di samping ruang Laboratorium komputer dan ditempati oleh guru BK yang bertugas melayani semua siswa yang membutuhkan bimbingan dan konseling.

j. Ruang Tata Usaha (TU)

Ruang TU di SMP Negeri 10 Magelang terletak disebelah gudang ruang TU sudah cukup luas dan sudah tertata dengan rapi. Di dalam ruang TU terdapat ruang kepala sekolah. Disinilah pusat administrasi sekolah berjalan.

k. Ruang Kepala Sekolah

Ruang kepala sekolah menjadi bagian dari ruang TU.

l. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang adalah musshola yang diperuntukkan untuk orang muslim. Hal ini dikarenakan sebagian besar warga SMP Negeri 10 Magelang menganut agama islam.

m. Ruang Organisasi Siwa Intra Sekolah (OSIS)

Ruang OSIS digunakan oleh anggota OSIS sebagai tempat untuk memudahkan mereka mengorganisasikan acara-acara yang dijadwalkan. Ruang tersebut berdampingan dengan ruang agama.

n. Ruang Agama

Ruang agama digunakan untuk melaksanakan pembinaan agama yang dianut siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang, khususnya bagi siswa yang menganut agama non islam. Ruang agama letaknya berdampingan dengan ruang OSIS.

o. Ruang Keterampilan

Ruang keterampilan yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang dibagi menjadi tiga, yaitu ruang karawitan, ruang studio musik dan ruang tata busana atau lukis. Adapun gamelang yang terdapat di ruang karawitan adalah gamelan Surakarta.

p. Gudang

Gudang digunakan untuk menyimpan barang-barang yang sudah tidak terpakai atau jarang terpakai.

q. Lapangan Olah Raga

Lapangan olah raga di SMP Negeri 10 Magelang terdiri dari lapangan sepak bola dan lapangan basket.

2. Kondisi Lingkungan Sekolah

Secara umum situasi SMP Negeri 10 Magelang dapat dideskripsikan sebagai berikut:

Berdiri dengan luas area 11.070 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 2.569 m<sup>2</sup>. Kondisi gedung sekolah terawat dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. SMP Negeri 10 Magelang beralamat Jalan Soekarno-Hatta No. 02 Magelang, di Desa Canguk Kelurahan Rejowinangun Utara. Sekolah yang tertata rapi beraneka bunga dan pepohonannya. Begitu juga sekolah yang memadai untuk sarana belajar siswa. Nyaman dan indah untuk dipandang. Selanjutnya mengenai keadaan lingkungan di SMP Negeri 10 Magelang meliputi hal-hal sebagai berikut :

- a. Dilihat dari jenis bangunan yang mengelilingi sekolah SMP Negeri 10 Magelang dikelilingi oleh sawah dan sungai. Selain itu terdapat beberapa bangunan yang mengelilingi SMP Negeri 10 Magelang, seperti berikut :
  - 1) Di sebelah kiri bangunan sekolah SMP Negeri 10 Magelang terdapat pemukiman warga Desa Canguk RT 02 RW 21 Nambangan Kelurahan Rejowinangun Utara, jaraknya kurang lebih 20 meter dari bangunan sekolah.
  - 2) Disebelah kanan bangunan sekolah SMP Negeri 10 Magelang terdapat lapangan.
  - 3) Di depan bangunan sekolah SMP Negeri 10 Magelang terdapat Jalan Soekarno-Hatta.
  - 4) Di belakang bangunan sekolah SMP Negeri 10 Magelang terdapat lahan persawahan dan perkebunan milik warga sekitar.
- b. Dilihat dari kondisi lingkungan sekitar SMP Negeri 10 Magelang seperti berikut :
  - 1) Berdasarkan observasi tingkat kebersihan yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang sudah relatif bersih karena para siswa di sekolah tersebut sudah dibiasakan hidup bersih di lingkungan sekolah, misalnya membiasakan membuang sampah ditempatnya. Dalam membuang sampah pun siswa dibiasakan untuk mengelompokkan jenis sampah yang akan dibuang.
  - 2) Berdasarkan observasi tingkat kebisingan yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang. Suasana pembelajaran di SMP Negeri 10 Magelang tidak terganggu dengan kebisingan kendaraan yang melintas meskipun dekat dengan jalan raya. Hal tersebut dikarenakan posisi bangunan kelas yang digunakan siswa belajar lumayan jauh dari jalan raya, ± 20 meter dari jalan raya. Sehingga pelajaran dapat berlangsung tanpa terganggu oleh

polusi suara.

- 3) Berdasarkan observasi tingkat sanitasi yang terdapat di SMP Negeri 10 Magelang sangat baik. Dapat dilihat di setiap sudut kelas terdapat wastafel. Disediakan pula kaca di sudut-sudut tertentu untuk mengecek kerapian. Dari sisi kamar mandi guru dan siswa terlihat bersih dan wangi.
- 4) Berdasarkan observasi jalan penghubung dengan sekolah SMP Negeri 10 Magelang sangat strategis karena terdapat di jalur utama, ± 20 meter dari jalan utama, yaitu Jl. Soekarno-Hatta.

### 3. Potensi Sekolah

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pra PPL maka diperoleh data sebagai berikut :

#### a. Potensi Siswa

Jumlah siswa SMP Negeri 10 Magelang tahun ajaran 2016/2017 tercatat sebanyak 613 siswa yang terdiri dari 213 siswa kelas VII, 215 siswa kelas VIII, dan 185 siswa kelas IX. Setiap siswa memiliki latar belakang keluarga dan sosial yang berbeda-beda, oleh sebab itu keberagaman sikap dan perilaku setiap siswa menjadi sangat istimewa. Berdasarkan pengamatan, potensi siswa yang ada sangatlah beragam, mulai dari kegemaran siswa dalam bidang seni di antaranya karawitan, musik (band), dan menari. Ada pula bakat dalam bidang olahraga yaitu voli, sepak bola, dan lain-lain. Potensi siswa lainnya ialah dibidang kesehatan, Palang Merah Remaja (PMR).

#### b. Potensi Guru

Saat ini SMP Negeri 10 Magelang terdapat 52 orang guru dan karyawan yang terdiri dari 35 PNS dan 2 GTT, meliputi 5 guru IPA, 3 guru B. Inggris, 1 guru Pendidikan Agama, 2 guru Penjasorkes, dan sebagainya. Sebagai besar guru memiliki jenjang pendidikan S1. Dengan beragamnya kepribadian dari para guru dan latar belakang pendidikannya, hal ini mendasari terbentuknya struktur organisasi sekolah yang kokoh.

#### c. Potensi Karyawan

Staf karyawan SMP Negeri 10 Magelang berjumlah 13 dengan 7 karyawan PNS dan 6 karyawan honorer/naban.

#### d. Fasilitas KBM

Media yang tersedia dan digunakan diantaranya komputer, LCD, OHP, kamera, alat musik tradisional dan modern, studio bahasa, seperangkat alat

praktik biologi dan fisika, dan televisi sehingga dapat menunjang kegiatan belajar mengajar dengan baik.

4. Observasi Pembelajaran di Kelas

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Persiapan kurikulum KTSP	Persiapan kurikulum KTSP secara materi, tetapi ditambahkan aspek sikap
2.	Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar dengan ditambahkan aspek sikap.
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka pembelajaran	Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru memberitahukan materi pembelajaran dengan mencoba mengingat kembali yang telah dibahas sebelumnya sesudah mempresensi siswa dan menyampaikan tujuan.
2.	Penyajian materi	Materi disajikan dengan metode yang cenderung <i>teacher-centered</i> . Siswa mendengarkan ceramah/presentasi dari guru.
3.	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dipakai adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan mencatat.
4.	Penggunaan bahasa	Guru menggunakan bahasa jawa krama, dan menggunakan undang undang
5.	Penggunaan waktu	Kurang efektif, sebagian besar waktu digunakan untuk mengkondisikan siswa.
6.	Gerak	Gerak guru tenang, namun lebih banyak berdiri di depan kelas. <i>Eye contact</i> yang dilakukan guru cukup menyeluruh.
7.	Cara memotivasi siswa	Guru kurang memotivasi kepada siswa. Jika ada siswa yang mendapatkan hasil kurang baik, guru kurang memotivasi siswa

		tersebut agar memperbaiki cara belajar.
8.	Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan.
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan baik, dengan cara berkeliling kelas mengontrol siswa.
10.	Penggunaan media	Media yang digunakan adalah <i>white board</i> , spidol dan soal-soal Di dalam Buku Paket.
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengarahkan siswa untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga cukup terstruktur dan jelas.
12.	Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru mengajak beberapa siswa untuk menyimpulkan pada pertemuan tersebut. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.
<b>C. Perilaku Siswa</b>		
1.	Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat memulai pelajaran siswa cenderung tenang. Sebagian siswa terutama siswa laki-laki kurang sopan dalam berbicara dan mengemukakan pendapat.
2.	Perilaku siswa di luar kelas	Sebagian siswa kurang sopan dan memiliki sikap hormat dalam berbicara kepada guru.

## **B. RUMUSAN PROGRAM KEGIATAN PPL**

Program kerja PPL dibuat untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa PPL agar dalam pelaksanaan praktik mengajar di dalam kelas sudah dipersiapkan sebaik mungkin. Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain :

1. Analisa kebutuhan
2. Materi

3. Tujuan yang akan dicapai
4. Fasilitas yang tersedia
5. Waktu pelaksanaan
6. Evaluasi

Maka dari keterangan di atas dapat dirumuskan program kerja PPL yang bertujuan mempermudah pelaksanaan PPL, diantaranya :

- a. Observasi kelas saat guru mengajar
- b. Penyusunan desain pembelajaran
- c. Penerapan inovasi pembelajaran (membuat media pembelajaran, pembuatan RPP, silabus, matriks kegiatan, agenda mengajar, rubrik penskoran dan sebagainya)
- d. Praktik mengajar terbimbing
- e. Konsultasi materi yang akan disampaikan
- f. Evaluasi pelaksanaan
- g. Pembuatan laporan

#### 1. Penjabaran Progran Kerja PPL

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi menjadi dua tahap, yaitu kegiatan pra PPL dan pelaksanaan PPL di sekolah.

##### a. Kegiatan Pra PPL

- Pengajaran mikro (*micro teaching*) di kampus,
- Observasi di sekolah dan kelas,
- Pembekalan PPL kepada pihak sekolah.
- Pembekalan PPL kepada mahasiswa PPL

##### b. Kegiatan Pelaksanaan PPL

- Konsultasi dengan guru pembimbing IPA,
- Membuat Perangkat Pembelajaran, yang meliputi:
  - Penyusunan silabus,
  - Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),
  - Penyusunan matriks PPL
  - Penyusunan rubrik penskoran
  - Penilaian sikap
- Mempersiapkan media dan alat pembelajaran,

- Melaksanakan praktik mengajar di kelas,
- Evaluasi dengan guru pembimbing IPA,
- Mengisi jam kosong IPA apabila guru pembimbing tidak masuk ke dalam kelas,
- Bertugas untuk jaga piket sesuai dengan jadwal masing-masing mahasiswa,
- Koordinasi dengan DPL PPL
- Penarikan mahasiswa PPL dari SMP Negeri 10 Magelang, dan
- Penyerahan laporan dan Ujian PPL.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN**

Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa melakukan kegiatan antara lain adalah melakukan praktik mengajar dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Persiapan merupakan faktor penting yang menentukan keberhasilan suatu kegiatan. Persiapan yang baik akan menunjang keberhasilan suatu kegiatan. Dalam rangka menyiapkan mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL di sekolah, maka diadakan persiapan ketika mahasiswa masih berada di kampus, baik persiapan fisik maupun mental. Hal ini dilaksanakan sebagai sarana persiapan program yang akan dilaksanakan pada waktu PPL. Persiapan yang dilakukan anatara lain:

##### **1. Observasi**

###### **a. Observasi Lingkungan Sekolah**

Observasi lingkungan sekolah dilaksanakan pada tanggal 28 February 2016. Kegiatan observasi lingkungan sekolah bertujuan untuk mengetahui keadaan sarana prasarana sekolah, kegiatan kesiswaan, kurikulum, administrasi maupun hubungan antara komponen sekolah yang terdapat di dalamnya. Informasi-informasi yang telah kami dapatkan dari observasi tersebut yang berupa data-data potensi fisik maupun non fisik sekolah akan kami gunakan sebagai acuan untuk penyusunan program kerja PPL.

Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan dalam observasi, yaitu:

- 1) Lingkungan fisik
- 2) Perilaku siswa
- 3) Sarana dan prasarana pembelajaran

###### **b. Observasi Pembelajaran di Kelas**

Observasi pembelajaran di kelas bertujuan agar mahasiswa dapat memperoleh gambaran mengenai tugas-tugas seorang guru. Dalam observasi ini mahasiswa mengamati perangkat pembelajaran, misalnya RPP dan silabus. Mahasiswa juga melakukan pengamatan pada kegiatan guru ketika di dalam kelas yaitu, berlangsungnya proses pembelajaran (pembukaan, penyajian materi, teknik bertanya, metode pembelajaran, penggunaan waktu, bahasa, media, dan pengelolaan kelas) serta perilaku siswa baik di dalam

maupun di luar kelas. Berdasarkan hasil observasi tersebut, maka mahasiswa dapat merencanakan bentuk sistem pembelajaran sebaik dan seefektif mungkin untuk siswa, sekolah, maupun mahasiswa sendiri. Dan diharapkan mahasiswa dapat kreatif untuk meningkatkan suasana belajar.

Hasil observasi pembelajaran di kelas yaitu sebagai berikut:

No.	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A. Perangkat Pembelajaran		
1.	Persiapan kurikulum KTSP	Persiapan kurikulum KTSP secara materi, tetapi ditambahkan aspek sikap cinta terhadap lingkungan.
2.	Silabus	Silabus sudah sesuai dengan standar dengan ditambahkan aspek sikap tentang pelestarian lingkungan
3.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	Sesuai dengan apa yang telah dijabarkan dalam silabus.
B. Proses Pembelajaran		
1.	Membuka pembelajaran	Guru membuka dengan mengucapkan salam sebelum pembelajaran dimulai. Setelah itu guru memaparkan materi pembelajaran dengan cara memancing para siswa untuk mengingat kembali materi yang telah dibahas sebelumnya, dan dilanjutkan mempresensi siswa dan menyampaikan tujuan.
2.	Penyajian materi	Materi disajikan dengan metode yang cenderung <i>teacher-centered</i> . Siswa mendengarkan ceramah/presentasi dari guru.
3.	Metode pembelajaran	Metode pembelajaran yang dipakai adalah ceramah, tanya jawab, diskusi dan mencatat.
4.	Penggunaan bahasa	Guru sudah menggunakan bahasa jawa dengan baik dan benar, dan ada aturan untuk para siswa bila sedang melaksanakan pelajaran menggunakan bahasa lain selain bahasa jawa, akan dikenai denda 100 Rupiah setiap katanya.

5.	Penggunaan waktu	Kurang efektif, sebagian besar waktu digunakan untuk mengkondisikan siswa.
6.	Gerak	Gerak guru tenang, namun lebih banyak berdiri dan keliling untuk mengkondisikan para siswa di depan kelas. <i>Eye contact</i> yang dilakukan guru cukup menyeluruh.
7.	Cara memotivasi siswa	Guru kurang memotivasi kepada siswa. Jika ada siswa yang mendapatkan hasil kurang baik, guru kurang memotivasi siswa tersebut agar memperbaiki cara belajar.
8.	Teknik bertanya	Bertanya secara langsung baik bertanya kepada seluruh siswa atau personal. Dengan cara lisan guru mencoba membangun interaksi 2 arah (guru dengan siswa) melontarkan pertanyaan yang memancing pola pikir siswa terhadap suatu masalah yang dipaparkan oleh guru secara individual, kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan.
9.	Teknik penguasaan kelas	Guru dapat menguasai kelas dengan baik, dengan cara berkeliling kelas mengontrol siswa.
10.	Penggunaan media	Media yang digunakan adalah <i>white board</i> , spidol dan Buku Paket Bahasa Jawa
11.	Bentuk dan cara evaluasi	Guru mengarahkan siswa untuk menjawab setiap soal evaluasi yang diberikan guru. Cara penilaian yang dilakukan oleh guru tahap demi tahap sehingga cukup terstruktur dan jelas.
12.	Menutup pelajaran	Sebelum menutup pelajaran, guru meminta beberapa siswa untuk menyampaikan kesimpulan. Guru menutup pertemuan dengan berdoa dan mengucapkan salam.
C. Perilaku Siswa		
1.	Perilaku siswa di dalam kelas	Pada saat memulai pelajaran siswa cenderung tenang. Sebagian siswa terutama siswa laki-laki kurang sopan dalam berbicara dan mengemukakan pendapat.
2.	Perilaku siswa di luar kelas	Sebagian siswa kurang sopan dalam berbicara kepada guru.

Berdasarkan dari hasil observasi pembelajaran dan observasi peserta didik dapat diterangkan sebagai berikut:

### **1) Perangkat Pembelajaran**

Pada saat saya melakukan observasi SMP Negeri 10 Magelang perangkat pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia begitu pula dengan buku panduan yang digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran. Kurikulum yang di gunakan pada saat observasi yaitu menggunakan kurikulum KTSP untuk tahun ajaran 2016/2017. Penggunaan kurikulum KTSP yaitu untuk kelas VII, VIII, dan IX, sehingga perangkat pembelajaran disesuaikan menggunakan kurikulum KTSP.

### **2) Proses Pembelajaran**

Observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung ketika peserta didik sedang memasuki pembahasan soal-soal di Buku Paket dengan materi sandiwara radio. Pada awalnya guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kemudia mengabsensi siswa, karena pada saat itu KBM pada saat jam pertama. Setelah itu guru memberitahukan mengenai pembahasan materi hari ini dengan materi mendengarkan sandiwara radio. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan pada Buku Paket dengan menyebutkan nomer absen siswa, ini bertujuan agar siswa semua mendapat giliran untuk menjawab. Setelah itu guru sedikit menjelaskan jawaban dari siswa. Jika ada siswa yang kurang tepat menjawab, maka guru akan meminta pendapat siswa lain dan guru melengkapi jawaban dari siswa. Apabila ada siswa yang ramai dan tidak mendengarkan, maka guru langsung menunjuk siswa tersebut dan bertanya tentang jawaban apa yang telah disampaikan oleh temannya. Setelah itu guru menyimpulkan pembelajaran yang telah di pelajari hari ini dan memberitahukan mengenai materi yang akan dipelajari untuk pertemuan berikutnya yaitu materi tentang tembung camboran, kemudian diikuti penutup dengan berdoa bersama-sama.

### **3) Perilaku Siswa**

Dengan keberagaman latar belakang yang ada di SMP Negeri 10 Magelang ini tentu saja melatarbelakangi pula sikap dan perilaku siswanya. Selama di dalam kelas perilaku siswa sedikit ramai tetapi masih tetap bisa terkendali saat pembelajaran berlangsung. Di lingkungan sekolah siswa juga menunjukkan sikap sopan dan santun terhadap guru maupun karyawan, serta aktif berinteraksi dengan teman-temannya.

## **2. Penyerahan dan Penerimaan**

Sebelum dilaksanakan program PPL, mahasiswa diserahkan ke sekolah oleh DPL PPL. Penyerahan dilakukan pada tanggal 18 Juli 2016. DPL PPL menyerahkan mahasiswa kepada pihak sekolah. Pihak sekolah menyambut kedatangan mahasiswa dengan baik dan ramah.

### **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL diselenggarakan pada tanggal 20 Juni 2016 di Ruang Seminar PLA lantai 3 FBS UNY, dimana materi yang disampaikan dalam pembekalan adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah terkait dengan hak dan kewajiban mahasiswa PPL, PPL di sekolah, teknis pelaksanaan PPL dan teknik untuk menghadapi sekaligus mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi saat pelaksanaan PPL. PPL akan dilaksanakan mahasiswa setelah dinyatakan lulus mata kuliah pengajaran mikro teaching, yang merupakan pelatihan tahap awal pembentukan kompetensi dasar mengajar.

### **4. Pelaksanaan Micro Teaching**

Mikro teaching dilaksanakan pada semester 6. Mikro teaching bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran sebelum terjun ke sekolah. Kegiatan mikro teaching dilakukan secara berkelompok. Dalam 1 kelompok terdiri dari 10 mahasiswa dan diampu oleh satu orang dosen pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa lebih fokus dalam belajar praktik mengajar di kelas. Pada mikro teaching ini terdapat evaluasi setelah semua mahasiswa tampil mengajar. Evaluasi yang pertama yaitu dari seluruh mahasiswa sedangkan evaluasi yang kedua dari dosen pembimbing mikro teaching. Evaluasi tersebut bertujuan agar penampilan mengajar mahasiswa berikutnya lebih baik dan lebih maksimal.

### **5. Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan DPL**

Kegiatan konsultasi dengan guru pembimbing di sekolah yaitu Ibu Sholehah Sulistyowati, S.S. Konsultasi dengan beliau dilakukan dalam rangka persiapan praktik mengajar atau untuk kegiatan PPL. Bahan yang saya konsultasikan yaitu mengenai perangkat pembelajaran berupa prota, promes, minggu efektif, RPP dan silabus serta kurikulum KTSP. Setelah konsultasi saya diberi tugas untuk membandingkan kemudian menyusun prota, promes, minggu efektif, RPP dan silabus sesuai dengan aturan yang ada sesuai dengan kurikulum KTSP, dan juga jadwal mengajar di kelas beliau, serta kapan kira-kira saya dapat mulai untuk praktik mengajar langsung di kelas beliau. Selain itu juga saya berkonsultasi

dengan DPL PPL yaitu Ibu Avi Meilawati S.Pd., M.A. di mana dengan beliau kami berkonsultasi tentang kurikulum KTSP, pembuatan RPP, pembuatan prota, promes serta minggu efektif dan jadwal mengajar agar beliau dapat melihat kemampuan kita secara langsung di kelas.

#### **6. Pembuatan Perangkat Pembelajaran Persiapan Mengajar**

Perangkat pembelajaran yang harus dipersiapkan sebelum praktik mengajar yaitu silabus dan RPP. Silabus disusun dengan konsultasi sebelumnya pada guru pembimbing dan disesuaikan dengan kurikulum lama yaitu KTSP dengan menambahkan penilaian sikap pada setiap KD. Sedangkan RPP, merupakan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk setiap pertemuan. RPP berguna sebagai acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Sama halnya dengan penyusunan silabus, penyusunan RPP disesuaikan dengan kurikulum KTSP. Saya juga membuat LKS (Lembar Kerja Siswa) yang bertujuan untuk membantu siswa dalam melakukan kerja/praktek/diskusi saat pembelajaran.

#### **7. Persiapan Mengajar**

Sebelum mahasiswa melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu mahasiswa membuat RPP dengan materi yang telah didiskusikan dan disetujui oleh guru pembimbing. Persiapan mengajar yang saya lakukan tidak hanya dilaksanakan di sekolah tetapi dimulai sejak dari rumah. Kegiatan meliputi pengecekan materi, bahan, dan media pembelajaran. Pengecekan konsep mengajar yang disesuaikan dengan RPP, mempersiapkan presensi masing-masing kelas, membuat agenda mengajar dan melaporkan kesiapan mengajar kepada guru pembimbing. Setelah seluruh kegiatan tersebut dilaksanakan kemudian dilanjutkan dengan mengajar sesuai dengan kelas dan RPP yang telah dibuat.

#### **8. Persiapan Pelaksanaan Evaluasi**

Pelaksanaan evaluasi dilaksanakan dengan cara berkonsultasi dengan guru pembimbing setelah praktik mengajar untuk kelas pertama selesai. Guru pembimbing materi maskkan kepada mahasiswa tentang kekurangan-kekurangan apa saja yang perlu diperbaiki saat mengajar. Jadi setelah kita berdiskusi, saya dapat memperbaiki kekurangan-kekurangan dalam praktik mengajar yang saya lakukan untuk diterapkan di kelas selanjutnya.

### **B. PELAKSANAAN**

#### **a. Praktik Mengajar**

Pelaksanaan praktik mengajar ini merupakan kegiatan yang paling pokok dari keseluruhan kegiatan PPL karena dalam kegiatan ini praktikan memperoleh pengalaman yang berharga untuk membentuk profesi keguruan. Selain itu juga praktikan dapat terjun langsung di kelas sebagai seorang pendidik yang harus dapat memahami karakteristik berbagai macam peserta didik, sehingga ilmu yang ia peroleh dari pengalaman praktik mengajar secara langsung di kelas dapat digunakan sebagai bekal dalam proses menjadi pendidik yang profesional di kemudian hari.

Dengan berpedoman pada silabus dan RPP yang telah dibuat, praktikan dapat menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan kurikulum KTSP. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa melakukan persiapan awal yaitu:

1. Mempelajari bahan yang akan disampaikan
2. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan
3. Mempersiapkan media yang sesuai
4. Mempelajari perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi, referensi buku yang berkaitan dengan materi.)

Kegiatan yang dilakukan selama praktik mengajar antara lain:

#### 1) Membuka pelajaran

Tujuan membuka pelajaran yaitu untuk mempersiapkan materi siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar yang akan disampaikan. Kegiatan membuka pelajaran meliputi:

- a) Mengucapkan salam dan berdoa,
- b) Menanyakan kabar dan kehadiran siswa,
- c) Membuka pelajaran dengan apersepsi dan motivasi yang berkaitan dengan materi yang akan diberikan,
- d) Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi/topik yang akan diberikan.

#### 2) Penyajian materi

Hal-hal perlu diperhatikan dalam penyajian materi, yaitu:

- a) Penguasaan materi

Materi yang akan disampaikan harus dikuasai oleh mahasiswa praktikan agar dapat menerangkan dan memberi contoh dengan baik kepada siswa sehingga siswa memperhatikan dan memahami materi dengan baik. Sistematika penyampaian materi juga merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran.

b) Penggunaan metode

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran adalah:

- Ekspositori  
Guru memberikan informasi (ceramah) dengan menjelaskan suatu konsep. Membuktikan, menunjukkan suatu cara diselingi dengan tanya jawab langsung dengan siswa, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, memeriksa perilaku siswa dalam belajar, kegiatan pembelajaran di akhiri dengan mengajak siswa merumuskan kesimpulan.
- Diskusi  
Metode untuk penyampaian materi dengan mengarahkan siswa sehingga siswa menyampaikan pendapat/pengetahuannya dan bersama-sama mengambil kesimpulan
- Pemberian tugas  
Dengan tujuan agar siswa tidak hanya belajar ketika di sekolah bersama guru tetapi mandiri dimanapun dengan menyelesaikan tugas yang diberikan baik bekerja sendiri, bertanya ataupun dikerjakan secara berkelompok sehingga dalam mengikuti pelajaran selanjutnya siswa menjadi lebih mengerti.
- Eksperimen  
Keterampilan melakukan percobaan untuk membuktikan suatu teori/penjelasan berdasarkan pengamatan dan penalaran. Eksperimen melibatkan pertanyaan-pertanyaan, pengamatan-pengamatan dan pengukuran.

3) Evaluasi

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan mengetahui keberhasilan praktikan dalam mengajar.

- Fungsi bagi siswa:
  - mengetahui kemampuan belajar siswa,
  - mengetahui berhasil tidaknya siswa memahami materi pelajaran
  - memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar
- Fungsi bagi praktikan:
  - untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam membelajarkan siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran dan penggunaan metode mengajar.

#### 4) Umpan balik dari pembimbing

Praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa praktikan adalah latihan mengajar terbimbing, yaitu latihan mengajar dibawah bimbingan guru pembimbing, sesuai dengan pelajaran yang diampu. Selama kegiatan praktik mengajar berlangsung, guru pembimbing selalu memantau proses belajar mengajar dengan tujuan memberikan penilaian terhadap praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.

#### b. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan PPL dilakukan dari tanggal 15 Juli 2016 - 15 September 2016. Sebelumnya kami telah mengobservasi kelas terlebih dahulu pada hari Rabu tanggal 20 Juli 2016 di kelas VIII-B. Hasil observasi kelas itu dijadikan acuan dalam kami mengajar. Contohnya seperti kepribadian atau perilaku siswa-siswa yang ada di dalam kelas tersebut. Dalam praktik mengajar yang praktikan lakukan yaitu di kelas 7A, 8B dan 9A. Metode yang sering digunakan adalah ceramah, pemberian tugas dan tanya jawab.

Selama melakukan PPL, praktikan telah mengajar selama 21 jam dengan pengajaran peer teaching yang menggunakan 10 RPP mata pelajaran Bahasa Jawa. Adapun proses pembelajaran yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

Hari / Tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
Selasa 26 Juli 2016	IX F	7-8	Mendengarkan Sandiwara Radio	Praktik Mengajar Terbimbing

Rabu 27 Juli 2016	VIII B	1-2	Mendengarkan Iklan	Praktik Mengajar
Senin 1 Agustus 2016	VII A	1-2	Mendengarkan dan memahami dialog percakapan	Praktik Mengajar
Selasa 2 Agustus 2016	IX F	7-8	Berbicara dengan menggunakan bahasa jawa ngoko dan krama	Praktik Mengajar
Rabu 3 Agustus 2016	VIII B	1-2	Mendengarkan Iklan	Praktik Mengajar
Senin 8 Agustus 2016	VII A	1-2	Melengkapi dialog perkenalan	Praktik Mengajar
Selasa 9 Agustus 2016	IX F	7-8	Berbicara dengan menggunakan bahasa jawa ngoko dan krama	Praktik Mengajar
Rabu 10 Agustus 2016	VIII B	1-2	Bercerita tentang pengalaman pribadi	Praktik Mengajar
Senin 15 Agustus 2016	VII A	1-2	Membaca bacaan Non sastra	Praktik Mengajar
Selasa 16 Agustus 2016	IX F		Tembung Camboran	Praktik Mengajar
Senin 22 Agustus 2016	VII A	1-2	Mendengarkan cerita wayang ” Sumantri Ngenger”	Praktik Mengajar
Selasa 23 Agustus 2016	IX F	7-8	Mendengarkan Cerita Wayang Anoman Duta	Praktik Mengajar
Rabu	VIII B	1-2	Ulangan Harian	Praktik Mengajar

24 Agustus 2016			<b>KD</b> - Mendengarkan legenda - Mendengarkan dan memahami isi iklan - Bercerita tentang pengalaman pribadi	
Senin 29 Agustus 2016	VII A	1-2	Mendengarkan Cerita wayang Sumantri Ngenger	Praktik Mengajar
Selasa 30 Agustus 2016	IX F	7-8	Ulangan Harian 1 1. Sandiwara Radio 2. Ragam Basa Jawa Ngoko lan Krama 3. Tembung Camboran 4. Crita Wayang Ramayana 5. Dasanama	Praktik Mengajar
Rabu 31 Agustus 2016	VIII B	1-2	Berbicara dengan Orang Tua	Praktik Mengajar

### c. Penyusunan Administrasi Guru

Penyusunan administrasi guru bertujuan agar mahasiswa mengetahui apa saja tugas-tugas guru yang sebenarnya. Administrasi tersebut menjadi suatu pertanggungjawaban yang wajib dikerjakan oleh guru sebagai laporan pelaksanaan mengajar yang diajukan kepada atasannya.

Administrasi guru yang menjadi salah satu tugas praktikan yaitu meliputi:

1. Penyusunan program tahunan,

2. program semester,
3. Penyusunan minggu efektif,
4. Penyusunan standar ketuntasan minimal,
5. Penyusunan silabus,
6. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP),
7. Penyusunan matriks PPL

Dari berbagai macam administrasi yang telah praktikan kerjakan membuat praktikan sadar bahwa tugas guru itu tidak mudah, selain itu juga sadar menjadi seorang pendidik adalah suatu kewajiban untuk mencerdaskan anak-anak bangsa Indonesia pada khususnya. Oleh sebab itu pantaslah guru disebut Pahlawan Tanpa Tanda Jasa.

## **C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN AN REFLEKSI**

### **1. Analisis Hasil Pelaksanaan**

Pelaksanaan praktik mengajar disesuaikan dengan jadwal mengajar guru pembimbing dan ketentuan minimal jam praktik mengajar yang ditetapkan oleh UNY, yaitu 5-7 jam dalam satu hari kerja. Dalam kegiatan pembelajaran ini mahasiswa diberikan kebebasan dalam mengajar, metode, buku panduan dan media pembelajaran. Guru pembimbing selalu memonitor dan mengawasi pembelajaran di kelas. Guru membimbing jika mahasiswa mendapat kesulitan. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai inisiatif sendiri dan mampu mengelola kelas secara mandiri dan optimal.

Kegiatan PPL, difokuskan kepada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan praktik mengajar yang dilanjutkan dengan menerapkan alat evaluasi, analisis evaluasi belajar siswa serta penggunaan media pembelajaran. Dalam pelaksanaannya praktikan diberi kesempatan mengajar di kelas VII A, VIII B dn IX F

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan 15 September 2016 pada hari Senin sampai Jum'at. Kegiatan PPL diawali dengan pemberian tugas oleh guru pembimbing dari sekolah kepada mahasiswa selama rentang waktu melaksanakan kegiatan PPL. Guru pembimbing praktikan dalam kegiatan PPL adalah ibu Sholehah Sulistyowati, S.S Beliau mengajar Bahasa Jawa di kelas VIII dan IX. Selama kegiatan PPL berlangsung, praktikan selalu berkonsultasi dengan guru

pembimbing mengenai praktik mengajar, penyusunan perangkat pembelajaran dan evaluasi.

Materi yang disampaikan oleh praktikan pertama kali ialah mengenai materi tentang mendengarkan dan memahami sandiwara radio. Dalam proses pembelajaran, praktikan menggunakan metode ceramah dengan media power point, selain itu praktikan menggunakan metode tanya jawab dan pemberian tugas. Dalam power point yang ditampilkan oleh praktikan, disajikan beberapa gambar beberapa macam unsur atom. Hal ini dimaksudkan agar siswa dapat mengetahui atom yang paling sederhana. Hasil deskripsi dari pengamatan gurulah yang menjadi fokus utama pembelajaran.

Hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa semakin mengerti tentang pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas,
- b. Mahasiswa belajar membuat dan menyusun perangkat-perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Unit Plans),
- c. Mahasiswa belajar memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar,
- d. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pembelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran,
- e. Mahasiswa mendapat pengalaman dalam hal keterampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas rutin.

## **2. Refleksi**

Secara umum pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) sudah berjalan lancar. Terdapat beberapa kendala namun masih dalam taraf wajar dan dapat teratasi dengan baik.

- a. Faktor pendukung
  - 1) Guru pembimbing sangat mendukung program PPL, terutama dalam membimbing bagaimana cara mengajar yang baik untuk diterapkan di SMP Negeri 10 Magelang,
  - 2) Guru pembimbing sering mengajak diskusi dan selalu memberi saran untuk praktikan pembelajaran di SMP Negeri 10 Magelang,

- 3) Sekolah memberikan berbagai fasilitas, seperti buku-buku, internet dan fasilitas yang lain,
  - 4) Ketika pembelajaran berlangsung, siswa bersikap aktif, namun jika akan diterapkan pembelajaran yang berpusat pada siswa hal ini masih sulit dilakukan,
  - 5) Sebelum mahasiswa terjun ke lapangan telah dibekali dengan teknik-teknik mengajar yang baik dalam kuliah pengajaran mikro.
- b. Kendala yang dihadapi
- 1) Ada siswa yang ribut sendiri dengan teman sebangkunya,
  - 2) Terdapat siswa yang bermain-main saat melakukan praktikum
  - 3) Ada siswa yang tidak memperhatikan siswa lain ketika sedang presentasi,
  - 4) Ada siswa yang telalu sering ijin ke kamar mandi saat jam pelajaran berlangsung,
  - 5) Ada siswa yang makan saat pelajaran sedang berlangsung.
- c. Solusi
- 1) Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai materi apa yang telah disampaikan,
  - 2) Memberi teguran dan menanyakan hasil praktikumnya sudah selesai atau belum setelah itu meminta siswa untuk merapikan alat dan bahan yang digunakan,
  - 3) Sebelum memulai pelajaran siswa di beri kesempatan untuk ke kamar mandi sehingga saat KBM berlangsung tidak perlu ada siswa yang ijin ke kamar mandi,
  - 4) Memberikan teguran dan diberi pertanyaan mengenai apa hasil presentasi yang disampaikan temannya,
  - 5) Meminta siswa yang membawa makanan untuk dihabiskan makanannya diluar kelas sebelum dimulainya pelajaran.

Dari berbagai macam hal yang dialami mahasiswa menjadikan suatu pelajaran yang berharga untuk menjadi seorang guru yang professional. Mahasiswa menjadi paham mengenai berbagai macam sifat, karakteristik, dan keunikan siswa di dalam kelas dimana dengan semua itu dapat menjadikan suatu alternatif baru dalam pengelolaan kelas.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dalam kegiatan PPL ini mahasiswa dituntut untuk aktif dan proaktif dalam menghadapi permasalahan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Di sini juga dapat dilihat sejauh mana kemampuan mengajar mahasiswa.

PPL ini penting sebagai penunjang ilmu pengetahuan mahasiswa ketika akan berkecimpung dalam dunia nyata yaitu dunia pendidikan. PPL di SMP Negeri 10 Magelang telah memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk melatih kemampuan dan mengembangkan potensi yang telah diperoleh di bangku kuliah pada praktik persekolahan yang sebenarnya. Pelaksanaan PPL inilah yang akan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional dengan diperolehnya pengalaman yang nyata di sekolah.

Berdasarkan hasil secara keseluruhan kegiatan selama PPL, observasi serta data-data yang terkumpul dari hasil PPL, maka praktikan dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta sebagai calon pendidik,
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat melatih mahasiswa keterampilan dan kemandirian,
3. Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung dan kegiatan persekolahan yang menunjang proses belajar mengajar,
4. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) membantu mahasiswa dalam memahami sikap-sikap dan fungsi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik dan membentuk mahasiswa dalam memahami situasi dan kondisi lingkungan kependidikan yang akan dihadapi di mana yang akan datang,
5. Untuk menjadi seorang pendidik yang baik dan berhasil tidak hanya dengan menguasai materi keterampilan saja tetapi juga faktor pendukung yaitu seperti persiapan mengajar, sikap percaya diri tampil di muka dan keterampilan menguasai materi.

6. Kemampuan daya tangkap atau daya serap siswa terhadap penjelasan guru berbeda-beda sehingga guru harus menjelaskan materi pelajaran tersebut berkali-kali agar siswa mengerti,
7. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan salah satu sarana untuk mengukur kemampuan pribadi praktikan dalam mempersiapkan diri sebagai calon guru,
8. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang merupakan sebuah pengalaman berharga. Disini mahasiswa merasakan suka dan duka menjadi tenaga pendidik, baik dalam hal administrasi, hubungan dengan tenaga pengajar lain serta mental ketika mengajar di kelas,
9. Dalam kegiatan PPL, mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta mengetahui secara langsung kegiatan persekolahan yang sebenarnya,
10. Siswa-siswi SMP Negeri 10 Magelang dapat menerima dan menghargai praktikan PPL, sehingga mau mengikuti pembelajaran yang telah dipersiapkan oleh praktikan,
11. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 10 Magelang dapat berjalan dengan lancar dan mendapat respn positif dari pihak sekolah.

## **B. KRITIK DAN SARAN**

### **1. Bagi LPPMP/UNY**

- a. Meningkatkan hubungan baik antara sekolah sebagai lokasi PPL, sehingga mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang berarti saat pelaksanaan kegiatan,
- b. Meningkatkan koordinasi satu sama lain, mahasiswa, DPL PPL, sekolah agar setiap aturan yang dikeluarkan tersosialisasikan dengan baik kepada pihak-pihak yang bersangkutan,
- c. Memperpanjang waktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dikarenakan waktu 1 bulan kurang cukup untuk praktik langsung di sekolah,
- d. Program pembekalan lebih diefisienkan dan lebih ditekankan pada pembekalan yang mungkin ditemukan ketika kegiatan berlangsung.

### **2. Bagi Mahasiswa**

- a. Mahasiswa diwajibkan menjaga nama baik Universitas Negeri Yogyakarta dan SMP Negeri 10 Magelang dengan melaksanakan seluruh rencana kegiatan PPL, sesuai dengan prosedur dan aturan yang berlaku dengan penuh tanggung jawab,

- b. Mahasiswa harus terus mengembangkan dan menerapkan metode pembelajaran yang baru yang lebih efektif dan lebih menarik,
- c. Mahasiswa harus terus mengembangkan media pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk mempelajari Mata pelajaran Bahasa Jawa lebih dalam dan membuat suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak cepat bosan,
- d. Semua program hendaknya dilaksanakan dengan sungguh-sungguh agar memperoleh hasil yang memuaskan.

### **3. Bagi Siswa**

- a. Lebih giat dan aktif dalam proses belajar mengajar,
- b. Menjadi siswa dan anak yang bertanggungjawab terhadap orang tua di rumah, di sekolah, dan terhadap Tuhan yang Maha Esa.
- c. Kedisiplinan siswa perlu ditingkatkan lagi karena ada beberapa siswa yang meremehkan dalam hal mengerjakan tugas.

## DAFTAR PUSTAKA

Tim Pembekalan PPL. 2015. *Materi Pembekalan PPL 2015*. Yogyakarta: LPPMP UNY.

Tim UPPL UNY. 2015. *Panduan PPL/MAGANG III*. Yogyakarta: LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta

\_\_\_\_\_. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL. UNY.

# LAMPIRAN

## I



## LAPORAN OBSERVASI PEMBELAJARAN DI KELAS DAN OBSERVASI PESERTA DIDIK

Npma.1

Untuk  
Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

NAMA MAHAHISWA : Ivan Angga Dewanta Putra      WAKTU : 07.00-10.00 WIB  
NIM : 13205241035      TEMPAT : SMP N 10 Magelang  
TGL. OBSERVASI : 27 Februari 2016      FAK/JUR : Pend. Bahasa Daerah

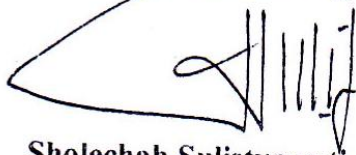
No.	Aspek yang diamati	Diskripsi Hasil Pengamatan
<b>A.</b>	<b>Perangkat Pelatihan/ Pembelajaran</b>	
	1. Kurikulum	Ada
	2. Silabus	Ada
	3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran/ Pelatihan	Ada
<b>B.</b>	<b>Proses Pelatihan /Pembelajaran</b>	
	1. Membuka pelajaran	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru membuka pelajaran dengan memotivasi siswa agar berusaha keras untuk dapat naik ke kelas IX</li><li>➤ Guru mengulang/ mereview sebentar sedikit materi pertemuan yang lalu.</li></ul>
	2. Penyajian materi	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ Guru menyampaikan materi materi yang akan diajarkan pada kelas VIII</li><li>➤ Selain itu di tengah-tengah menyampaikan materi, guru kadang bertanya kepada siswa agar siswa turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.</li><li>➤ Guru juga memberikan contoh riil untuk memperjelas materi.</li></ul>
	3. Metode pembelajaran	Ceramah-Diskusi (dengan tanya-jawab sehingga siswa ikut berdiskusi dan aktif dalam kegiatan belajar mengajar)
	4. Penggunaan bahasa	Penggunaan bahasa jawa dengan baik dan mudah dipahami.

	5. Penggunaan waktu	Penggunaan waktu efektif 2 jam pelajaran (2x40 menit) full.
	6. Gerak	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru kadang duduk dan kadang berdiri pada saat menyajikan materi.</li> <li>➤ Guru menuliskan bagan di papan tulis untuk memperjelas materi.</li> </ul>
	7. Cara memotivasi siswa	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Guru memotivasi siswa pada saat membuka pelajaran.</li> <li>➤ Pada saat menyajikan materi, guru juga menyisipi penanaman nilai-nilai tentang bagaimana mencintai lingkungan.</li> </ul>
	8. Teknik bertanya	Pada saat penyajian materi, diselingi bertanya agar siswa ikut berpikir dan turut aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
	9. Teknik penguasaan kelas	Penguasaan kelas oleh guru sudah bagus, guru juga mampu menguasai area belakang kelas yang ramai.
	10. Penggunaan media	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ White board (dengan membuat bagan)</li> <li>➤ Buku Paket Bahasa Jawa</li> </ul>
	11. Bentuk dan cara evaluasi	➤ Penugasan
	12. Menutup pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Membuka waktu tanya jawab (mempersilakan siswa bertanya jika belum mengerti).</li> <li>➤ Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat rangkuman mengenai materi mendengarkan dan memahami legenda .</li> </ul>
<b>C.</b>	<b>Perilaku Peserta Didik</b>	
	1. Perilaku siswa di dalam kelas	<ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Pada saat guru menyajikan materi siswa aktif menjawab pertanyaan guru.</li> <li>➤ Siswa bagian belakang ramai dan kurang memperhatikan guru.</li> <li>➤ 65 % siswa mencatat materi yang dijelaskan guru.</li> </ul>

	2. Perilaku siswa di luar kelas	Ketika ada pembelajaran, siswa yang di luar kelas sangat gaduh dan ramai. Mereka dapat diam ketika diperingatkan oleh guru.
--	---------------------------------	---

Yogyakarta, 27 Februari 2016

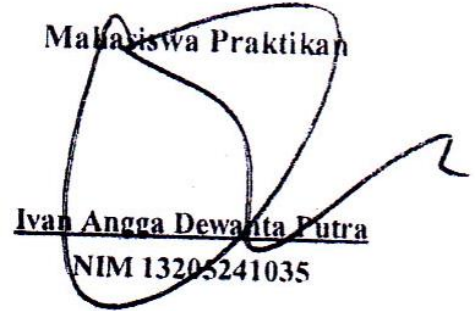
**Guru Pembimbing**



**Sholehah Sulistyowati, S.S**

**NIP. 197008222005012006**

**Mahasiswa Praktikan**



**Ivan Angga Dewanta Putra**

**NIM 13205241035**

# LAMPIRAN

## II



Universitas Negeri Yogyakarta

MATRIKS PROGRAM KERJA PPL /MAQANG III UNY

TAHUN : 2016

F01

Kelompok Mahasiswa

NAMA MAHASISWA : Ivan Angga Dewanta Putra NIM : 13205241035  
 NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMP N 10 Magelang FAKULTAS : Bahasa dan Seni  
 ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Soekarno-Hatta No.2 Magelang PRODI : Pendidikan Bahasa Jawa  
 GURU PEMBIMBING : Sholehah Sulistyowati, S.S DOSEN PEMBIMBING : Avi Meilawati, S.Pd., M.A.

No.	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu									Jumlah Jam		
		Pra	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII		IX	
1	Pembuatan Program PPL												
	a. Observasi Kondisi Fisik Sekolah	3											3
	b. Observasi Pembelajaran di Kelas	1.5	3										4.5
	h. Menyusun Matrik Program PPL		2				1						3
2	Pembelajaran Kerkurkuler (Kegiatan Mengajar)												
	a. Persiapan												
	1) Konsultasi		2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	11
	2) Mengumpulkan Materi		1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	13
	3) Diskusi Tentang RPP		2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	4) Menyiapkan/membuat Media			1	3	3	1	3	3	3	3	3	17
	5) Menyusun Materi/Lab Sheet			3	6	6	3	6	6	6	6	6	36
	6) Administrasi Guru												0
	b. Mengajar Terbimbing												
	1) Praktik Mengajar di Kelas			3	4	4	2.5	4	4				21.5
	2) Penilaian dan Evaluasi			1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
3	Kegiatan Non Mengajar												
	a. Upacara hari Senin		1	1.5	1	1		1	1	1	1	1	8.5
	b. Upacara 17 Agustus						1						1
	c. Diskusi dan Evaluasi kelompok PPL		1	1	3	1	2	4	6	4	2	2	24
	d. Pendampingan PLS (pengenalan lingkungan sekolah)		3										3
	e. Piket Harian		0.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8.5
	f. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	g. Pendampingan membaca Juz Amma		0.5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
	h. Jumat Sehat (Bersih-bersih dan Olahraga)		1		1	1							6
	i. Ekstrakurikuler		1	1				1	1	1	1	1	10
	j. Syawalan atau Halal bi Halal		2				2	2	2	2	2	2	2
	k. Pembuatan laporan		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
	l. Peremajaan ruang OSIS		2	3									5
	m. membantu pelaksanaan IMTAQ			1	1	1	1	1	1	1	2	2	8
	n. pendampingan pengajaran			1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	1.5	10.5
	o. pendampingan persiapan lomba MACAPAT							12					12
	p. pendampingan lomba MACAPAT							5					5
	q. pendampingan pengajaran Seni karawitan										4	4	4
	Jumlah Jam	4.5	24	26	29.5	27.5	23	49.5	34.5	33.5	7.5	259.5	

Menyetujui,  
 Guru Pembimbing  
  
 Sholehah Sulistyowati, S.S  
 NIP. 197008222005012006

Magelang, 15 September 2016  
 Mahasiswa Praktikan  
  
 Ivan Angga Dewanta Putra  
 NIM 13205241035

Dosen Pembimbing Lapangan,  
  
 Avi Meilawati, S.Pd., M.A.  
 NIP 198305022009122003

Mengetahui,

Koordinator PPL SMP N 10 Magelang  
  
 Suryani Budirahayu, M.Pd  
 NIP. 19610403 198903 1 011

LAMPIRAN

III



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Nama Sekolah : SMP N 10 Magelang  
Alamat Sekolah : Jl. Soekarno-Hatta No.2 Magelang Kota, Jawa Tengah  
Guru Pembimbing : Sholechah Sulistyowati, S.S

Nama Mahasiswa : Ivan Angga Dewanta Putra  
NIM Mahasiswa : 13205241035  
Fak/ Jur/ Prodi : FBS/PBD/PBJ  
Dosen Pembimbing : Avi Meilawati, S.Pd., M.A

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
<b>Minggu Ke-1</b>					
1.	Senin, 18 Juli 2016	1. Upacara Bendera dan Pembukaan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Upacara bendera ini dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah, dan disertai dengan pembukaan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)		
		2. Halal bi Halal Keluarga SMP N 10 Magelang dan pelepasan guru purna tugas	Halal Bihalal dilaksanakan oleh seluruh anggota pengajar dan staff tata usaha SMP N 10 Magelang		
		3. Diskusi kelompok dan evaluasi	Hasil dari diskusi adalah pembagian jadwal piket gerbang dan piket harian .		
		4. Pendampingan Extra Kurikuler Karawitan	Ekstra kurikuler karawitan masih dalam persiapan mencari siswa yang akan		

			mengikuti extra tersebut		
2.	Selasa, 19 Juli 2016	1. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi membahas tentang jadwal mengajar dan konsultasi kelas yang akan diampu.		
3.	Rabu, 20 Juli 2016	1. Observasi kelas dengan guru mata pelajaran di kelas VIII B	Observasi di dalam kelas menghasilkan data yang berguna untuk laporan observasi, guru mata pelajaran membawakan materi dengan KD mendengarkan cerita legenda.		
		2. Membantu Kegiatan PLS	Wujud partisipasi dalam PLS adalah membantu para siswa baru menyelesaikan tugas menganyam wadah cat bekas yang selanjutnya akan dimanfaatkan untuk menanam tanaman hias		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	1. Pendampingan Juz Amma Di kelas 8 B	Membaca juz amma adalah kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan sebelum KBM berlangsung, maka dari itu butuh pendampingan agar ketik membaca juz amma menjadi baik dan kondusif.		
		2. Mengumpulkan materi pembelajaran	Pengumpulan materi dilakukan di perpustakaan		

			sekolah dan mendapatkan materi yang sesuai untuk mengajar		
5.	Jum'at, 22 Juli 2016	1. Picket gerbang ( Salam Dan Sapa )	Picket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu picket tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi	Ada beberapa siswa yang memakai jaket ketika memasuki area sekolah	Memanggil anak tersebut dan memberi peringatan dan menyuruh untuk melepas jaket
		2. Jumat Bersih	Jumat bersih dilakukan seluruh warga sekolah termasuk mahasiswa PPL UNY untuk membersihkan seluruh bagian sekolah sesuai yang ditempati		
		3. Picket Harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga mahasiswa dapat mengisi kelas tersebut agar tidak ramai		
		4. Penyusunan matriks program ppl	Menyusun matriks program PPL menghasilkan langkah langkah kerja kita selama 2 bulan kedepan		
		5. Diskusi RPP	Diskusi RPP dengan rekan PPL se-Prodi		

		6. Membantu Peremajaan Ruang Osis	Peremajaan ruang Osis dengan cara mengecat dan membersihkan ruangan		
<b>Minggu Ke-2</b>					
6.	Senin, 25 Juli 2016	1. Upacara Bendera	Upacara Bendera pada hari itu dihadiri oleh seluruh warga sekolah dan petugas upacara dari kelas 9A		
		2. Piket gerbang	Piket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu piket tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi		
		3. Piket Harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga mahasiswa dapat mengisi kelas tersebut agar tidak ramaidengan hasil mengisi pelajaran elektro di kelas IX C		
		4, Pendampingan Extra Kurikuler	Pendampingan extra kurikuler karawitan dihadiri oleh 15 siswa dan mengajarkan materi		

			pengenalan gamelan		
7.	Selasa, 26 Juli 2016	1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing menghasilkan bagaimana cara kita menyusun RPP bahasa jawa yang sesuai.		
		2. Mengajar Terbimbing di kelas IX F dengan KD ( Sandiwara Radio )	Mengajar dengan dibimbing oleh guru pembimbing di belakang ruang kelas	Siswa sangat ramai ketika pertama kali mahasiswa ppl mengajar	Dialihkan dengan menyeimbangkan saat saat serius dan di selipikan sedikit game .
		3. Diskusi kelompok dan evaluasi	Rapat evaluasi kelompok tentang kekurangan kinerja kelompok		
8.	Rabu, 27 Juli 2016	1. Mengajar Terbimbing di kelas 8B	Mengajar dengan materi mendengarkan legenda. Siswa dituntut untuk mampu memahami apa itu legenda.		
		2. Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran di perpustakaan SMP negeri 10 Magelang		
		3. Menyiapkan media pelajaran dan worksheet	Mempersiapkan lembar kerja atau evaluasi untuk mengajar di minggu selanjutnya .		

		4. Pendampingan IMTAQ	Pendampingan IMTAQ kelas IX di masjid SMP negeri 10 Magelang bertujuan agar dapat membantu guru agama untuk mengkondisikan siswa siswa.	Sedikit ada beberapa siswa yang gaduh ketika IMTAQ berjalan	Diberi teguran langsung sehingga siswa tidak terus mengganggu teman lainnya
9.	Kamis, 28 Juli 2016	1. Mendampingi kelas 7E membaca juz amma	Membaca juz amma adalah kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan sebelum KBM berlangsung, maka dari itu butuh pendampingan agar ketika membaca juz amma menjadi baik dan kondusif.		
		2. Penyusunan matriks program ppl	Proses penyelesaian matriks karena menunggu jadwal extra yang masih belum selesai.		
		3. Pendampingan IMTAQ	Pendampingan IMTAQ kelas VII di masjid SMP negeri 10 Magelang bertujuan agar dapat membantu guru agama untuk mengkondisikan siswa siswa.		
10.	Jumat, 29 Juli 2016	1. Piket Gerbang ( salam dan sapa )	Piket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu		

			piket tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi		
11.		2. Piket Harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga mahasiswa dapat mengisi kelas tersebut agar tidak ramai		
		3. Diskusi RPP	Diskusi RPP dengan rekan PPL se-Prodi		
<b>Minggu Ke-3</b>					
12.	Senin, 1 Agustus 2016	1. Piket Gerbang ( Salam Dan Sapa )	Piket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu piket tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi		
		2. Upacara Bendera	Upacara Bendera pada hari itu dihadiri oleh seluruh warga sekolah dan petugas upacara dari kelas 9B		
		3. Piket Harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga		

			mahasiswa dapat mengisi kelas tersebut agar tidak ramai		
		4. Mengajar Terbimbing di kelas 7 A dengan KD ( Mendengarkan dan memahami dialog percakapan )	Praktik mengajar di kelas VII A dengan materi memahami percakapan atau dialog, siswa dilatih bedialog menggunakan bahasa jawa yang sesuai dengan lawan bicaranya		
13.	Selasa, 2 Agustus 2016	1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi mengenai RPP dan langkah langkah menguasai kelas sehingga tidak gaduh dalam sasana KBM		
		2. Mengajar di kelas 9F dengan KD (Berbicara dengan menggunakan bahasa jawa ngoko dan basa jawa krama)	Praktik Mengajar diawali dengan menanyakan tugas dialog minggu lalu, setelah semua terkumpul praktikan menjelaskan Bahasa kra dan ngoko. Untuk tugas dari pertemuan pada hari itu adalah kelompok, yatu merubah kalimat kalimat ngoko alus menjadi basa krama alus		
14.	Rabu, 3 Agustus 2016	1. Mengajar di kelas 8B	Praktik mengajar dengan materi iklan, siswa dituntut dapat memahami dengan		

			kemampuan mendengarkan , selain itu karakteristik tentang iklan juga harus dijelaskan.		
		2. Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulka materi pembelajaran di perpustakaan SMP negeri 10 Magelang		
		3. Menyiapkan media pelajaran dan worksheet	Mempersiapkan lembar kerja atau evaluasi untuk mengajar di minggu selanjutnya		
15.	Kamis, 4 Agustus 2016	1. Mendampingi kelas 7D membaca juz amma	Membaca juz amma adalah kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan sebelum KBM berlangsung, maka dari itu butuh pendampingan agar ketika membaca juz amma menjadi baik dan kondusif.		
		2. Pendampingan IMTAQ	Pendampingan IMTAQ kelas VII di masjid SMP negeri 10 Magelang bertujuan agar dapat membantu guru agama untuk mengkondisikan siswa siswa.		
16.	Jumat, 5 Agustus 2016	1. Piket Gerbang ( salam dan sapa )	Piket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika		

			hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu piket tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi		
		2. Piket Harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga mahasiswa dapat mengisi kelas tersebut agar tidak ramai		
		3. Diskusi RPP	Menyelesaikann RPP dan diskusi mengenai persiapan Ulangan Harian		
<b>Minggu Ke-4</b>					
17.	Senin, 8 Agustus 2016	1. Piket Gerbang ( salam dan sapa )	Piket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu piket tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi dan kekurangan siswa		
		2. Upacara Bendera	Upacara Bendera pada hari itu dihadiri oleh seluruh warga sekolah dan petugas upacara dari kelas 9C		

18.		3. Piket Harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga mahasiswa dapat mengisi kelas tersebut agar tidak ramai.		
		4. Praktik Mengajar di kelas 7 A	Praktik mengajar dengan materi melengkapi dialog perkenalan, disini siswa dituntut untuk memahami sebuah kalimat Tanya dalam Bahasa Jawa, terutama melengkapi pertanyaan yang kurang tepat.		
19.	Selasa, 9 Agustus 2016	1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi dengan guru pembimbing tentang soal ulangan harian.		
		2. Mengajar di kelas 9F dengan KD	Praktik mengajar di kelas IX F yaitu melanjutkan materi basa ngoko dan basa krama karena banyaknya materi, ada lembar evaluasi individu pada pengajaran hari itu		
20.	Rabu, 10 Agustus 2016	1. Mengajar di kelas 8B	Praktik mengajar di kelas VIII B dengan metode game saling tukar pengalaman pribadi dan membacakan pengalaman milik teman di depan	Untuk kompetensi menulis dari siswa kurang berani mengungkapkan dan kebanyakan hanya menulis sedikit cerita	Memberi batas minimal kata untuk menulis pengalaman pribadinya minimal 150 kata.

			kelas, sehingga kelas terlihat hidup		
		2. Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran di perpustakaan SMP negeri 10 Magelang		
		3. Menyiapkan media pelajaran dan worksheet	Mempersiapkan lembar kerja atau evaluasi untuk mengajar di minggu selanjutnya		
21.	Kamis, 11 Agustus 2016	1. Mendampingi kelas 7G membaca juz amma	Membaca juz amma adalah kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan sebelum KBM berlangsung, maka dari itu butuh pendampingan agar ketika membaca juz amma menjadi baik dan kondusif.		
		2. Pendampingan IMTAQ	Pendampingan IMTAQ kelas VII di masjid SMP negeri 10 Magelang bertujuan agar dapat membantu guru agama untuk mengkondisikan siswa siswa.		
22.	Jumat, 12 Agustus 2016	1. Piket Gerbang ( salam dan sapa )	Piket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu piket		

			tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi dan kekurangan siswa		
		2. Piket Harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga mahasiswa dapat mengkondisikan kelas tersebut agar tidak ramai.		
		3. Diskusi RPP	Mempersiapkan RPP untuk minggu selanjutnya dengan teman PPL se-Prodi		
<b>Minggu Ke-5</b>					
23.	Senin, 15 Agustus 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa)	Piket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu piket tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi dan kekurangan siswa		
		2. Piket Harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga mahasiswa dapat mengkondisikan kelas tersebut agar tidak ramai.		
		3. Praktik Mengajar di kelas 7 A dengan	Praktik mengajar dengan materi Membaca Bacaan		

		KD (	non Sastra		
		4. Pendampingan Ekstra Kurikuler	Mendampingi extra kurikuler karawitan dengan materi lancar		
24.	Selasa, 16 Agustus 2016	1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi tentang Ulangan Harian minggu depan . bagaimana langkah pengawasan terhadap siswa.		
		2. Mengajar di kelas 9F dengan KD	Praktik mengajar dengan materi Tembung Camboran, siswa dituntut mampu memahami jenis jenis tembung camboran dan dapat memahami.		
25.	Rabu, 17 Agustus 2016	1. Upacara 17 Agustus 2016	Upacara memperingati kemerdekaan RI yang ke 71 dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah di lapangan basket SMP 10 Magelang.		
		2. Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran di perpustakaan SMP negeri 10 Magelang		
		3. Menyiapkan media pelajaran dan worksheet	Mempersiapkan lembar kerja atau evaluasi untuk mengajar di minggu selanjutnya		

26.	Kamis, 18 Agustus 2016	1. Mendampingi kelas 8G membaca juz amma	Membaca juz amma adalah kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan sebelum KBM berlangsung, maka dari itu butuh pendampingan agar ketika membaca juz amma menjadi baik dan kondusif.		
		2. Pendampingan IMTAQ	Pendampingan IMTAQ kelas VII di masjid SMP negeri 10 Magelang bertujuan agar dapat membantu guru agama untuk mengkondisikan siswa siswa.		
27.	Jumat, 19 Agustus 2016	1. Piket Gerbang ( Salam dan Sapa )	Piket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu piket tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi dan kekurangan siswa		
		2. Piket Harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga mahasiswa dapat mengkondisikan kelas tersebut agar tidak ramai.		
		3. Diskusi RPP	Diskusi tentang RPP untuk		

			minggu selanjutnya.		
<b>Minggu Ke6</b>					
28.	Senin, 22 Agustus 2016	1. Piket Gerbang	Piket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu piket tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi dan kekurangan siswa		
		2. Upacara Bendera	Upacara Bendera pada hari itu dihadiri oleh seluruh warga sekolah dan petugas upacara dari kelas 9D		
		3. Piket harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga mahasiswa dapat mengkondisikan kelas tersebut agar tidak ramai.		
		4. Praktik Mengajar Di kelas VII A	Praktik mengajar dengan materi Mendengarkan cerita wayang ” Sumantri Ngenger” pada pertemuan ini siswa harus dapat memahami kata kata yang tidak dimengerti		

			berdasarkan kamus Baoesastra yang tersedia di perpustakaan.		
		5. Pendampingan Extra Kurikuler Karawitan	Materi yang disampaikan pada hari itu lancar simanebah.		
29.	Selasa, 23 Agustus 2016	1. Konsultasi dengan Guru Pembimbing	Konsultasi mengenai RPP minggu depan.		
		2. Praktik Mengajar di kelas IX F	Materi pada pertemuan tersebut adalah Mendengarkan cerita wayang anoman duta.		
30.	Rabu, 24 Agustus 2016	1. Mengajar di kelas 8B dengan	Ulangan Harian <b>KD</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan legenda</li> <li>- Mendengarkan dan memahami isi iklan</li> <li>- Bercerita tentang pengalaman pribadi</li> </ul>		
		2. Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran di perpustakaan SMP negeri 10 Magelang		
		3. Menyiapkan media pelajaran dan worksheet	Mempersiapkan lembar kerja atau evaluasi untuk mengajar di minggu selanjutnya		
31.	Kamis, 25 Agustus 2016	1. Mendampingi kelas 7F membaca juz amma	Membaca juz amma adalah kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan sebelum		

			KBM berlangsung, maka dari itu butuh pendampingan agar ketika membaca juz amma menjadi baik dan kondusif.		
		2. Pendampingan IMTAQ	Pendampingan IMTAQ kelas VII di masjid SMP negeri 10 Magelang bertujuan agar dapat membantu guru agama untuk mengkondisikan siswa siswa.		
32.	Jumat, 26 Agustus 2016	1. Piket Gerbang (Salam dan Sapa )	Piket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu piket tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi dan kekurangan siswa		
		2. Piket Harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga mahasiswa dapat mengkondisikan kelas tersebut agar tidak ramai.		
		3. Diskusi RPP	Mempersiapkan RPP untuk minggu selanjutnya sesuai materi yang sudah di kumpulkan.		

Minggu Ke-7					
33.	Senin, 29 Agustus 2016	1. Picket Gerbang (Salam dan Sapa)	Picket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu picket tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi dan kekurangan siswa		
		2. Upacara Bendera	Upacara Bendera pada hari itu dihadiri oleh seluruh warga sekolah dan petugas upacara dari kelas 9E		
		3. Picket Harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga mahasiswa dapat mengkondisikan kelas tersebut agar tidak ramai.		
		4. Praktik Mengajar di Kelas VII A	Mendengarkan cerita wayang sumantri ngenger, pada pertemuan itu siswa dituntut untuk mengerjakan lembar soal di LKS yang sesuai dengan materi yang dibacanya.		

		5. Pendampingan Ekstra Kurikuler Karawitan	Materi pada hari itu adalah lancar simanebah, tetapi siswa dituntut untuk menguasai semua gamelan.		
34.	Selasa, 30 Agustus 2016	1. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi tentang persiapan Ulangan harian Kelas IX		
		2. Praktik Mengajar di Kelas IX F	Ulangan Harian 1 1. Sandiwara Radio 2. Ragam Basa Jawa Ngoko lan Krama 3. Tembung Camboran 4. Crita Wayang Ramayana 5. Dasanama		
35.	Rabu, 31 Agustus 2016	1. Mengajar di kelas 8B dengan	Mengajar dengan Materi, Berbicara dengan Orang Tua		
		2. Mengumpulkan materi pembelajaran	Mengumpulkan materi pembelajaran di perpustakaan SMP negeri 10 Magelang		
		3. Menyiapkan media pelajaran dan worksheet	Mempersiapkan lembar kerja atau evaluasi untuk mengajar di minggu selanjutnya		
36.	Kamis, 1 September 2016	1. Pendampingan Juz Amma Di Kelas 8A	Membaca juz amma adalah kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan sebelum KBM berlangsung, maka dari itu butuh pendampingan agar ketika		

			membaca juz amma menjadi baik dan kondusif.		
37.		2. Pendampingan IMTAQ	Pendampingan IMTAQ kelas VII di masjid SMP negeri 10 Magelang bertujuan agar dapat membantu guru agama untuk mengkondisikan siswa siswa.		
38.	Jumat, 2 September 2016	1. Picket Gerbang (Salam dan Sapa )	Picket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu picket tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi dan kekurangan siswa		
		2. Picket harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga mahasiswa dapat mengkondisikan kelas tersebut agar tidak ramai.		
		3. Diskusi RPP	Mendiskusikan tentang penilaian terstruktur dan tidak terstruktur		
<b>Minggu Ke-8</b>					
39.	Senin, 5 September 2016	1. Picket Gerbang ( Salam dan Sapa )	Picket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika		

			hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu piket tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi dan kekurangan siswa		
		2. Upacara Bendera	Upacara bendera dihadiri oleh seluruh warga sekolah dan kelas 9 F		
		3. Piket Harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga mahasiswa dapat mengkondisikan kelas tersebut agar tidak ramai.		
40.	Selasa, 6 September 2016	1. Konsultasi dengan guru pembimbing	Konsultasi tentang hasil UTS di kelas VIII B		
		2. Diskusi dan Evaluasi kelompok	Diskusi tentang persiapan perpisahan PPL di SMP 10 Magelang.		
41.	Rabu, 7 September 2016	1. Pendampingan IMTAQ	Pendampingan IMTAQ kelas IX di masjid SMP negeri 10 Magelang bertujuan agar dapat membantu guru agama untuk mengkondisikan siswa siswa.		
42.	Kamis, 8 September 2016	1. Pendampingan Juz Amma Di Kelas 9A	Membaca juz amma adalah kegiatan rutin yang selalu dilaksanakan sebelum		

			KBM berlangsung, maka dari itu butuh pendampingan agar ketika membaca juz amma menjadi baik dan kondusif.		
		2. Pendampingan IMTAQ	Pendampingan IMTAQ kelas VII di masjid SMP negeri 10 Magelang bertujuan agar dapat membantu guru agama untuk mengkondisikan siswa siswa.		
43.	Jumat, 9 September 2016	1. Piket Gerbang ( Salam dan Sapa )	Piket gerbang dilaksanakan untuk menyambut siswa ketika hadir di sekolah pada pagi hari, selain itu piket tersebut dapat berguna untuk mengingatkan cara berpakaian yang kurang rapi dan kekurangan siswa		
		2. Piket Harian	Menanyakan guru yang tidak masuk sehingga mahasiswa dapat mengkondisikan kelas tersebut agar tidak ramai.		
		3. Diskusi RPP	Mencetak seluruh RPP untuk di kumpulkan dan diserahkan.		
<b>Minggu Ke-9</b>					

44.	Senin, 12 September 2016	LIBUR HARI RAYA IDUL ADHA			
45.	Selasa, 13 September 2016	1. Persiapan perpisahan PPL UNY	Mempersiapkan semua dari izin ke sekolah, perlengkapan, serta dekorasi, perpisahan dilaksanakan di lap IPA Baru.		
46.	Rabu, 14 September 2016	1. Perpisahan PPL UNY	Acara dihadiri oleh seluruh guru dan perwakilan kelas serta osis beserta rekan PPL UNNES		
47.	Kamis, 15 September 2016	1. Penarikan PPL UNY dari DPL	Penarikan dilaksanakan oleh DPL PPL dan diikuti oleh seluruh anggota PPL dan guru pembimbing di SMP 10 Magelang.		
48.	Jumat, 16 September 2016	-	-	-	-

**Yogyakarta, 15 September 2016**

**Mengetahui:**

**Dosen Pembimbing Lapangan,**



**Avi Meilawati S.Pd., M.A.**  
**NIP 198305022009122003**

**Guru Pembimbing**



**Sholehah Sulistyowati, S.S**  
**NIP. 197008222005012006**

**Mahasiswa Praktikan**



**Ivan Angga Dewanta Putra**  
**NIM 13205241035**



# LAMPIRAN

## IV



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN HASIL KERJA  
PPL 2016

FO3


Untuk  
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :  
NAMA SEKOLAH/ LEMBAGA : SMP Negeri 10 Magelang  
ALAMAT SEKOLAH/ LEMBAGA : Jalan Soekarno Hatta No. 2 Kota Magelang


No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/ Kualitatif	Serapan Dana ( Dalam Rupiah)				
			Swadaya/ Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga lain	Jumlah
1.	Penyusunan RPP	Print out RPP sejumlah 13 buah.	-	Rp 15.500,-	-	-	Rp. 15.500,-
2.	Membuat Administrasi Mengajar	Terbentuknya pemetaan SK dan KD, program tahunan, program semester, silabus serta buku siswa kelas VII dan kelas VIII.	-	Rp. 15.000,-	-	-	Rp. 15.000,-
3.	Membuat Media Pembelajaran	Menambah media pembelajaran Bahasa Jawa serta menambah wawasan siswa dalam belajar berupa powerpoint yang interaktif	-	-	-	-	-
4.	Konsultasi dengan guru pembimbing	Mendapatkan arahan dan perbaikan dari guru pembimbing dalam segala aspek pembelajaran baik praktik maupun administrasi.	-	-	-	-	-
5.	Praktik Mengajar di Kelas	Tersampainya materi: 1. Mendengarkan Sandiwara Radio (IX F) 2. Mendengarkan Legenda (VIII B) 3. Mendengarkan dan memahami dialog percakapan (VII A) 4. Berbicara dengan menggunakan bahasa jawa ngoko dan krama ((IX F) 5. Mendengarkan dan memahami Iklan (VIII B) 6. Melengkapi dialog perkenalan (VII A)	-	-	-	-	-

		7. Bercerita tentang pengalaman pribadi (VIII B) 8. Membaca bacaan Non sastra ( VII A) 9. Tembung Camboran ( IX F) 10. Mendengarkan cerita wayang ” Sumantri Ngenger” ( VII A ) 11. Mendengarkan Cerita Wayang Anoman Duta ( IX F) 12. Mendengarkan Cerita wayang Sumantri Ngenger (VII A) 13. Berbicara dengan Orang Tua (VIII B)					
6.	Evaluasi Pembelajaran	Print out kisi-kisi dan soal, antara lain: 1. Soal ulangan harian kelas VIII dan IX	-	Rp.26.000,-	-	-	Rp. 26.000,-
JUMLAH							Rp 56.500,-

Dosen Pembimbing Lapangan,

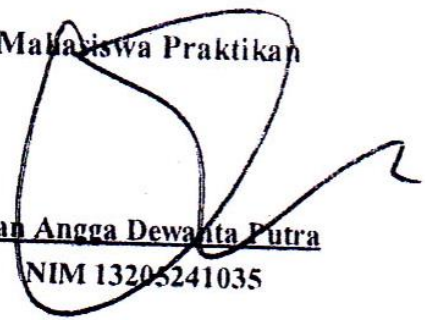
  
Avi Meilawati S.Pd., M.A.  
NIP 198305022009122003

Mengetahui  
Guru Pembimbing

  
Sholechah Sulistyowati, S.S  
NIP. 197008222005012006

Yogyakarta, 15 September 2016

Mahasiswa Praktikan

  
Ivan Angga Dewanta Putra  
NIM 13205241035



# LAMPIRAN V



**KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA**  
**PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL**  
**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY**  
**TAHUN 2016.....**

**F04**

**UNTUK MAHASISWA**

Nama Sekolah/ Lembaga : SMPN 10. MAGELANG  
 Alamat Sekolah/ Lembaga : Jl. Soekarno Hatta No.2 Magelang Fax./ Telp. Sekolah/Lembaga :  
 Nama DPL PPL/ Magang III : Ari Meibusti, S.Pd. M.A  
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pend. Bahasa Jawa  
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1.	28 Juli 2016	2	RPP, Silabus, Jam Mengajar		
2	15 Agustus 2016	2	RPP		

**PERHATIAN :**

- Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
- Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Magelang, 15 September 2016  
 Mhs PPL/ Magang III Prodi. Pend. Bahasa Jawa  
  
 Ari Meibusti, P.  
 NIM. 13205241012  
  
 Pahayu Khatin D  
 NIM. 13205241035

# LAMPIRAN VI

**Agenda Mengajar**  
**PPL ( Praktik Pengalaman Lapangan)**  
**SMP 10 Magelang**  
**2016**

Hari / Tanggal	Kelas	Jam	Materi	Keterangan
Selasa 26 Juli 2016	IX F	7-8	Mendengarkan Sandiwara Radio	Praktik Mengajar Terbimbing
Rabu 27 Juli 2016	VIII B	1-2	Mendengarkan Iklan	Praktik Mengajar
Senin 1 Agustus 2016	VII A	1-2	Mendengarkan dan memahami dialog percakapan	Praktik Mengajar
Selasa 2 Agustus 2016	IX F	7-8	Berbicara dengan menggunakan bahasa jawa ngoko dan krama	Praktik Mengajar
Rabu 3 Agustus 2016	VIII B	1-2	Mendengarkan Iklan	Praktik Mengajar
Senin 8 Agustus 2016	VII A	1-2	Melengkapi dialog perkenalan	Praktik Mengajar
Selasa 9 Agustus 2016	IX F	7-8	Berbicara dengan menggunakan bahasa jawa ngoko dan krama	Praktik Mengajar
Rabu 10 Agustus 2016	VIII B	1-2	Bercerita tentang pengalaman pribadi	Praktik Mengajar
Senin 15 Agustus 2016	VII A	1-2	Membaca bacaan Non sastra	Praktik Mengajar
Selasa 16 Agustus 2016	IX F	7-8	Tembung Camboran	Praktik Mengajar
Senin 22 Agustus 2016	VII A	1-2	Mendengarkan cerita wayang " Sumantri Ngenger"	Praktik Mengajar

Selasa 23 Agustus 2016	IX F	7-8	Mendengarkan Cerita Wayang Anoman Duta	Praktik Mengajar
Rabu 24 Agustus 2016	VIII B	1-2	Ulangan Harian <b>KD</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendengarkan legenda</li> <li>- Mendengarkan dan memahami isi iklan</li> <li>- Bercerita tentang pengalaman pribadi</li> </ul>	Praktik Mengajar
Senin 29 Agustus 2016	VII A	1-2	Mendengarkan Cerita wayang Sumantri Ngenger	Praktik Mengajar
Selasa 30 Agustus 2016	IX F	7-8	Ulangan Harian 1 <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sandiwara Radio</li> <li>2. Ragam Basa Jawa Ngokolan Krama</li> <li>3. Tembung Camboran</li> <li>4. Cita Wayang Ramayana</li> <li>5. Dasanama</li> </ol>	Praktik Mengajar
Rabu 31 Agustus 2016	VIII B	1-2	Berbicara dengan Orang Tua	Praktik Mengajar

# LAMPIRAN

## VII

## SILABUS

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Kota Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/Semester : VIII/I

**Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat	Aspek Penilaian		
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
1.1 Mendengarkan Legenda	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita yang dibacakan dengan cermat dan tepat.</li> <li>- Mampu menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan cermat.</li> <li>- Mampu menjelaskan pesan moral yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan tepat.</li> </ul>	Teks cerita legenda “Rawa Pening”	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita.</li> <li>- Menjelaskan unsur intrinsik yang ada dalam cerita.</li> <li>- Menjelaskan pesan moral dalam legenda.</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Sinau Basa Jawa kelas VIII terbitan Aneka Ilmu.</li> <li>- Teks Legenda “Rawa Pening”</li> <li>- Media TTS.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas Individu</li> <li>- Tugas Kelompok</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tertulis</li> <li>Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Coba sebutake unsur-unsur intrinsik kang ana ing legenda “Rawa Pening” mau!</li> <li>- Apa amanat kang ana ing legenda “Rawa Pening” mau?</li> <li>- TTS</li> </ul>
1.2 Mendengarkan iklan.	Mampu menyebutkan iklan tersebut	Materi tentang iklan.	- Menyebutkan iklan apa.	2 x 40 menit	- Buku Marsudi	- Tugas Kelompok	Tertulis	- Wangsulana pitakonan

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- merupakan iklan apa.</li> <li>- Mampu menyebutkan tujuan dari iklan tersebut.</li> <li>- Mampu menyebutkan isi iklan.</li> <li>- Mampu menceritakan kembali isi iklan dengan bahasa sendiri.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rekaman iklan berbahasa Jawa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan tujuan iklan.</li> <li>- Menyebutkan isi iklan.</li> <li>- Menceritakan kembali isi iklan.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Basa lan Sastra Jawa 2 terbitan Erlangga.</li> <li>- Rekaman Iklan berbahasa Jawa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas Individu</li> </ul>	Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- ingngisor iki manut ikan sing wis mbok rungokake!</li> <li>- Ceritakna iklan sing wis mbok semak mau nganggo basamu dhewe!</li> </ul>
--	--	---	--	--	--	--	----------	--

**Standar Kompetensi** : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai *unggah-ungguh*.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat	Aspek Penilaian		
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
2.1 Bercerita tentang pengalaman pribadi, misalnya berkemah, bertamasya, perpisahan kelas atau pengalaman lain yang menarik atau lucu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan pelafalan yang benar.</li> <li>- Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan volume suara yang tepat.</li> <li>- Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan lancar.</li> <li>- Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan intonasi yang benar.</li> <li>- Mampu bercerita pengalaman pribadi dengan sikap (ekspresi) yang benar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Contoh Pengalaman Pribadi</li> <li>- Jenis-jenis Pengalaman Pribadi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bercerita pengalaman pribadi dengan pelafalan yang benar.</li> <li>- Siswa mampu bercerita pengalaman pribadi dengan volume suara yang tepat.</li> <li>- Siswa mampu bercerita pengalaman pribadi dengan lancar.</li> <li>- Siswa mampu bercerita pengalaman pribadi dengan intonasi yang benar.</li> <li>- Siswa mampu bercerita pengalaman pribadi dengan sikap (ekspresi) yang benar.</li> <li>- Siswa mampu mengetahui hikmah dari suatu pengalaman pribadi.</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu</li> <li>- Lagu Prau Layar</li> <li>- Kartu tarik ekspresi.</li> </ul>	Tugas Individu	Lisan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ceritakna salah sijining pengalaman pribadi sing kokduweni manut kartu sing mbok jupuk!</li> </ul>
2.2 Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua, misalnya menanyakan atau	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menjawab pertanyaan mengenai <i>unggah-ungguh</i> basa Jawa.</li> <li>- Mampu berbicara sesuai <i>unggah-ungguh</i> yang benar.</li> <li>- Mampu membuat dialog</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Materi tentang <i>unggah-ungguh basa Jawa</i>.</li> <li>- Video rekaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjawab pertanyaan mengenai <i>unggah-ungguh</i> basa Jawa.</li> <li>- Berbicara sesuai <i>unggah-ungguh</i> yang benar.</li> <li>- Membuat dialog sesuai <i>unggah-ungguh</i> bahasa</li> </ul>	3 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas Kelompok</li> <li>- Tugas Individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Lisan Tertulis</li> <li>Lisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bareng kanca sabangku, gawenen dialog antarane kowe karo wong kang</li> </ul>

menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.	sesuai unggah-ungguh bahasa yang benar. - Mampu menyampaikan pesan/berbicara dengan orang yang lebih tua dengan menggunakan <i>unggah-ungguh</i> yang benar.	orang yang bercerita mengenai pengalaman pribadinya	yang benar. - Menyampaikan pesan/berbicara dengan orang yang lebih tua dengan menggunakan <i>unggah-ungguh</i> yang benar.		Aneka Ilmu - Power Point tentang <i>unggah-ungguh</i> .			luwih tuwa! - Praktekna dialog iku ana ing ngarep kelas!
--	---	---	---	--	--	--	--	---

**Standar Kompetensi : Mampu membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca bacaan berhuruf Jawa.**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat	Aspek Penilaian		
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
3.1 Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita lanjutan wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li> <li>- Mampu menyebutkan sifat tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li> <li>- Mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa yang ada dalam cerita.</li> <li>- Mampu menceritakan kembali, baik secara lisan maupun tulisan.</li> <li>- Mampu menemukan pesan moral/nilai-nilai yang terkandung dalam cerita</li> </ul>	Teks cerita wayang Ramayana dengan lakon “ <i>Wibisana Tundhung</i> ”.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li> <li>- Mampu menyebutkan sifat tokoh-tokoh yang ada dalam cerita.</li> <li>- Mampu menyebutkan peristiwa-peristiwa yang ada dalam cerita.</li> <li>- Mampu menceritakan kembali, baik secara lisan maupun tulisan.</li> <li>- Mampu menemukan pesan moral/nilai-nilai yang terkandung dalam cerita.</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu</li> <li>- Teks cerita wayang Ramayana lakon “<i>Wibisana Tundhung</i>”</li> </ul>	- Tugas Kelompok	Lisan / tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebutna sapa wae paraga kang ana ing sajroning crita!</li> <li>- Kepriye watake paraga ing crita iku?</li> <li>- Prastawa apa wae kang ana ing sajroning crita?</li> <li>- Ceritakna nganggo basamu dhewe kepriye crita ing dhuwur mau!</li> <li>- Apa amanat kang bisa dijupuk saka cerita mau?</li> </ul>
3.2 Membaca indah <i>geguritan</i> dan tembang Asmarandan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu membaca geguritan dengan vokal yang jelas.</li> <li>- Mampu membaca geguritan dengan intonasi yang tepat.</li> <li>- Mampu membaca geguritan dengan mimik yang tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Teori tentang geguritan.</li> <li>- Teks geguritan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca geguritan dengan vokal yang jelas.</li> <li>- Membaca geguritan dengan intonasi yang tepat.</li> <li>- Membaca geguritan dengan mimik yang tepat.</li> </ul>	3 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu</li> </ul>	- Tugas Individu	Lisan	Wacanen geguritan kang wis diparingi saka gurumu kanthi bener!

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menyebutkan amanat yang terkandung dari geguritan yang dibaca.</li> <li>- Siswa mampu memberi nilai terhadap penampilan teman lain.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyebutkan amanat yang terkandung dari geguritan yang dibaca.</li> <li>- Memberi nilai terhadap penampilan teman lain.</li> </ul>					
3.3 Membaca paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5-7 kalimat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu membaca huruf Jawa dengan lancar.</li> <li>- Mampu membaca kalimat berhuruf Jawa dengan menerapkan sandhangan.</li> <li>- Mampu membaca kalimat berhuruf Jawa dengan menerapkan pasangan.</li> <li>- Mampu membaca paragraf berhuruf Jawa dengan lancar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Aksara Jawa, Sandhangan, Pasangan</li> <li>- Kalimat berhuruf Jawa yang menerapkan sandhangan dan pasangan.</li> <li>- Teks paragraf berhuruf Jawa yang menerapkan sandhangan dan pasangan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membaca huruf Jawa.</li> <li>- Membaca kalimat berhuruf Jawa.</li> <li>- Membaca paragraf berhuruf Jawa.</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu.</li> <li>- Puzzle berhuruf Jawa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas Kelompok</li> <li>- Tugas Individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Lisan</li> <li>- Lisan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Wacanen paragraf kang ana sajroning puzzle sing wis mbok susun bareng-bareng kanca sakelompokmu!</li> <li>- Wacanen paragraf kanthi aksara Jawa ngisor iki kanthi lancar tur bener!</li> </ul>

**Standar Kompetensi : Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan dan perasaan dalam berbagai jenis karangan menggunakan ragam bahasa Jawa sesuai dengan *unggah-ungguh* dan menulis paragraf berhuruf Jawa.**

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Pengalaman Belajar	Alokasi Waktu	Sumber / Bahan / Alat	Aspek Penilaian		
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen
4.1 Menulis mengenai ketrampilan hidup.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menulis mengenai ketrampilan hidup berdasar gambar seri yang diberikan.</li> <li>- Mampu menulis mengenai ketrampilan hidup dengan pilihan kata yang tepat.</li> <li>- Mampu menulis mengenai ketrampilan hidup sesuai tata tulis yang tepat.</li> <li>- Mampu menulis mengenai ketrampilan hidup menggunakan kalimat yang runtut.</li> </ul>	Teks tentang ketrampilan hidup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menulis mengenai ketrampilan hidup berdasar gambar seri yang diberikan.</li> <li>- Menulis mengenai ketrampilan hidup dengan pilihan kata yang tepat.</li> <li>- Menulis mengenai ketrampilan hidup sesuai tata tulis yang tepat.</li> <li>- Menulis mengenai ketrampilan hidup menggunakan kalimat yang runtut.</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa Kelas VIII</i> terbitan Aneka Ilmu</li> <li>- Teks tentang ketrampilan hidup.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas Individu</li> <li>- Tdk terstruktur</li> </ul>	Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gawenen tulisan ngenani ketrampilan hidup saka gambar sing mbok jupuk!</li> <li>- Gawe video carane gawe</li> </ul>
4.2 Menulis laporan kunjungan ke suatu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menulis mengenai laporan kunjungan ke suatu tempat dengan pilihan</li> </ul>	Teks tentang laporan kunjungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan mengenai penulisan dengan EYD yang benar.</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket <i>Sinau Basa Jawa Kelas VIII</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas Individu</li> </ul>	Tertulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gawenen laporan kunjungan marang salah</li> </ul>

tempat.	<p>kata yang tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menulis mengenai laporan kunjungan ke suatu tempat sesuai tata tulis/EYD yang tepat.</li> <li>- Mampu menulis mengenai laporan kunjungan ke suatu tempat menggunakan kalimat yang runtut.</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memperhatikan mengenai jenis-jenis <i>tembung</i> dan penggunaannya.</li> <li>- Menulis laporan kunjungan ke suatu tempat.</li> </ul>		<p>terbitan Aneka Ilmu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku paket <i>Marsudi Basa lan Sastra Jawa kanggo SMP/MTs kelas VII</i> terbitan Erlangga.</li> <li>- Teks tentang laporan kunjungan ke suatu tempat.</li> <li>- Pertanyaan-pertanyaan panduan.</li> </ul>			<p>sawijining panggonan sing wis tau mbok tekani kanthi nggatekake EYD sarta cara panulisan kang bener!</p>
4.3 Menulis paragraf berhuruf Jawa yang terdiri atas 5-7 kalimat.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mampu menyalin kalimat berhuruf latin ke dalam huruf Jawa dengan benar.</li> <li>- Mampu menulis paragraf sederhana berhuruf Jawa dengan penulisan yang benar.</li> <li>- Mampu mengurutkan kalimat menjadi paragraf dengan runtut.</li> </ul>	Aksara Jawa, Sandhangan, Pasangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menyalin kalimat berhuruf latin ke dalam huruf Jawa dengan benar.</li> <li>- Menulis paragraf sederhana berhuruf Jawa.</li> <li>- Mengurutkan kalimat menjadi paragraf yang runtut.</li> </ul>	2 x 40 menit	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku Paket <i>Sinau Basa Jawa</i> Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu</li> <li>- Materi tentang aksara Jawa, sandhangan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tugas Kelompok</li> <li>- Tugas Individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tertulis</li> <li>- Tertulis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Salinen tulisan latin ing ngisor iki marang aksara jawa!</li> <li>- Urutke ukara-ukara sing wis koksalin supaya dadi paragraf kang runtut!</li> </ul>

					, pasangan.			
--	--	--	--	--	-------------	--	--	--

# LAMPIRAN VIII

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : IX / 1 (Gasal)  
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit ( 2 x Jam Pelajaran )  
Standar Kompetensi : Mendengarkan wacana lisan sastra dalam kerangka budaya Jawa  
Kompetensi dasar : 1.1. Mendengarkan dan memahami isi sandiwara radio

### I. Indikator

1. Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita yang dibacakan dengan cermat dan tepat.
2. Mampu menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan cermat.
3. Mampu menjelaskan pesan moral yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan tepat.

### II. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan :

1. Menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi cerita yang dibacakan dengan cermat dan tepat.
2. Menjelaskan unsur intrinsik yang terdapat dalam cerita legenda yang dibacakan dengan cermat
3. Menjelaskan amanat yang terdapat dalam sandiwara radio yang dibacakan dengan tepat.

### III. Materi Pembelajaran

1. Teks Naskah “Unggah Ungguh”

### IV. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi kelompok
3. Penugasan
4. Tanya Jawab

### V. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Guru melakukan apersepsi.<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Salam pembuka.</li><li>➢ Guru memberi pertanyaan seputar materi yang akan disampaikan.</li></ul></li><li>• <i>Sinten ingkang sampun mangertos sandiwara radio ?</i></li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kereligiusan</li><li>- Kepedulian</li><li>- Kedemokratisan</li><li>- Kecerdasan</li></ul>	5 menit

		❖ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu menyimak legenda.		
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang Sandiwara Radio. <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Apa sing mbok ngerteni ngenani Sandiwara iku?</i></li> </ul> </li> <li>❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	5 menit
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa menyimak salah satu sandiwara yang dibacakan guru.</li> <li>❖ Siswa menjawab soal soal latihan dari lks</li> <li>❖ Siswa diberi tugas individu berupa pertanyaan mengenai unsur intrinsik dan amanat yang ada dalam legenda.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> <li>- Menghargai keberagaman</li> <li>- Kedemokratisan</li> </ul>	55 menit
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu.</li> <li>❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan penguatan</li> <li>❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	5 menit

## VI. Sumber Belajar

1. Teks legenda “ TATA KRAMA”

<p><b>TATA KRAMA</b></p> <p><b>BABAK I</b></p> <p><b>SETTING : RUMAH BAPAK WARDI</b></p>
--

Pak Wardi : Git.. Sigit !!... Git.. , Nyandi to jane bocah iki ? Buk Bukne Si sigit ki nyandi to ?

Sulastri : Sekedhap nggih mas... Cobi kula tingali wonten kamare ? (Mlaku) Git kae lo di timbali bapakmu.. kok meneng wae

Sigit : (Nggetak) Iyo buk sik to.. aku jik dolanan COC ki lo.. iki jik lagi WAR.

Sulastri : Yongalah tole, ditimbali wong tuwa kok ngono ta gunemu.. ngono ki apa ya wangun ?

Sigit : Yowes Yowes ....

( mlaku marani bapak e)

Pak Wardi : Wah lha iki jebul anakku lanang...

Sigit : Keping e pak ana apa ?

Pak Wardi : Kok ngono to le gunemu, mbok sing ndue tata krama marang wong tuwa...

Sigit : Nggih Pun bapak.. pripun pripun wonten prelu menapa kok nimbali kula?

Pak Wardi : ngene le.. gandeng perkara bapak lagi dandan talang omah sing bocor kae, awakmu ape tak kongkon tuku paku nyang tokone pak Suminto Kulon kali kono lo, iki duwite 10 ewu, tukokno paku kabeh.. Kui ajak en Si Susi nggo kanca.

Sigit : Nggih Pak ( Budal )

## **BABAK II**

### **SETTING : TOKO BANGUNAN PAK SUMINTO**

Suminto : Loh.. lha iki lak yo si Sigit jagone Pak Wardi... Ana perlu apa le ?

Sigit : Halah pak iki lo aku di kongkon bapak tuku paku .

Suminto : Piro lo le iki pakune ?

Sigit : iki lo pak 10 ewu kabeh jarene bapak

Suminto : Lha iki kok akeh eram lo le sampek kenek di kolak pakune.

Sigit : (Meneng)

Suminto : Njuk iki di bungkus opo di kresek wae to le ?

Sigit : boten pak di maem mriki mawon.

Suminto : wah jebul kowe ki yo seneng gojek yo le.

Sigit : (Meneng, Mbesengut) wes pak kne selak kanggo.

Susi : mas njenengan ki pripun to ... kok boten basa kaliyan tiyang sepuh... mbok ya basa mas.. ngesakne bapak kaliyan ibuk mangke dados rasan rasanane tonggo yen anak e ki ra nduwe tata krama mas.

Sigit : WIS ... MENENG.. Kowe ki bocah cilik kok arep mblajari wong tuwek...

Susi : Lha njenengan ki opo wes tuwek tenan to mas kok kandha ngono...

Sigit : Halah sakkarepmu si susi...

Susi : sampun mas... mangga gek bali aku selak dienteni kanca kula mas

Sigit : Sopo lho kancamu ki sus ?

Susi : Halah mas kui lo si Rina Siti Solekah Santi kaliyan Sinta. Badhe kelompokan mas wonten dalem.

Sigit : Wah si Sinta melu sus ? wah cocok iki ...

Susi : heleh mas njenengan ki tata krama kemawon dereng sae kok badhe seneng kaliyan cewek mas mas...

Sigit : Wes menenga wae sus.

**BABAK III**  
**SETTING : RUMAH BAPAK WARDI**

Pak Wardi : Kepiye Git... wis oleh anggonmu tuku paku ??  
 Sigit : Sampun pak menika ...  
 Pak wardi : Lho yo kae gek di caosne Mbah Kasidi sing lagi dandan talang ..  
 Sigit : Nggih...  
 Rina Siti Solekah Santi kaliyan Sinta : Suss susi... Suss susi sui ..  
 Sigit : kae sus kancamu gek kon mlebu selak ngesake nek njobo..  
 Susi : heleh mas njenengan ki kok ngesake pas ana butuh e...  
 Sigit : huss

(mlaku menyang Pak Kasidi)

Sigit : Pak kasidi.... pak.. meduno iki pakune jupuk en.  
 Mbah Kasidi : yo le sik alonn alonn..  
 Pak Wardi : Git Sigit tak rungokne gunemu kok ra kepenak.. reneo reneo lenggah kne sanding bapak tak kandhani...  
 Sigit : (Ngremeng) Duh nyapo meneh...  
 Pak Wardi : ngene lo le.. sampeyan ki ya wis gedhe, mbok unggah ungguh e di tata, karo wong sing luh sepuh ki mbok ya basa ne nganggo basa krama, ora nganggo basa ngoko ngono kuwi le, ora kepenak yen di rungokne... coba di eling eling ana unen unen saka para pujangga jawa yen ajining diri saka lathi, ajining raga saka busana, ajining awak saka tumindak. Coba ta yen di tuturi kuwi di cakne, ora mung mlebu kuping tengen metu kuping kiwa le.. ngne ki bapak yo ra kepenak krungu wae...  
 Sigit : Nggih bapak kula nguwun pangapura... wiwit dinten menika kula badhe nindakake tumindak ingkang boten ninggal unggah ungguh pak..  
 Pak Wardi : Yo le muga bisa saestu anggenmu nglakoni.

**VII. Media Pembelajaran**

1. Power Point
2. Teks Bacaan "Unggah ungguh"

**VIII. Penilaian Hasil Belajar**

1. Instrumen Penilaian

Penugasan Kelompok :

- Membentuk kelompok beranggotakan 5 orang
- Masing masing kelompok membuat sebuah naskah dialog yang akan di dramakan di depan kelas pada pertemuan selanjutnya.

2. Penilaian Proses :

No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Sikap Siswa ketika bermain peran					SB: Sangat baik B: Baik C: cukup K: Kurang
2.	Bagaimana pelafalan bahasa siswa yang benar					

Mengetahui

**Guru Pembimbing**



**Sholechah Sulistyowati, S.S**  
NIP. 197008222005012006

Magelang, Juli 2016

**Mahasiswa Praktikan**



**Ivan Angga Dewanta Putra**  
NIM 13205241035

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : VIII/1  
Alokasi Waktu : 4 x 40 menit (2 jam pelajaran)  
Standar Kompetensi : Mampu mendengarkan dan memahami wacana lisan dalam berbagai ragam bahasa Jawa.  
Kompetensi Dasar : Mendengarkan dan memahami isi iklan

#### I. Indikator

1. Mampu menyebutkan apa yang disebut dengan iklan.
2. Mampu memberikan tanggapan tentang iklan yang di dengar.
3. Mampu memahami hal hal penting dalam iklan.
4. Mampu menceritakan kembali isi iklan dengan bahasa sendiri.

#### II. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Menyebutkan iklan tersebut merupakan iklan apa.
2. Menyebutkan tujuan dari iklan tersebut.
3. Menyebutkan isi iklan.
4. Mampu menceritakan kembali isi iklan dengan bahasa sendiri.

#### III. Materi Pembelajaran

1. Materi tentang iklan.
  - *Definisi Iklan*  
*Iklan kalebu salah sijining kabar utawa wara-wara kanggo masyarakat utawa bebrayan agung kang d wara waraake lumantar media masa.*
  - *Ciri iklan kang Efektif*
    - a. *Kudu objektif lan jujur*
    - b. *Lugas basane*
    - c. *Gampang dipahami*
    - d. *Nyenengake*
    - e. *Narik kawigaten*

#### IV. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Diskusi
3. Penugasan

#### V. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	❖ Guru melakukan apersepsi. ➢ Salam pembuka. ➢ Guru memberi pertanyaan ringan	- Kereligiusan - Kecerdasan - Kepedulian	5 menit

		<p>berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Sapa sing ning kene seneng nonton tv?</i></li> <li>• <i>Bocah-bocah, ing kene sapa sing seneng ngrungok e iklan?</i></li> </ul> <p>➤ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu mendengarkan iklan.</p>		
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Tahap Eksplorasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang iklan. <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Ing sajroning iklan iku biasane ana apa wae?</i></li> <li>• <i>Tujuan saka iklan iku apa?</i></li> </ul> </li> <li>❖ Guru menjelaskan materi tentang iklan.</li> <li>❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	10 menit
	<b>Tahap Elaborasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberi soal soal mengenai iklan yang baru saja di sampaikan kepada siswa.</li> <li>❖ Siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepedulian</li> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kemandirian</li> <li>- Tanggung Jawab</li> <li>- Menghargai Keberagaman</li> </ul>	50 menit

		<p>mengerjakan lembar kerja tersebut secara individu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Untuk penilaian individu siswa diminta untuk menceritakan isi iklan tersebut menggunakan bahasanya sendiri dengan cara ditulis di selembar kertas.</li> </ul>		
	<b>Tahap Konfirmasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu.</li> <li>❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	10 menit
<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>Tahap Evaluasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan penguatan</li> <li>❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	5 menit

## VI. Sumber Belajar

1. Buku teks “*Padha Seneng Basa Jawa 2*” terbitan Yudhistira.

## VII. Media

1. Papan Tulis
2. Lembar kerja siswa.
- 3.

## VIII. Penilaian Hasil Belajar

3. Instrumen Penilaian :

- a. Penilaian Individu :

No	Pertanyaan	Skor maksimal
1.	<p>Wangsulana pitakon pitakon ing ngisor iki.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Iklan obat apa sing dibahas ing dhuwur ?</li> <li>b. Apa celathukane dr. Dyah Ellyaningsih Sp.KK babagan kukul ?</li> <li>c. Apa wae sing dadi sebab anane kukul?</li> <li>d. Kepriye carane ngatasi kukul?</li> <li>e. Miturut iklan ing dhuwur, ing ngendi wae obat <i>acnacare</i> bisa di goleki ?</li> </ol>	50

2	Terangna tegese iklan ing dhuwur mau ?	50
Jumlah Skor		100

4. Penilaian Proses :

No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran					SB: Sangat baik B: Baik C: cukup K: Kurang
2.	Keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru.					

Mengetahui  
Guru Pembimbing



Sholechah Sulistyowati, S.S  
NIP. 197008222005012006

Magelang, Juli 2016

Mahasiswa Praktikan



Ivan Angga Dewanta Putra  
NIM 13205241035

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

- Nama Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang  
Mata Pelajaran : Bahasa Jawa  
Kelas/Semester : VII / 1 (Gasal)  
Alokasi Waktu : 2 x 30 Menit ( 2 x Jam Pelajaran )  
Standar Kompetensi : Mendengarkan dan memahami percakapan dalam berbagai kegiatan di lingkungan sekolah, rumah dan masyarakat.  
Kompetensi dasar : Mendengarkan dan memahami dialog percakapan.

### IX. Indikator

4. Mampu menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi dialog yang dibacakan dengan cermat dan tepat.
5. Mengungkapkan isi percakapan secara lisan dan tertulis dengan tepat di dalam percakapan
6. Mampu menjelaskan tujuan dialog / percakapan yang terdapat dalam percakapan yang dibacakan dengan tepat.

### X. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan :

1. Siswa dapat mengerti tujuan percakapan dengan baik
2. Siswa dapat memahami maksud dari dialog / percakapan dengan baik

### XI. Materi Pembelajaran

2. Buku Sinau Basa Jawa “ kaca 1 dialog Kanca Anyar “

### XII. Metode Pembelajaran

5. Ceramah
6. Penugasan
7. Tanya Jawab

### XIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Guru melakukan apersepsi.<ul style="list-style-type: none"><li>➢ Salam pembuka.</li><li>➢ Guru memberi pertanyaan seputar materi yang akan disampaikan.<ul style="list-style-type: none"><li>• <i>Sinten ingkang sampun pitepangan kaliyan kancanipun ?</i></li></ul></li></ul></li><li>❖ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu mengerti tentang percakapan.</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- Kereligiusan</li><li>- Kepedulian</li><li>- Kedemokratisan</li><li>- Kecerdasan</li></ul>	5 menit

Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang Sandiwara Radio. <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Nalika pacelathon bab apa wae kang kudu dipunwigatikaken ?</i></li> </ul> </li> <li>❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	5 menit
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa menyimak salah satu sandiwara yang dibacakan guru.</li> <li>❖ Siswa menjawab soal soal latihan dari lks</li> <li>❖ Siswa diberi tugas individu berupa pertanyaan berupa soal gladhen melengkapi isi dari percakapan tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> <li>- Menghargai keberagaman</li> <li>- Kedemokratisan</li> </ul>	55 menit
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu.</li> <li>❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan penguatan</li> <li>❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	5 menit

#### XIV. Sumber Belajar

##### 2. Teks Dialog "Kanca anyar"

###### Kanca Anyar

Andhika : Nuwun sewu, panjenengan kaya sing lungguh ana ngarepku nalika tes biyen ?

Indra : Bener, aku ora pngling, wah melu seneng awake dhewe ketampa ing sekolah iki.

Andhika : Matur nuwun, padha-padha aku melu seneng uga, awake dhewe dadi kanca sakelas.

Indra : sapa mas jenengmu, aku biyen durung bisa tepungan.

Andhika : Jenengku afif anugrah andhika, nanging yen ngundang aku cukup andhika, yen panjenengan sp asmane ?  
 Indra : Jenengku indra rahmawan, cukup diundang indra bae.  
 .....

**XV. Media Pembelajaran**

- 3. Papan Tulis
- 4. Teks Bacaan ” Kanca Anyar “

**XVI. Penilaian Hasil Belajar**

5. Instrumen Penilaian

Indikator	Penilaian		
	Teknik	Bentuk	Instrumen
1. Memahami dialog <b>dengan tepat</b> 2. Melengkapi kalimat yang kurang <b>dengan tepat</b> 3. Mengidentifikasi ciri-ciri dialog <b>dengan tepat</b>	Tes Tertulis  Observasi	Tes Uraian  Lembar observasi	1. Lumrahe sing padha pitepungan kanca anyar kui siswa kelas pira ? 2. Yen ora kleru panjenengan lungguhe biyen ana ... 3. Bener, aku ora ... marang sliramu 4. Awake ... saiki dadi kanca sakelas 5. ... sapa jenengmu mas ? 6. Jenengku afif anugrah andhika, ning cukup ... andhika . 7. Biyen kowe saka SD ... ? 8. Kancaku sing ... ing SMP kene ana 10 9. Satemene aku arep jajan menyang ... 10. Geneya saiki kowe ora ... panganan ?

6. Kunci Jawaban

- |             |              |
|-------------|--------------|
| 1. Pitu     | 6. Diundhang |
| 2. Ngarepku | 7. Ngendi    |
| 3. Pangling | 8. Ketampa   |
| 4. Dhewe    | 9. Kantin    |
| 5. Sapa     | 10. Nggawa   |

Jumlah skor ideal 10

Rentang Nilai 10 - 100

$$\text{NILAI AKHIR} = \frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor Maksimum (10)}} \times \text{Skor (100) Ideal} = \dots\dots\dots$$

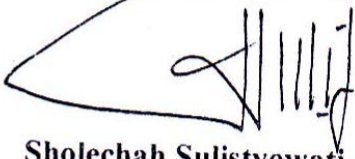
7. Penilaian Proses :

Nama siswa ( kelompok )	Aspek dan Skor			Jumlah skor	Nilai
	Keaktifan	Kerjasama	kesungguhan		

	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		

Mengetahui

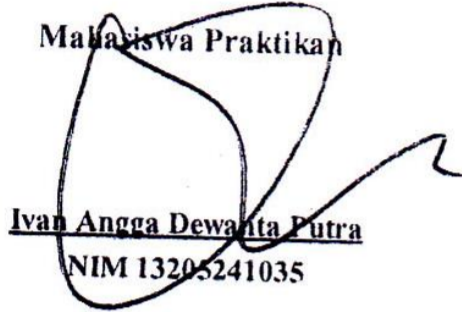
**Guru Pembimbing**



**Sholehah Sulistyowati, S.S**  
**NIP. 197008222005012006**

Magelang, Agustus 2016

**Mahasiswa Praktikan**



**Ivan Angga Dewanta Putra**  
**NIM 13205241035**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester	: IX/ Ganjil
Pertemuan Ke	: 2 dan 3
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan pikiran, gagasan dan perasaan dengan bermain peran.

Kompetensi Dasar :

Berbicara dengan menggunakan bahasa Jawa ngoko dan krama.

Indikator :

1. Siswa mampu menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.
2. Siswa mampu berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar

### A. Tujuan Pembelajaran

1. Dapat menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.
2. Dapat berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar.

### B. Materi Pembelajaran

#### BASA NGOKO LAN BASA KRAMA

##### Basa Ngoko

Basa ngoko yaiku basa sing nggunakake tembung-tembung ngoko. Tembung ngoko minangka dhasar tataraning tembung, tegese tembung krama lan krama inggil iku dumadi saka tembung-tembung ngoko.

Minangka dhasare tembung, tembung ngoko dumadi ana 2 yaiku :

1. Tembung ngoko sing ora duwe tataran, tegese tembung sing ora ana kramane.  
Tuladhane : *pelem, kucing, gambar, lumut*, lan sapanunggal kalebu tembung-tembung sing asale saka basa manca uga ora duwe tataran, upamane : *dhokter, telpon, modern, komputer*, lang sapanunggal.
2. Tembung-tembung ngoko sing duwe tataran, tegese tembung-tembunge ana krama.  
Tembung ngoko sing duwe tataran uga diperang dadi 3 :
  - a. Tembung ngoko sing mung duweni krama.  
Tuladhane : *pitik-ayam; kembang-sekar; dluwang-dlancang; mlayu-mlajeng, lsp.*
  - b. Tembung ngoko sing duwe krama inggil.  
Tuladhane : *rambut-rikma; tangan-asta; adus-siram; lungguh-pinarak; rai-pasuryan, lsp.*
  - c. Tembung ngoko sing duwe krama lan krama inggil.  
Tuladhane : *mlaku-mlampah-tindak; turu-tilem-sare; mangan-nedha-dhahar. Lsp*

Basa ngoko kaperang dadi 2, yaiku : ngoko lugu lan ngoko alus:

#### 1. Ngoko Lugu

*Wewatone basa ngoko lugu:*

- a. Tembunge ngoko kabeh ora kecampuran krama inggil, nanging kudu dipilih tembung-tembung sing apik lan bener. Umpamane : tembunge sing sopan lan ora kasar, tembunge sing umum, sabisa-bisane nggunakake tembung Jawa asli, tumrape tembung andhahan ater-ater lan panambang tetep ngoko.
- b. Pangrakite ukara kudu gampang dingerteni.
- c. Rumpakane basa gampang dingerteni lan nyenengake.
- d. Susunane panalaran kudu runtut, ora pating blasur.

***Panganggone basa ngoko lugu yaiku :***

- a. Kanggo omong-omongan marang wong sing drajate luwih endhek (umpama: guru marang murid, wong tuwa marang bocah), uga kanggo wong sing wis kulina banget
- b. Kanggo sesorah ing ngarepe wong akeh sing wis akrab banget lan dirasa luwih penak nggunakake basa ngoko
- c. Kanggo tulisan ing kalawarti lsp sing khusus mbutuhake basa ngoko
- d. Kanggo sesambungan kang asipat umum

**2. Basa Ngoko Alus**

***Wewatone basa ngoko alus :***

- a. Tembung-tembunge ngoko kacampuran krama inggil
- b. Tembung sing dikramakake yaiku tembung-tembung sing magepokan karo dhiri pribadine wong sing dihormati
- c. Ater-ater *kok-* dikramakake inggil “*panjenengan*”, ater-ater *di-* lan *dak-* ora prelu dikramakake.
- d. Panambang *-mu* dikramakake inggil “*panjenengan*”, dene panambang *-e, -ake, -ne, -ane,* lan *-ku* ora prelu dikramakake.

***Panganggone basa ngoko alus***

- a. Kanggo omong-omongan karo wong sing drajate padha, nanging kanthi rasa ngormati.
- b. Kanggo omong-omongan karo wong sing drajate luwih dhuwur, nanging wis raket banget.
- c. Kanggo ngrasani utawa nyritakake wong liya sing drajate luwih dhuwur.

**BASA KRAMA**

Basa krama iku basa sing luwih alus lan digunakake kanggo pakurmatan marang wong sing diajak guneman, apdene wong sing dirasani utawa dicritakake.

Basa krama iku diperang dadi 2, yaiku : krama lugu lan krama alus.

**1. Krama Lugu**

***Wewatone basa krama lugu***

- a. Tembung-tembung ngoko sing ana kramane kudu diganti tembung krama
- b. Tembung-tembung sing magepokan karo dhiri pribadhi sing ana kramane tetep dikramakake
- c. Ater-ater kudu dikramakake : *di-* malih *dipun-* ; *kok-* malih *sampeyan* ; *dak-* malih *kula*
- d. Panambang kudu dikramakake : *-e* malih *...-ipun* ; *-en* malih *sampeyan-....* ; *-ana* malih *sampeyan....i* ; *-na* malih *sampeyan-....aken* ; *-mu* malih *...-sampeyan*; *-ku* malih *...-kula*

***Panganggone basa krama lugu***

- a. Kanggo rembugan tumrap wong sing drajate kurang luwih padha, wis ulina, padhadene ajen-ingajenan, nanging ora kurmat banget.
- b. Kanggo rembugan tumrap wong sing drajate luwih asor; nanging durung kulina, utwa wis kulina nanging kepengin ngajeni.



3. Jamune beras kencur karo madu, terus diombe sedina kaping telu.  
.....
4. Tanganmu yen nganggo gelang iki, wah.... Apik banget!  
.....
5. Sesuk kowe njaluk digugah jam pira?  
.....
6. Ayo lungguh kene, bakmine diicipi!  
.....
7. Mbah estri idunipun abrit, amargi ngganten.  
.....
8. Jisime diinepake sawengi, ngenteni mulihe anak lanang.  
.....
9. Buku gambare Tono dijupuk Bu Siti sabanjure diwenehake bapak kepala sekolah.  
.....
10. Apa sampeyan sampun nyambut damel dados guru basa Jawa?  
.....

### C. Metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
2. Metode Pembelajaran : diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru melakukan apersepsi.               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membuka pelajaran dengan berdoa (jika jam pertama)</li> <li>✓ Apersepsi misalnya <i>ragam basa Jawa ana pira?</i></li> </ul> </li> <li>❖ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu Berbicara dengan menggunakan bahasa Jawa ngoko dan krama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kereligiusan</li> <li>- Kepedulian</li> <li>- Kedemokratisan</li> <li>- Kecerdasan</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang ragam bahasa Jawa               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ sampun mangertosi panganggone basa ngoko lan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	5 menit

		<p>krama?.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu.</li> </ul>		
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa menganalisis perbedaan bahasa Jawa ngoko dan krama</li> <li>❖ Siswa diminta membentuk kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 2 anak.</li> <li>❖ Tiap kelompok diberikan selebar soal Untuk dikerjakan.</li> <li>❖ Setiap kelompok mngoreksi pekerjaan kelompok lain.</li> <li>❖ Siswa diberi tugas individu berupa soal untuk menjadikan ragam bahasa Jawa krama alus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> <li>- Menghargai keberagaman</li> <li>- Kedemokratisan</li> </ul>	55 menit
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu.</li> <li>❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan penguatan</li> <li>❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	5 menit

#### E. Sumber Belajar

1. Sumber :  
Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara
2. Media : Papan Tulis, Alat Tulis, lembar soal

#### F. Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Penilaian		No. Instrumen
	Teknik	Bentuk	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.</li> <li>• Siswa mampu berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk</li> </ul>	A.1

##### A.1 Jawaban dan Pedoman Penilaian

1.
  - Ngoko lugu : Mas Warno omah-omah ing omah anyar sawise omah-omah oleh mbak Yuni.
  - Ngoko alus : Mas Warno dedalem ing dalem anyar sawise krama oleh Mbak yuni
  - Krama lugu : Mas Warno gegriya ing griya enggal sasampunipun emah-emah pikantuk Mbak Yuni
  - Krama alus : Mas Warno dedalem ing dalem enggal sasampunipun krama pikantuk Mbak Yuni
2.
  - Ngoko lugu : Sesuk isuk tekaa mreng menawa arep ndeleng karnaval!
  - Ngoko alus : sesuk isuk panjenengan rawuh mreng menawa arep mirsani karnaval!
  - Krama lugu : mbenjing enjing sampeyan dhateng mriki menawi badhe ningali karnaval!
  - Krama alus : mbenjing enjing panjenengan rawuh mriki menawi badhe mirsani karnaval!

#### B

1. Menapa kala wingi Bu Tanti sios mundhut wos dhateng peken.
2. Menawi kersa, panjenengan samangke badhe kula caosi buku waosan basa Jawi
3. Jampinipun “beras kencur” kaliyan madu, salajengipun dipununjuk sedinten kaping tiga.
4. Astanipun panjenengan menawi ngginakaken binggel menika, wah.....sae sanget!
5. Mbenjing panjenengan nyuwun dipunwungkaken tabuh pinten?
6. Manga pinarak mriki, bakminipun dipunkedhapi
7. Eyang putri kecohipun abrit, amargi ngganden
8. Jisimipun dipunsarekaken sedalu, ngrantosi konduripun putra kakung
9. Buku gambaripun Tono dipunpendhet Bu Siti salajengipun dipuncaosaken dhateng bapak kepala sekolah
10. Menapa panjenengan sampun ngasta dados guru basa Jawi?

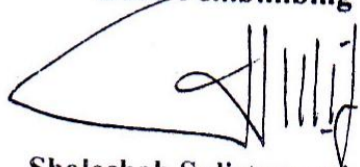
Setiap nomor soal B skor nilainya 10  
Jumlah skor maksimal 100

Rentang nilai 10-100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Mengetahui

**Guru Pembimbing**



Sholehah Sulistyowati, S.S  
NIP. 197008222005012006

Magelang, Agustus 2016

**Mahasiswa Praktikan**



Ivan Angga Dewanta Putra  
NIM 13205241035

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester	: IX/ Ganjil
Pertemuan Ke	: 2 dan 3
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan pikiran, gagasan dan perasaan dengan bermain peran.

Kompetensi Dasar :

Berbicara dengan menggunakan bahasa Jawa ngoko dan krama.

Indikator :

3. Siswa mampu menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.
4. Siswa mampu berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar

### G. Tujuan Pembelajaran

3. Dapat menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.
4. Dapat berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar.

### H. Materi Pembelajaran

#### BASA NGOKO LAN BASA KRAMA

##### Basa Ngoko

Basa ngoko yaiku basa sing nggunakake tembung-tembung ngoko. Tembung ngoko minangka dhasar tataraning tembung, tegese tembung krama lan krama inggil iku dumadi saka tembung-tembung ngoko.

Minangka dhasare tembung, tembung ngoko dumadi ana 2 yaiku :

3. Tembung ngoko sing ora duwe tataran, tegese tembung sing ora ana kramane.  
Tuladhane : *pelem, kucing, gambar, lumut*, lan sapanunggal kalebu tembung-tembung sing asale saka basa manca uga ora duwe tataran, upamane : *dhokter, telpon, modern, komputer*, lang sapanunggal.
4. Tembung-tembung ngoko sing duwe tataran, tegese tembung-tembunge ana krama.  
Tembung ngoko sing duwe tataran uga diperang dadi 3 :
  - a. Tembung ngoko sing mung duweni krama.  
Tuladhane : *pitik-ayam; kembang-sekar; dluwang-dlancang; mlayu-mlajeng, lsp.*
  - b. Tembung ngoko sing duwe krama inggil.  
Tuladhane : *rambut-rikma; tangan-asta; adus-siram; lungguh-pinarak; rai-pasuryan, lsp.*
  - c. Tembung ngoko sing duwe krama lan krama inggil.  
Tuladhane : *mlaku-mlampah-tindak; turu-tilem-sare; mangan-nedha-dhahar. Lsp*

Basa ngoko kaperang dadi 2, yaiku : ngoko lugu lan ngoko alus:

#### 3. Ngoko Lugu

*Wewatone basa ngoko lugu:*

- e. Tembunge ngoko kabeh ora kecampuran krama inggil, nanging kudu dipilih tembung-tembung sing apik lan bener. Umpamane : tembunge sing sopan lan ora kasar, tembunge sing umum, sabisa-bisane nggunakake tembung Jawa asli, tumrape tembung andhahan ater-ater lan panambang tetep ngoko.
- f. Pangrakite ukara kudu gampang dingerteni.
- g. Rumpakane basa gampang dingerteni lan nyenengake.
- h. Susunane panalaran kudu runtut, ora pating blasur.

***Panganggone basa ngoko lugu yaiku :***

- e. Kanggo omong-omongan marang wong sing drajate luwih endhek (umpama: guru marang murid, wong tuwa marang bocah), uga kanggo wong sing wis kulina banget
- f. Kanggo sesorah ing ngarepe wong akeh sing wis akrab banget lan dirasa luwih penak nggunakake basa ngoko
- g. Kanggo tulisan ing kalawarti lsp sing khusus mbutuhake basa ngoko
- h. Kanggo sesambungan kang asipat umum

**4. Basa Ngoko Alus**

***Wewatone basa ngoko alus :***

- e. Tembung-tembunge ngoko kacampuran krama inggil
- f. Tembung sing dikramakake yaiku tembung-tembung sing magepokan karo dhiri pribadine wong sing dihormati
- g. Ater-ater *kok-* dikramakake inggil “*panjenengan*”, ater-ater *di-* lan *dak-* ora prelu dikramakake.
- h. Panambang *-mu* dikramakake inggil “*panjenengan*”, dene panambang *-e, -ake, -ne, -ane,* lan *-ku* ora prelu dikramakake.

***Panganggone basa ngoko alus***

- d. Kanggo omong-omongan karo wong sing drajade padha, nanging kanthi rasa ngormati.
- e. Kanggo omong-omongan karo wong sing drajade luwih dhuwur, nanging wis raket banget.
- f. Kanggo ngrasani utawa nyritakake wong liya sing drajade luwih dhuwur.

**BASA KRAMA**

Basa krama iku basa sing luwih alus lan digunakake kanggo pakurmatan marang wong sing diajak guneman, apdene wong sing dirasani utawa dicritakake.

Basa krama iku diperang dadi 2, yaiku : krama lugu lan krama alus.

**3. Krama Lugu**

***Wewatone basa krama lugu***

- e. Tembung-tembung ngoko sing ana kramane kudu diganti tembung krama
- f. Tembung-tembung sing magepokan karo dhiri pribadhi sing ana kramane tetep dikramakake
- g. Ater-ater kudu dikramakake : *di-* malih *dipun-* ; *kok-* malih *sampeyan* ; *dak-* malih *kula*
- h. Panambang kudu dikramakake : *-e* malih ...*-ipun* ; *-en* malih *sampeyan-....* ; *-ana* malih *sampeyan....i* ; *-na* malih *sampeyan-....aken* ; *-mu* malih ...*-sampeyan*; *-ku* malih ...*-kula*

***Panganggone basa krama lugu***

- d. Kanggo rembugan tumrap wong sing drajade kurang luwih padha, wis ulina, padhadene ajen-ingajenan, nanging ora kurmat banget.
- e. Kanggo rembugan tumrap wong sing drajade luwih asor; nanging durung kulina, utwa wis kulina nanging kepengin ngajeni.

- f. Kanggo sesorah sing asipat umum, ora mawa unggah-ungguh marang sawijine wong utawa golongan tartamtu.

**4. Krama Alus**

**Wewatone basa krama alus :**

- e. Tembung-tembung sing ana krama inggil, dene sing mung ana kramane wae kudu dikramakake.
- f. Tembung-tembung sing magepokan karo dhiri pribadhine dhewe ora oleh dikramakake inggil, nanging tumrap wong sing diajak guneman lan sing diajeni kudu nggunakake krama inggil.
- g. Ater-ater kudu dikramakake : *di-* malih *dipun-* ; *kok-* malih *panjenengan* ; *dak-* malih *kula*
- h. Panambang kudu dikramakake : *-e* malih ...*-ipun* ; *-en* malih *panjenengan-....* ; *-ana* malih *panjenengan....i* ; *-na* malih *sampeyan-....aken* ; *-mu* malih ...*-panjenengan*; *-ku* malih ...*-kula*

**Penganggone basa krama alus**

- e. Kanggo rembugan tumrap wong sing status sosiale kurang luwih padha, padhadene ajen-ingajenan, kang kurmat banget, jalaran ora kulina.
- f. Kanggo rembugan tumrap wong sing status sosiale luwih dhuwur. Yen kaceke akeh nyebut dhiri pribadhi
- g. Kanggo sesorah sing swasanane prelu unggah-ungguh kanthi jangkep, upamane pranatacara sesorah pambagyaharja, utawa sawijining pahargyan.
- h. Kanggo ngripta basa tinulis sing prelu nggunakake unggah ungguh basa jangkep tumrap para nupiksa.

**Tuladha**

Ngoko lugu : yen kowe lunga menyang Muntilan, apa aku oleh melu?

Ngoko alus : yen panjenengan tindak menyang Muntilan, apa aku kepareng ndherek?

Krama lugu : menawi sampeyan kesah dhateng Muntilan, menapa kula angsal tumut?

Krama alus : menawi panjenengan tindak dhateng Muntilan, menapa kula kepareng ndherek?

(*lunga – kesah – tindak*)

(*kowe – sampeyan – panjenengan*)

(*oleh – angsal – kepareng*)

(*melu – tumut – ndherek*)

**Gladhen**

**C. Gawea kelompok sing saben kelompok cacahé 2 bocah!**

3. Ngoko lugu : Mas Warno omah-omah ing omah anyar sawise omah-omah oleh mbak Yuni.

Ngoko alus : .....

Krama lugu : .....

Krama alus : .....

4. Ngoko lugu :

.....

Ngoko alus : .....

Krama lugu : mbenjing enjing sampeyan dhateng mriki menawi badhe ningali karnaval!

Krama alus : .....

**D. Ukara-ukara ing ngisor iki dadi basa Jawa krama Alus**

11. Apa kala wingi Bu tanti sida tumbas wos dhateng peken?

.....

12. Yen gelem, kowe mengko arep dakwenahi buku wacan basa Jawa.

.....

13. Jamune beras kencur karo madu, terus diombe sedina kaping telu.  
 .....  
 14. Tanganmu yen nganggo gelang iki, wah.... Apik banget!  
 .....  
 15. Sesuk kowe njaluk digugah jam pira?  
 .....  
 16. Ayo lungguh kene, bakmine diicipi!  
 .....  
 17. Mbah estri idunipun abrit, amargi ngganten.  
 .....  
 18. Jisime diinepake sawengi, ngenteni mulihe anak lanang.  
 .....  
 19. Buku gambare Tono dijupuk Bu Siti sabanjure diwenehake bapak kepala sekolah.  
 .....  
 20. Apa sampeyan sampun nyambut damel dados guru basa Jawa?  
 .....

**I. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
2. Metode Pembelajaran : diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

**J. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru melakukan apersepsi.               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membuka pelajaran dengan berdoa (jika jam pertama)</li> <li>✓ Apersepsi misalnya <i>ragam basa Jawa ana pira?</i></li> </ul> </li> <li>❖ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu Berbicara dengan menggunakan bahasa Jawa ngoko dan krama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kereligiusan</li> <li>- Kepedulian</li> <li>- Kedemokratisan</li> <li>- Kecerdasan</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang ragam bahasa Jawa               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ sampun mangertosi panganggone basa ngoko lan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	5 menit

		<p>krama?.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu.</li> </ul>		
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa menganalisis perbedaan bahasa Jawa ngoko dan krama</li> <li>❖ Siswa diminta membentuk kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 2 anak.</li> <li>❖ Tiap kelompok diberikan selebar soal Untuk dikerjakan.</li> <li>❖ Setiap kelompok mngoreksi pekerjaan kelompok lain.</li> <li>❖ Siswa diberi tugas individu berupa soal untuk menjadikan ragam bahasa Jawa krama alus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> <li>- Menghargai keberagaman</li> <li>- Kedemokratisan</li> </ul>	55 menit
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu.</li> <li>❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan penguatan</li> <li>❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	5 menit

## K. Sumber Belajar

3. Sumber :  
Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara

4. Media : Papan Tulis, Alat Tulis, lembar soal

#### L. Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Penilaian		No. Instrumen
	Teknik	Bentuk	
<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa mampu menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.</li><li>Siswa mampu berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tes</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Produk</li></ul>	A.1

##### A.1 Jawaban dan Pedoman Penilaian

3. Ngoko lugu : Mas Warno omah-omah ing omah anyar sawise omah-omah oleh mbak Yuni.  
Ngoko alus : Mas Warno dedalem ing dalem anyar sawise krama oleh Mbak yuni  
Krama lugu : Mas Warno gegriya ing griya enggal sasampunipun emah-emah pikantuk Mbak Yuni  
Krama alus : Mas Warno dedalem ing dalem enggal sasampunipun krama pikantuk Mbak Yuni
4. Ngoko lugu : Sesuk isuk tekaa mrengs menawa arep ndeleng karnaval!  
Ngoko alus : sesuk isuk panjenengan rawuh mrengs menawa arep mirsani karnaval!  
Krama lugu : mbenjing enjing sampeyan dhateng mriki menawi badhe ningali karnaval!  
Krama alus : mbenjing enjing panjenengan rawuh mriki menawi badhe mirsani karnaval!

#### B

- Menapa kala wingi Bu Tanti sios mundhut wos dhateng peken.
- Menawi kersa, panjenengan samangke badhe kula caosi buku waosan basa Jawi
- Jampunipun “beras kencur” kaliyan madu, salajengipun dipununjuk sedinten kaping tiga.
- Astanipun panjenengan menawi ngginakaken binggel menika, wah.....sae sanget!
- Mbenjing panjenengan nyuwun dipunwungkaken tabuh pinten?
- Manga pinarak mriki, bakminipun dipunkedhapi
- Eyang putri kecohipun abrit, amargi ngganden
- Jisimipun dipunsarekaken sedalu, ngrantosi konduripun putra kakung
- Buku gambaripun Tono dipunpendhet Bu Siti salajengipun dipuncaosaken dhateng bapak kepala sekolah
- Menapa panjenengan sampun ngasta dados guru basa Jawi?

Setiap nomor soal B skor nilainya 10

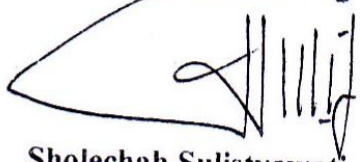
Jumlah skor maksimal 100

Rentang nilai 10-100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Mengetahui

**Guru Pembimbing**



**Sholehah Sulistyowati, S.S**  
NIP. 197008222005012006

Magelang, Agustus 2016

**Mahasiswa Praktikan**



**Ivan Angga Dewanta Putra**  
NIM 13205241035

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBALAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester	: IX/ Ganjil
Pertemuan Ke	: 2 dan 3
Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan pikiran, gagasan dan perasaan dengan bermain peran.

Kompetensi Dasar :

Berbicara dengan menggunakan bahasa Jawa ngoko dan krama.

Indikator :

5. Siswa mampu menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.
6. Siswa mampu berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar

### M. Tujuan Pembelajaran

5. Dapat menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.
6. Dapat berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar.

### N. Materi Pembelajaran

#### BASA NGOKO LAN BASA KRAMA

##### Basa Ngoko

Basa ngoko yaiku basa sing nggunakake tembung-tembung ngoko. Tembung ngoko minangka dhasar tataraning tembung, tegese tembung krama lan krama inggil iku dumadi saka tembung-tembung ngoko.

Minangka dhasare tembung, tembung ngoko dumadi ana 2 yaiku :

5. Tembung ngoko sing ora duwe tataran, tegese tembung sing ora ana kramane.  
Tuladhane : *pelem, kucing, gambar, lumut*, lan sapanunggal kalebu tembung-tembung sing asale saka basa manca uga ora duwe tataran, upamane : *dhokter, telpon, modern, komputer*, lang sapanunggal.
6. Tembung-tembung ngoko sing duwe tataran, tegese tembung-tembunge ana krama.  
Tembung ngoko sing duwe tataran uga diperang dadi 3 :
  - a. Tembung ngoko sing mung duweni krama.  
Tuladhane : *pitik-ayam; kembang-sekar; dluwang-dlancang; mlayu-mlajeng, lsp.*
  - b. Tembung ngoko sing duwe krama inggil.  
Tuladhane : *rambut-rikma; tangan-asta; adus-siram; lungguh-pinarak; rai-pasuryan, lsp.*
  - c. Tembung ngoko sing duwe krama lan krama inggil.  
Tuladhane : *mlaku-mlampah-tindak; turu-tilem-sare; mangan-nedha-dhahar. Lsp*

Basa ngoko kaperang dadi 2, yaiku : ngoko lugu lan ngoko alus:

##### 5. Ngoko Lugu

*Wewatone basa ngoko lugu:*

- i. Tembunge ngoko kabeh ora kecampuran krama inggil, nanging kudu dipilih tembung-tembung sing apik lan bener. Umpamane : tembunge sing sopan lan ora kasar, tembunge sing umum, sabisa-bisane nggunakake tembung Jawa asli, tumrape tembung andhahan ater-ater lan panambang tetep ngoko.
- j. Pangrakite ukara kudu gampang dingerteni.
- k. Rumpakane basa gampang dingerteni lan nyenengake.
- l. Susunane panalaran kudu runtut, ora pating blasur.

***Panganggone basa ngoko lugu yaiku :***

- i. Kanggo omong-omongan marang wong sing drajate luwih endhek (umpama: guru marang murid, wong tuwa marang bocah), uga kanggo wong sing wis kulina banget
- j. Kanggo sesorah ing ngarepe wong akeh sing wis akrab banget lan dirasa luwih penak nggunakake basa ngoko
- k. Kanggo tulisan ing kalawarti lsp sing khusus mbutuhake basa ngoko
- l. Kanggo sesambungan kang asipat umum

**6. Basa Ngoko Alus**

***Wewatone basa ngoko alus :***

- i. Tembung-tembunge ngoko kacampuran krama inggil
- j. Tembung sing dikramakake yaiku tembung-tembung sing magepokan karo dhiri pribadine wong sing dihormati
- k. Ater-ater *kok-* dikramakake inggil “*panjenengan*”, ater-ater *di-* lan *dak-* ora prelu dikramakake.
- l. Panambang *-mu* dikramakake inggil “*panjenengan*”, dene panambang *-e, -ake, -ne, -ane,* lan *-ku* ora prelu dikramakake.

***Panganggone basa ngoko alus***

- g. Kanggo omong-omongan karo wong sing drajade padha, nanging kanthi rasa ngormati.
- h. Kanggo omong-omongan karo wong sing drajade luwih dhuwur, nanging wis raket banget.
- i. Kanggo ngrasani utawa nyritakake wong liya sing drajade luwih dhuwur.

**BASA KRAMA**

Basa krama iku basa sing luwih alus lan digunakake kanggo pakurmatan marang wong sing diajak guneman, apdene wong sing dirasani utawa dicritakake.

Basa krama iku diperang dadi 2, yaiku : krama lugu lan krama alus.

**5. Krama Lugu**

***Wewatone basa krama lugu***

- i. Tembung-tembung ngoko sing ana kramane kudu diganti tembung krama
- j. Tembung-tembung sing magepokan karo dhiri pribadhi sing ana kramane tetep dikramakake
- k. Ater-ater kudu dikramakake : *di-* malih *dipun-* ; *kok-* malih *sampeyan* ; *dak-* malih *kula*
- l. Panambang kudu dikramakake : *-e* malih *...-ipun* ; *-en* malih *sampeyan-....* ; *-ana* malih *sampeyan....i* ; *-na* malih *sampeyan-....aken* ; *-mu* malih *...-sampeyan*; *-ku* malih *...-kula*

***Penganggone basa krama lugu***

- g. Kanggo rembugan tumrap wong sing drajade kurang luwih padha, wis ulina, padhadene ajen-ingajenan, nanging ora kurmat banget.
- h. Kanggo rembugan tumrap wong sing drajade luwih asor; nanging durung kulina, utwa wis kulina nanging kepengin ngajeni.

- i. Kanggo sesorah sing asipat umum, ora mawa unggah-ungguh marang sawijine wong utawa golongan tartamtu.

**6. Krama Alus**

**Wewatone basa krama alus :**

- i. Tembung-tembung sing ana krama inggil, dene sing mung ana kramane wae kudu dikramakake.
- j. Tembung-tembung sing magepokan karo dhiri pribadhine dhewe ora oleh dikramakake inggil, nanging tumrap wong sing diajak guneman lan sing diajeni kudu nggunakake krama inggil.
- k. Ater-ater kudu dikramakake : *di-* malih *dipun-* ; *kok-* malih *panjenengan* ; *dak-* malih *kula*
- l. Panambang kudu dikramakake : *-e* malih ...*-ipun* ; *-en* malih *panjenengan-....* ; *-ana* malih *panjenengan....i* ; *-na* malih *sampeyan-....aken* ; *-mu* malih ...*-panjenengan*; *-ku* malih ...*-kula*

**Penganggone basa krama alus**

- i. Kanggo rembugan tumrap wong sing status sosiale kurang luwih padha, padhadene ajen-ingajenan, kang kurmat banget, jalaran ora kulina.
- j. Kanggo rembugan tumrap wong sing status sosiale luwih dhuwur. Yen kaceke akeh nyebut dhiri pribadhi
- k. Kanggo sesorah sing swasanane prelu unggah-ungguh kanthi jangkep, upamane pranatacara sesorah pambagyaharja, utawa sawijining pahargyan.
- l. Kanggo ngripta basa tinulis sing prelu nggunakake unggah ungguh basa jangkep tumrap para nupiksa.

**Tuladha**

Ngoko lugu : yen kowe lunga menyang Muntilan, apa aku oleh melu?

Ngoko alus : yen panjenengan tindak menyang Muntilan, apa aku kepareng ndherek?

Krama lugu : menawi sampeyan kesah dhateng Muntilan, menapa kula angsal tumut?

Krama alus : menawi panjenengan tindak dhateng Muntilan, menapa kula kepareng ndherek?

(lunga – kesah – tindak)

(kowe – sampeyan – panjenengan)

(oleh – angsal – kepareng)

(melu – tumut – ndherek)

**Gladhen**

**E. Gawea kelompok sing saben kelompok cacahé 2 bocah!**

5. Ngoko lugu : Mas Warno omah-omah ing omah anyar sawise omah-omah oleh mbak Yuni.

Ngoko alus : .....

Krama lugu : .....

Krama alus : .....

6. Ngoko lugu :

.....

Ngoko alus : .....

Krama lugu : mbenjing enjing sampeyan dhateng mriki menawi badhe ningali karnaval!

Krama alus : .....

**F. Ukara-ukara ing ngisor iki dadi basa Jawa krama Alus**

21. Apa kala wingi Bu tanti sida tumbas wos dhateng peken?

.....

22. Yen gelem, kowe mengko arep dakwenahi buku wacan basa Jawa.

.....

23. Jamune beras kencur karo madu, terus diombe sedina kaping telu.  
 .....  
 24. Tanganmu yen nganggo gelang iki, wah.... Apik banget!  
 .....  
 25. Sesuk kowe njaluk digugah jam pira?  
 .....  
 26. Ayo lungguh kene, bakmine diicipi!  
 .....  
 27. Mbah estri idunipun abrit, amargi ngganten.  
 .....  
 28. Jisime diinepake sawengi, ngenteni mulihe anak lanang.  
 .....  
 29. Buku gambare Tono dijupuk Bu Siti sabanjure diwenehake bapak kepala sekolah.  
 .....  
 30. Apa sampeyan sampun nyambut damel dados guru basa Jawa?  
 .....

**O. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
2. Metode Pembelajaran : diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

**P. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru melakukan apersepsi.               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membuka pelajaran dengan berdoa (jika jam pertama)</li> <li>✓ Apersepsi misalnya <i>ragam basa Jawa ana pira?</i></li> </ul> </li> <li>❖ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu Berbicara dengan menggunakan bahasa Jawa ngoko dan krama</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kereligiusan</li> <li>- Kepedulian</li> <li>- Kedemokratisan</li> <li>- Kecerdasan</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang ragam bahasa Jawa               <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ sampun mangertosi panganggone basa ngoko lan</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	5 menit

		<p>krama?.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu.</li> </ul>		
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa menganalisis perbedaan bahasa Jawa ngoko dan krama</li> <li>❖ Siswa diminta membentuk kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 2 anak.</li> <li>❖ Tiap kelompok diberikan selebar soal Untuk dikerjakan.</li> <li>❖ Setiap kelompok mngoreksi pekerjaan kelompok lain.</li> <li>❖ Siswa diberi tugas individu berupa soal untuk menjadikan ragam bahasa Jawa krama alus</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> <li>- Menghargai keberagaman</li> <li>- Kedemokratisan</li> </ul>	55 menit
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu.</li> <li>❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan penguatan</li> <li>❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	5 menit

#### Q. Sumber Belajar

5. Sumber :  
Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara

6. Media : Papan Tulis, Alat Tulis, lembar soal

## R. Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Penilaian		No. Instrumen
	Teknik	Bentuk	
<ul style="list-style-type: none"><li>Siswa mampu menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.</li><li>Siswa mampu berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Tes</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>Produk</li></ul>	A.1

### A.1 Jawaban dan Pedoman Penilaian

5. Ngoko lugu : Mas Warno omah-omah ing omah anyar sawise omah-omah oleh mbak Yuni.  
Ngoko alus : Mas Warno dedalem ing dalem anyar sawise krama oleh Mbak yuni  
Krama lugu : Mas Warno gegriya ing griya enggal sasampunipun emah-emah pikantuk Mbak Yuni  
Krama alus : Mas Warno dedalem ing dalem enggal sasampunipun krama pikantuk Mbak Yuni
6. Ngoko lugu : Sesuk isuk tekaa mrengs menawa arep ndeleng karnaval!  
Ngoko alus : sesuk isuk panjenengan rawuh mrengs menawa arep mirsani karnaval!  
Krama lugu : mbenjing enjing sampeyan dhateng mriki menawi badhe ningali karnaval!  
Krama alus : mbenjing enjing panjenengan rawuh mriki menawi badhe mirsani karnaval!

## B

21. Menapa kala wingi Bu Tanti sios mundhut wos dhateng peken.
22. Menawi kersa, panjenengan samangke badhe kula caosi buku waosan basa Jawi
23. Jampunipun “beras kencur” kaliyan madu, salajengipun dipununjuk sedinten kaping tiga.
24. Astanipun panjenengan menawi ngginakaken binggel menika, wah.....sae sanget!
25. Mbenjing panjenengan nyuwun dipunwungkaken tabuh pinten?
26. Manga pinarak mriki, bakminipun dipunkedhapi
27. Eyang putri kecohipun abrit, amargi ngganden
28. Jisimipun dipunsarekaken sedalu, ngrantosi konduripun putra kakung
29. Buku gambaripun Tono dipunpendhet Bu Siti salajengipun dipuncaosaken dhateng bapak kepala sekolah
30. Menapa panjenengan sampun ngasta dados guru basa Jawi?

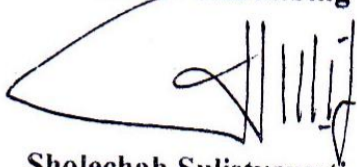
Setiap nomor soal B skor nilainya 10  
Jumlah skor maksimal 100

Rentang nilai 10-100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Mengetahui

**Guru Pembimbing**



**Sholehah Sulistyowati, S.S**  
**NIP. 197008222005012006**

Magelang, Agustus 2016

**Mahasiswa Praktikan**



**Ivan Angga Dewanta Putra**  
**NIM 13205241035**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBALAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester	: IX/ Ganjil
Pertemuan Ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

Standar Kompetensi :

Mengungkapkan pikiran, gagasan dan perasaan dengan bermain peran.

Kompetensi Dasar :

Tembung Camboran

Indikator :

7. Siswa mampu menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.
8. Siswa mampu berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar

### S. Tujuan Pembelajaran

7. Dapat menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.
8. Dapat berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar.

### T. Materi Pembelajaran

## TEMBUNG CAMBORAN

Tembung camboran tegese loro utawa sing dirangkep dadi siji.

Tuladha: meja tulis, buku gambar, balung kuwuk, sayuk rukun, narapati.

Warna-warnane tembung camboran.

#### 1. Manut wujud

1. Camboran tugel, yaiku tembung camboran kang dumadi saka tembung lorosing dirangkep dadi siji kanthi ngurangi jumlah wandane.

Wujud camboran tugel

#### 1. Tembung garba (sandi)

Tuladha: Nara + pati = narpati

Prapta + ing = prapteng

Idu + abang = dubang

Iya + iku = yeku

Sura + ing = sureng

Parama + iswari = prameswarI

## 2. Kerata basa

Tuladha: Digugu + ditiru = guru

Balung + kulit = lunglit

Gawe + kadang = wedang

Kaku + cempluk = kupluk

B. Camboran wutuh, yaiku tembung loro sing dirangkep dadi siji nanging ora nganggo ngurangi jumlah wandane.

Wujude camboran wutuh:

### 1. Rerangken determinatif (DM)

Tuladha : Meja tulis

Lemari kaca

Pager bata

Pitik walik

Buku gambar

### 2. Baliswara (rerangken MD)

Tuladha : Pancasila

Bimaputra

Wijaya kusuma

Mahasiswa

Dwiwarna

### 3. Tembung saroja

Tuladha : Sanak kadang

Wa sumelang

Papa cintraka

Japa mantra

Lara lapa

### 4. Yogyaswara

Tuladha : Dewa-dewi

Siswa-siswi

Putra- putri

Bathara- bathari

Pemudha- pemudhi

5. Tembung kosok balen (Antonim)

Tuladha : Gedhe x cilik

Enom x tuwa

Lanang x wadon

Mangkat x mulih

Dawa x cekak

Dhuwur x cendhek

2. Manut kekarepane

A. Cmboran tunggal, yaiku tembung loro sing dirangkep dadi siji, nanging tembung siji lan sijine wis ora kena dipisah-pisah maneh lan wis nduweni teges anyar.

Upamane balung iku perangane awak utawa kewan sing atos dhewe. Kuwuk iku kucing alasan ora ana sing ndarbeni. Banjur dirangkep dadi “balung kuwuk” sing tegese criping pohung.

Tuladha: Randha royal

Semar mendem

Nagasari

Gandarukem

Daramuluk

B. Camboran wudar, yaiku tembung camboran sing tembung siji lan sijine isih nduwe teges dhewe-dhewe.

Tuladha: Meja tulis

Pelem golek

Wayang kulit

Piring beling

## **U. Metode Pembelajaran**

1. Model Pembelajaran : Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
2. Metode Pembelajaran : diskusi, ceramah, tanya jawab, penugasan.

## **V. Langkah-Langkah Pembelajaran**

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru melakukan apersepsi. <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membuka pelajaran dengan berdoa (jika jam pertama)</li> <li>✓ Apersepsi misalnya <i>sinten ingkang sampun mangertos menapa tegesipun tembung cambor?</i></li> </ul> </li> <li>❖ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu dapat memahami tembung cambor</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kereligiusan</li> <li>- Kepedulian</li> <li>- Kedemokratisan</li> <li>- Kecerdasan</li> </ul>	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang jenis jenis tembung cambor <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Wonten pinten jinisipun tembung cambor menika ?</li> </ul> </li> <li>❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	5 menit
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa menganalisis perbedaan tembung camboran tugeh dan tembung camboran wutuh</li> <li>❖ Siswa diminta membentuk kelompok. Tiap kelompok terdiri dari 2 anak.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> <li>- Menghargai keberagaman</li> <li>- Kedemokratisan</li> </ul>	55 menit

		<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Tiap kelompok diberikan selembar soal Untuk dikerjakan.</li> <li>❖ Setiap kelompok mngoreksi pekerjaan kelompok lain.</li> <li>❖ Siswa diberi tugas individu berupa soal untuk menjadikan ragam bahasa Jawa krama alus</li> </ul>		
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa mengumpulkan hasil pekerjaan pada hari itu.</li> <li>❖ Guru bersama siswa membahas kembali pembelajaran pada hari itu.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan penguatan</li> <li>❖ Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	5 menit

#### W. Sumber Belajar

7. Sumber :  
Lestari Endang Dwi. 2009. *Kawruh Sapala Basa*. Klaten: Intan Pariwara
8. Media : Papan Tulis, Alat Tulis, lembar soal

#### X. Penilaian Hasil Belajar

Indikator	Penilaian		No. Instrumen
	Teknik	Bentuk	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.</li> <li>• Siswa mampu berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk</li> </ul>	A.1

**A.1 Jawaban dan Pedoman Penilaian**

1.

Setiap nomor soal B skor nilainya 10

Jumlah skor maksimal 100

Rentang nilai 10-100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{SkorPerolehan}}{\text{SkorMaksimal}} \times 100$$

Mengetahui

**Guru Pembimbing**



**Sholechah Sulistyowati, S.S**

**NIP. 197008222005012006**

Magelang, Agustus 2016

**Mahasiswa Praktikan**



**Ivan Angga Dewanta Putra**

**NIM 13205241035**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBALAJARAN

Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa
Kelas/ Semester	: IX/ Ganjil
Pertemuan Ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit

### Standar Kompetensi :

membaca bacaan sastra, nonsastra dalam berbagai teknik membaca, dan bacaan berhuruf Jawa

### Kompetensi Dasar :

Membaca pemahaman bacaan sastra(cerita wayang Ramayana)atau bacaan nonsastra dengan tema tertentu

### Indikator :

1. Mampu menyebutkan dan menuliskan topik bacaan.
2. Menjawab dan mengajukan pertanyaan.
3. Mampu menuliskan kembali bacaan ke ragam bahasa lain (*ngoko ke krama*).
4. Mampu menjelaskan karakter tokoh-tokoh cerita pewayangan.
5. Mampu menceritakan kembali baik lisan maupun tertulis dengan bahasa sendiri.

### A. Tujuan Pembelajaran

9. Dapat menjelaskan penggunaan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama.
10. Dapat berbicara menggunakan bahasa Jawa ngoko dan bahasa Jawa krama dengan baik dan benar.

### B. Materi Pembelajaran

#### Anoman Duta

“Kaki Anoman, jeneng sira wus ngerti menawa Negara Alengka iku saka kene dipisahake dening segara kang jembar lan adoh. Apa sira isih saguh menawa sun dadekake dutaningsun njaluk bali garwaningsun Dewi Shinta saka Rahwana?”

“kasinggihan, Gusti. Menawi kula pinarcaya minangka dutaning paduka, sanajan dumuging pejah tetep badhe kula lampahi, minangka duta pinarcaya, kula nyuwun wekdal sedinten sedalu nglesanakaken dhawuh Paduka, Gusti.”

“Kaki Anoman, sawuse ingsun maring kesaguhan lan manteping tekadmu, dina iki uga jeneng sira sun tetepake pinangka dutaningsun menyang Negara Alengka”

“inggih Gusti, menawi kalilan, kanthi pangestu Paduka, kepareng kula bidhal sakmenika.”

“Kaki Anoman, welingku, lamun sira wus tumeka ing Alengka, pethukana garwaningsun, aturna kalpika iki pinangka tandha menawa sira iku pancen dutaningsun. Iki, tampanana lan budhala, kaki.” Pangandikanipun Ramawijaya kaliyan ngulungaken kalpika agemipun.

Sasampunipun kalpika katampi, Anoman lajeng pamit budhal.

Boten kacariyos lampahing sang duta, Anoman sampun dumugi wonten ing Nagari Alengka. Kanthi sesidheman Anoman naliti kawontenaning keratin. Amargi Anoman menika wujud wanara, mila anggenipun madosi papan dunungipun Dewi Shinta lumantar wit-witan ingkang wonten sakupengipun kraton.

Samar-samar Anoman miring piremanganipun para emban ingkang nyariosaken bilih Dewi Shinta dipunpapanaken wonten ing Taman Kaputren. Enggal-enggal Anoman tumuju dhateng taman. Dumugi ing Taman Kaputren, saking wit Nagasari Anoman saged ningali satunggaling putri ingkang kawontenipun mrihatosaken sanget. Sinaosa putri menika katingal ayu, nanging badanipun kera lan gelungipun wedhar, gembel campur siti. Anoman Mesthekaken bilih putri menika inggih Dewi Shinta ingkang saweg nandang sedhih. Kanthi alon Anoman nyaketi sang Dewi.

“Dhuh sang Dewi,... menawi boten lepat pangal kula, panjenengan menika gusti kula Dewi Shinta garwanipun Gusti Ramawijaya, Gusti?” panyapanipu Anoman.

Dewi Shinta tetep kendel boten wangsulan dhateng aturipun Anoman.

“Gusti Dewi, kula pun Anoman. Kula dutanipun Gusti Rama Wijaya.” Aturipun Anoman ngambali.

“Eh iki sapa? Ngerti-ngerti kok ing sacedhakku ana wanara seta bisa caturan tur nyebut-nyebut garwaku Kakangmas Ramawijaya?”

“Dhuh Gusti,... kula pun Anoman. Kula dutanipun Gusti Ramawijaya saperlu ngupadi paduka wonten ing Alengka ngriki.”

“Anoman,... apa buktine menawa kowe iku utusane Kangmas Ramawijaya?”

“Inggih Dewi,...kula kaparingan kalpika menika supados kaaturaken Paduka. Kalpika menika pinangka tandha bilih kula menika dutanipun Gusti Ramawijaya,” aturipun Anoman kaliyan ngulungaken kalpika.

“Iya bener Anoman, iki pancen kalpika agemane Kangmas Ramawijaya. Banjur kepriye kahanane Kangmas Ramawijaya dalah Yayi Leksmama? Apa dhawuhe marang kowe, Anoman?”

“Gusti Ramawijaya kaliyan Gusti Leksmama pinaringan kasugengan. Pinangka duta, kula kadhawuhan nyuwun kondur Paduka, Gusti putri. Menawi Rahwana ngukuhi, badhe dipunrebat kanthi perang, Gusti. Nanging .... Kula nyuwun pangapunten Dewi, wekdal kula boten kathah. Kula enggal badhe dhateng karaton. Kepareng kula nyuwun pamit, Dewi.”

“Iya Anoman, iki kanggo pratandha menawa kowe wis bisa ketemu karo aku, gawanen tusuk kondheku iki, aturna Kangmas Ramawijaya, Anoman.”

Sasampunipun Anoman nampi tusuk kondhe, anoman lajeng bidhal dhateng kraton. Cekaking cariyos Anoman sampun wonten ing keratin.

\*\*\*

“Heh kethek elek.... Sapa kowe, wani ngaku-ngaku dutane Ramawijaya?”

“Ngertenana Rahwana, aku iki Anoman, dutane Gusti Ramawijaya. Teka ana ing Alengka iki saperlu njaluk bali Dewi Shinta, garwane Gustiku Ramawijaya!”

“Indrajit....., bandanen kethek elek iki!” ngendikanipun Rahwana dhateng putranipun. “Gawanen menyang alun-alun, obongen kanggo tontonan lan pepeling marang sapa bae kang wani marang ingsun!”

“seksenana, iki oleh-olehane sapa bae kang wani marang panguwasa Alengka. Prabu Rahwana! Seksenana, kethek elek iki bakal diobong urip-uripan!” sanjangipun Indrajit wontening satengaheing alun-alun.

Kanthi dipunbanda, anoman dipunselehaken wonten ing sanginggilipun tumpukan kajeng. Kajeng banjur dipunsumed. Sanalika latu murub mulad-mulad.

“Rasakno kowe kethek elek, kobong awakmu dadi awu!”

Rame-ramenipun prajurit Alengka sami surak-surak, dumadakan saking satengahipun kajeng ingkang murub ageng ketingal Anoman medal ngadheg nyepeng kajeng ngkang murub. Badan lan panganggenipun Anoman babar pisan boten kabesmi. Kanthi kasektenipun, Anoman panic boten ngraosaken panas menapa malih katut kabesmi. Sedaya prajurit ingkang wonten ing ngriku sami mlenggong, gumun.

Anoman mencolot saking salebeting latu. Kanthi mbekta kajeng ingkang murub. Anoman pencolotan nuju dhateng kraton. Sapanjangipun margi ingkang dipunliwati, sedaya dipunbesmi dening Anoman. Sanalika sedaya murub ngalad-alad.

Geger Alengka, kraton murub makantar-kantar. Boten namung kraton mawon ingkang murub, nanging griya-griya ugi katut murub. Alengka kobar, Alengka malih dados karang abang. Kraton risak, griya-griya lan sedaya papan panggenan dados awu, nanging Taman Kaputren babar pisan boten kesenggol latu.

Sasampunipun Anoman mesthekaken bilih Dewi Shinta wonten ing Taman Keputren slamet, Anoman enggal-enggal oncat nilar Alengka ingkang murub ngalad-alad.

### C. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Ceramah
3. Tanya jawab
4. Penugasan

#### D. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	Guru melakukan apersepsi. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Contoh pertanyaan yang diajukan guru;  <i>a. Apa padha sering maca cerita wayang?</i></li> </ul>	- Kejujuran	5 menit
Kegiatan Inti	Tahap Eksplorasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan pengetahuan siswa mengenai cerita wayang.</li> </ul>	- Kecerdasan	5 menit
	Tahap Elaborasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan materi mengenai cerita wayang Ramayana</li> <li>• Guru menawarkan kepada siswa untuk membaca teks bacaan cerita wayang Ramayana</li> <li>• Siswa mencari kata yang dianggap sulit atau belum dimengerti</li> <li>• Guru memberikan soal pertanyaan mengenai cerita wayang Ramayana</li> <li>• Siswa mengerjakan soal tersebut</li> <li>• Guru membahas soal pertanyaan tersebut dengan siswa</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menghargai keberagaman</li> <li>- Kemandirian</li> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kedemokratisan</li> <li>- Kejujuran</li> <li>- Ketangguhan</li> <li>- Bertanggung jawab</li> <li>- Menghargai pendapat orang lain.</li> </ul>	55 menit
	Tahap Konfirmasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru dan siswa membahas ulang kegiatan yang telah dilakukan siswa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kedemokratisan</li> </ul>	10 menit
Kegiatan Penutup	Tahap Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran membaca pemahaman.</li> <li>• Guru dan siswa melakukan refleksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kedemokratisan</li> </ul>	5 menit



### G. Penilaian Hasil Belajar

No	Pertanyaan	Jawaban	Skor maksimal
1.	<p>Apa tegese tembung-tembung iki?</p> <p>a. <i>Kaki</i> Anoman  b. Makantar-kantar  c. Duta  d. Kalpika  e. Wanara</p>	<p>a. Eyang anoman  b. Murub mubyar-mubyar  c. Kongkonan  d. Ali-ali  e. kethek</p>	15
2.	<p>Sebutna sapa wae paraga kang ana ing sajroning crita?</p>	<p>a. Anoman  b. Ramawijaya  c. Dewi Shinta  d. Rahwana  e. Indrajit  f. leksmana</p>	15
3.	<p>Kepriye watake saben paraga ing crita iku?</p>	<p>a. Anoman = wani,  b. Ramawijaya = tresna  c. Dewi Shinta = sedhik. tresna  d. Rahwana = murka, kemaki  e. Indrajit = manut, kemaki</p>	15
4.	<p>Prastawa apa wae kang ana ing sajroning crita?</p>	<p>a. Prabu Rahwana nyolong Dewi Sinta garwane Prabu Rama.  b. Gusti Ramawijaya dadekake Anoman minangka duta njaluk bali garwanipun Dewi Shinta saka Rahwan  c. Anoman kepanggih Dewi Shinta wonten ing taman kaputren.  d. Anoman konangan lan dibanda Indrajit sarta diobong ing alun-alun  e. Perang gedhe. Anoman ngrusak Ngalengkadiraja.</p>	25
5.	<p>Amanat apa sing bisa dijupuk saka crita mau?</p>	<p>a. Kabeh kang becik iku mesthi bakal menang.</p>	5
6.	<p>Critakna gawe basamu dhewe crita ing dhuwur mau!</p>	<p>Kacarita ing Ngalengkadiraja dadi karang abang, amarga nalika Anoman minangka dutanipun Ramawijaya ngajak bali Dewi Shinta saka Rahwana. Anoman konangan dening Rahwana lan Indrajit banda lan ngobong Anoman ing alon-alon. Nanging</p>	25

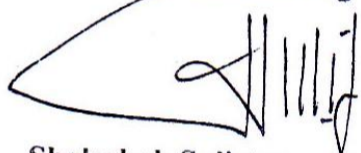
		Anoman duweni kasekten sing ra bisa ngrasakake panas menapa kabesmi, lajeng margi ingkang dipunlewati dening Anoman dipunbesmi sanalika sedaya murub ngalad-alad.	
Jumlah Skor			100

**Penilaian :**

No	Aspek Penilaian	Skor				Keterangan
		SB	B	C	K	
1.	Keseriusan dan keaktifan dalam mengikuti pelajaran.					SB: Sangat baik B: Baik C: cukup K: Kurang
2.	Keseriusan siswa dalam memperhatikan media pembelajaran.					
3.	Pemahaman siswa mengenai bacaan.					

Mengetahui

**Guru Pembimbing**



**Sholehah Sulistyowati, S.S**

**NIP. 197008222005012006**

Magelang, 15 Agustus 2016

**Mahasiswa Praktikan**



**Ivan Angga Dewanta Putra**

**NIM 13205241035**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

### (RPP)

Nama Sekolah	: SMP Negeri 10 Magelang
Mata Pelajaran	: Bahasa Jawa
Kelas/Semester	: VIII/1
Alokasi Waktu	: 3 x 40 menit (3 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	: Mampu mengungkapkan pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan secara lisan melalui bercerita dan berdialog dalam berbagai ragam bahasa Jawa sesuai <i>unggah-ungguh</i> .
Kompetensi Dasar	: Melakukan percakapan dengan orang yang lebih tua, misalnya menanyakan atau menyampaikan pesan atau undangan secara lisan.

#### IX. Indikator

1. Mampu menjawab pertanyaan mengenai *unggah-ungguh basa Jawa*.
2. Mampu berbicara sesuai *unggah-ungguh* yang benar.
3. Mampu membuat dialog sesuai *unggah-ungguh* bahasa yang benar.
4. Mampu menyampaikan pesan/berbicara dengan orang yang lebih tua dengan menggunakan *unggah-ungguh* yang benar.

#### X. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran ini diharapkan siswa dapat :

1. Menjawab pertanyaan mengenai *unggah-ungguh basa Jawa*.
2. Berbicara sesuai *unggah-ungguh* yang benar.
3. Membuat dialog sesuai *unggah-ungguh* bahasa yang benar.
4. Menyampaikan pesan/berbicara dengan orang yang lebih tua dengan menggunakan *unggah-ungguh* yang benar.

#### XI. Materi Pembelajaran

1. Materi tentang *unggah-ungguh basa Jawa*.
  - ❖ Tingkatan *unggah-ungguh* dalam bahasa Jawa :
    - a. *Ngoko Lugu*
      - *Wujude mung tembung ngoko.*
      - *Panganggone marang sapadha-padha kang wis rumaket, wis kulina, utawa tumrap pandhuwuran marang andhahane.*
      - *Tuladha : Lha wong kowe, patut karo wujudmu, bisamu ya mung mangan lan turu.*
    - b. *Ngoko Alus*
      - *Panganggone marang wong kang wis rumaket tur ngajeni. Lagune alus, rada ngarah-ngarah, swara empuk.*
      - *Tembung ngoko + krama inggil*
      - *Tuladha : Panjenengan sida melu aku ora ?*
    - c. *Krama Lugu*
      - *Panganggone tumrap wong tuwa marang wong enom, nanging angajeni sawatara.*
      - *Kabeh tembung nganggo tembung krama.*
      - *Tuladha : Sampeyan sampun nedha, Mas ?*
    - d. *Krama Alus / Krama Inggil*

- *Panganggone marang wong kang diajeni banget. Kayata bawahan marang pimpinan, wong nom marang wong tuwa, lsp.*
- *Tembung krama + krama inggil*
- *Tuladha : Simbah tembe gerah malaria.*

## XII. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Pemodelan
3. Praktek/unjuk kerja

## XIII. Langkah-langkah Pembelajaran

Tahap (Fase)		Rincian Kegiatan	Nilai Karakter	Waktu
Kegiatan Awal	Tahap Situasional	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru melakukan apersepsi.               <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Salam pembuka.</li> <li>➢ Guru memberi pertanyaan ringan berkaitan dengan materi yang akan disampaikan.</li> </ul> </li> <li>• <i>Sapa sing ning ngomah anggone matur karo wong tuwa nganggo basa jawa?</i></li> <li>• <i>Sapa sing mature kulina nganggo basa krama?</i></li> <li>➢ Guru memberikan pengantar tentang kompetensi yang harus dicapai siswa pada hari itu yaitu berdialog atau berbicara</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kereligiusan</li> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> <li>- Kejujuran</li> </ul>	10 menit

		dengan orang yang lebih tua.		
<b>Kegiatan Inti</b>	<b>Tahap Eksplorasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menanyakan pengetahuan siswa tentang <i>unggah-ungguh basa</i>. <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Unggah-ungguh basa jawa iku ana pira?</i></li> <li>• <i>Kepriye anggone ngetrapake unggah-ungguh ing padinan?</i></li> </ul> </li> <li>❖ Guru menjelaskan meteri tentang <i>unggah-ungguh basa</i> pada siswa.</li> <li>❖ Guru memberi contoh dialog antara anak dengan orang tua .</li> <li>❖ Siswa mendengarkan penjelasan dari guru mengenai proses pembelajaran yang akan dilakukan hari itu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	15 menit
	<b>Tahap Elaborasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Siswa diminta untuk berpasangan dengan teman sebangkunya.</li> <li>❖ Tiap pasangan mendapat amplop yang di dalamnya terdapat gambar. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar-gambar tersebut merupakan pedoman untuk membuat</li> </ul> </li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> <li>- Bertanggung jawab</li> <li>- Menghargai keberagaman</li> <li>- Kedemokratisan</li> <li>- Kemandirian</li> </ul>	70 menit

		<p>dialog.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ada 4 jenis gambar yaitu gambar siswa berdialog dengan guru, anak dengan bapak/ibunya, anak dengan petugas pemerintahan, anak dengan pedagang yang lebih tua usianya.</li> </ul> <p>❖ Setelah mendapat gambar, tiap pasangan diminta untuk membuat dialog antara dirinya dengan orang yang ada di dalam gambar sesuai <i>unggah-ungguh</i> yang benar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nantinya ada yang menjadi anak dan ada yang menjadi orang tua.</li> </ul> <p>❖ Setelah membuat dialog, tiap pasangan diminta untuk maju mempraktekan diaog yang telah mereka buat.</p> <p>❖ Seterusnya sampai semua pasangan maju.</p>		
	<b>Tahap Konfirmasi</b>	<p>❖ Guru dan siswa membahas ulang kegiatan yang telah dilakukan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> </ul>	5 menit

		siswa.		
<b>Kegiatan Penutup</b>	<b>Tahap Evaluasi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru bersama siswa membuat kesimpulan mengenai pembelajaran membaca pemahaman.</li> <li>❖ Guru dan siswa melakukan refleksi.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kecerdasan</li> <li>- Kepedulian</li> <li>- Bertanggung jawab</li> </ul>	10 menit

**XIV. Sumber Belajar**

1. Buku Paket *Sinau Basa Jawa* Kelas VIII terbitan Aneka Ilmu.
2. Kawruh Basa Jawa.
3. Kamus Basa Jawa.

**XV. Media**

1. Gambar dialog.
2. Power Point tentang materi unggah-ungguh.

**XVI. Penilaian Hasil Belajar**

a. Tabel Penilaian Kelompok

No	Kriteria	Skor	Kategori
1	Kelancaran		
2	Ketepatan unggah-ungguh		
3	Keseriusan		
4	Kekompakan		
Rata-rata			

Kategori penilaian :

- |                      |                |
|----------------------|----------------|
| 0-39 : Gagal         | 40-59 : Kurang |
| 60-74 : Cukup        | 75-84 : Baik   |
| 85-100 : Baik sekali |                |

Magelang, Agustus 2016

Mengetahui  
Guru Pembimbing

Sholechah Sulistyowati, S.S  
NIP. 197008222005012006

Mahasiswa Praktikan

Ivan Angga Dewanta Putra  
NIM 13205241035

# LAMPIRAN

IX

**KISI-KISI SOAL BAHASA JAWA**

**KELAS VII, VIII, IX**

**Guru Pembimbing:**



**Disusun oleh :**

**Ivan Angga Dewanta Putra (13205241035)**

**PRODI PENDIDIKAN BAHASA JAWA**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2016

KISI-KISI SOAL

Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VII/Ganjil

Kurikulum : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Jumlah/ Jenis Soal: 15 Pilihan Ganda (PG)/ 5 Uraian

KD	Materi Pokok	Indikator Soal	Soal	No Soal	Kunci Jawaban
1.1. Mendengarkan percakapan dalam berbagai kegiatan, misalnya percakapan dengan teman sebaya, guru, orang tua dan orang yang dituakan.	Percakapan <i>Tembung</i> <i>Lingga</i>	Disajikan teks percakapan, siswa menjawab soal yang tersedia	<p><i>Pethikan drama kanggo soal nomor 1-5</i></p> <p>Adi : kula nuwun, mas niki leres kelas 8E?</p> <p>Bagus : iya bener iki kelas 8E, kowe sapa lan kelas pira ?</p> <p>Adi : aku Adi mas. Adi Nugroho Putra jangkepe, aku kelas 7C. Lha sampeyan asmane sinten?</p> <p>Bagus : o. . aku Bagus. Jenengku lengkap Bagus Styoko. Ana prelu apa kok jam ngaso mrene?</p> <p>Adi : iki mas. Ameh ngumpulake form pendaftaran ekstrakurikuler PENCAK SILAT.</p> <p>Bagus : wah kebeneran aku ketua ekstrakurikuler iku,. Lha kok kowe telat ngumpulake?</p> <p>Adi : sepurane mas. Wingi aku ora mangkat sekolah amerga lara.</p> <p>Bagus : ok... iki daktampa. Ekstrakurikuler PENCAK SILAT iku saban dina selasa jam 2 tekan jam 4 sore. Mengko sing nglatih Pak Arief guru basa Jawa.</p> <p>Adi : oh inggih mas, maturnuwun... Sapa sing guneman ing dialog iku?</p>	1	C

3.1 Membaca pemahaman bacaan sastra (cerita wayang Ramayana) atau bacaan nonsastra dengan tema	Bacaan lingkungan/ Lakon Cerita Ramayana		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Adi lan Putra</li> <li>b. Nugroho lan Bagus</li> <li>c. Adi lan Bagus</li> <li>d. Adi lan Styoko</li> </ul>		
		Disajikan cerita, siswa dapat menyebutkan contoh pertumbuhan.	Kapan Adi ngumpulake form ekstrakurikuler Pencaksilat? <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Ngaso</li> <li>b. Isuk sadurunge mlebu kelas</li> <li>c. Nalika bel bali sekolah</li> <li>d. Nalika pelajaran</li> </ul>	2	A
		Siswa dapat mengetahui pengertian perkembangan.	Adi ngumpulake form ekstrakurikuler Pencaksilat ana ing ngendi? <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kelas 7C</li> <li>b. Kelas 8E</li> <li>c. Kantin</li> <li>d. Kantor</li> </ul>	3	B
		Siswa dapat menyebutkan ciri-ciri pertumbuhan.	Saben dina apa ekstrakurikuler Pencaksilat iku? <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Senin</li> <li>b. Selasa</li> <li>c. Rebu</li> <li>d. Kemis</li> </ul>	4	B
		Disajikan gambar, siswa dapat menyebutkan gambar termasuk contoh pertumbuhan dan perkembangan.	Arief :.....? Joko : aku melu ekstrakurikuler KIR. Amerga hobiku nulis tur aku ya seneng nлити. Apa pitakonan sing trep karo wangsulane Joko? <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kowe apa melu daftar ekstrakurikuler?</li> <li>b. Aku melu ekstrakurikuler apa?</li> <li>c. Apa kowe ora melu daftar ekstrakurikuler?</li> <li>d. Kowe melu daftar ekstrakurikuler apa?</li> </ul>	5	D
		Siswa dapat mengetahui tokoh antagonis dan protagonis	Tokoh ing carita kang watak wantune ala, tansah gawe reridhu marang paraga liya diarani tokoh ..... <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Protagonist</li> <li>b. Tritagonis</li> <li>c. Antagonis</li> <li>d. Utama</li> </ul>	6	C

tertentu.					
1.2. Mendengarkan cerita teman tentang budi pekerti/pahlawan dalam ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i> .	Cerita ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i> .	Siswa mampu menganalisis unsur intrinsic dari sebuah cerita	<p><b>Wacan 2</b>  <i>Saka kadohan krungu swara sepur, tansaya cedhak swara wesi sing gathuk karo rel kuwi tansaya seru lan saka wetan katon jumedhule sepur Arga Lawu sing banjur mandheg</i>  Kadadean sing digambarake ing cerita mau mapan ing...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>terminal</li> <li>stasiun</li> <li>dalan gedhe</li> <li>bandhara</li> </ol>	7	B
		Siswa dapat mengerti isis dari sebuah cerita	<p><b>Wacan 3</b>  <i>"Punika ngaten. Kala wau piyambakipun dipunwastani nyopet arta. Dening tiyang-tiyang kathah lajeng dipungebugi ngantos kados ngaten. Keleresan kula sumerep, lajeng kula bekta mriki kaliyan ngrantos ambulans", ngendikane sawijining bapak polisi njlentrehake (Cerkak Jakarta, Astuti Wulandari 1975)</i></p> <p>Wong sing digebugi mau jalarane ....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>nyopet dhuwit</li> <li>kecopetan dhuwit</li> <li>didakwa nyopet dhuwit</li> <li>arep nyopet dhuwi</li> </ol>	8	C
		Siswa dapat menganalisis amanat dari teks cerita	<p>Amanat kang kinandhut ing cerkak kena kanggo ...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>tontonan lan tuntunan</li> <li>nambahi sesanggane (beban) urip</li> <li>kaca benggala(tuntunan) uripe manungsa</li> <li>mangerteni jati dhiri manungsa</li> </ol>	9	C

<p>Siswa mampu menganalisis unsur intrinsik dari sebuah cerita</p>	<p><b>Wacan 4</b>  <i>Dokter lan perawate kluyur-kluyur lunga. Aku dheleg-ndheleg ana ruangan mau. Eba kagetku, dakrungu ibune bocah-bocah nggugah aku, “Mas, tangi. Wis esuk.”.</i></p> <p>Saka pethikan cerkak ing ndhuwur, unsur intrinsik sing dominan yaiku . . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penokohan</li> <li>Alur</li> <li>Setting</li> <li>tema</li> </ol>	<p>10</p>	<p>C</p>
<p>Siswa dapat mengartikan kata-kata sulit</p>	<p>Tembung <i>dheleg-ndheleg</i> tegese...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Mikir</li> <li>Ngalamun</li> <li>Ngalamun sinambi mikir</li> <li>Judheg</li> </ol>	<p>11</p>	<p>D</p>
<p>Siswa dapat memahi sifat setiap tokoh</p>	<p>Dalam keadaan gelap auksin merangsang pemanjangan sel sehingga tumbuhan akan <b>Wacan 5</b></p> <p><i>“Pak, bu kula mangkat rumiyin nggih”</i>, ature Jarwo ing saben-saben arak mangkat sekolah.</p> <p><i>“Ya le ngati-ati ya, ibu urung isa menahi sangu merga wingi dagangane mung okeh sing dadi potangan. Ora papa ya le?”</i>, ibune nyaut pamite Jarwo kanthi rasa rada sedhik genea ora bisa menahi sangu anake kang mung siji kuwi.</p> <p><i>“Boten menapa bu, sangu ingkang wingi taksih kok”</i>, saurane Jarwo kanggo nggedhekake penggalihne ibu.</p> <p>Saka cuplikan cerkak ing dhuwur, kepiye watake Jarwo?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Egois</li> <li>Ngerti basa</li> <li>Pangerten</li> <li>Apik</li> </ol>	<p>12</p>	<p>B</p>

4.1.Menulis pengalaman pribadi menggunakan ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i> .	Pengalaman pribadi ragam <i>ngoko</i>	Siswa dapat menyebutkan pesan moral dari sebuah cerita	Pitutor kang bisa dijupuk saka cuplikan cerkak ing dhuwur yaiku . . . a. kurmat marang wong tuwa b. dadi bocah kang sregep c. bisa nyawang kahanane wong tuwa d. bisa ngajeni marang wong tuwa	13	C
		Siswa dapat mengartikan kata-kata sult	Tembung ' <i>potangan</i> ' tegese . . . . a. Duwe utang b. Golek utangan c. Rugi amarga padha diutang d. Diutangke	14	C
		Siswa dapat mengerti isi dari sebuah cerita	Wosing cerkak ing ndhuwur yaiku... a. Ibu sedhik marang Jarwo amarga dagangane ora payu b. Jarwo kepingin disangoni ibune c. Jarwo pamit menyang sekolah d. Ibu ora bisa menehi sangu Jarwo	15	A
4.1.Menulis pengalaman pribadi menggunakan ragam <i>ngoko</i> dan <i>krama</i> .	Pengalaman pribadi ragam <i>ngoko</i>	Siswa dapat menyebutkan tokoh dalam cerita.	Ponakanku sing cilik dhewe lagi nangis. Tangise ora kaya biyasane. Iki gawe jengkele ibune sing lagi sibuk nyiapake mulang.Bojone durung mulih saka nyambut gawe. Dene anak-anake liyane wis padha mlebu neng kamare dhewe-dhewe, njekut sinau nyiapake ujian komprehensif. "Kang Letug, tulung ya, dijaga anakku iki.Dineng-nengi ben ora ngganggu. Aku jan lagi buneg tenan lho." Panjaluke adhiku wadon iki. "Ya, dak neng-nengane." Aku banjur mlaku nyedhaki ponakanku sing umure durung ana limang taun. "Udah yah...Mama sedang sibuk tuh. Kan kasihan kalau adik nangis terus.." Aku omong nganggo basa Indonesia. Pancen bocah jaman saiki basa Jawa sing alus ora padha ngerti. Mulane ing kulawargane adhiku, basa padinane campur. Malah luwih akeh padha nganggo basa Indonesia. Rasane lucu yen aku nyoba nganggo basa Jawa sing alus. Bocah-bocah padha ora seneng. Banjur miwiti nganggo basa	1	

			<p>Indonesia. Bocah-bocah uga wis ora nyebut rama utawa ibu marang wong tuwane, nanging wis migunakake tembung <i>Papa</i> utawa <i>Mama</i>.  "Kenapa menangis terus Teta? Apa karena dinakali Mama?"  "We...weeee... Teta mau dibelikan baju baru...we...wee.."  Teta jenenge ponakanku mau, kepengin ditukokake klambi anyar.  Mbokmenawa bapak ibune mung durung sempat wae.  "Besok Pak Dhe belikan ya...mau enggak?" Krungu jawabanku mau, dheweke banjur katon lega.  Ngusap luh neng pipine, senajan ta isih mimblik-mimblik manja banget.  "Besok Pak Dhe belikan yang namanya celana kodhok ya? Tahu enggak kamu?"  Jawabane ponakanku mung gedheg-gedheg. Ora ngerti apa kuwi sing jenenge kathok kodhok. Kamangka dhek jaman cilikanku, kathok kodhok kuwi istimewa banget. Saben bocah yen krungu tembung kathok kodhok bisa banjur senenge ora mekakati. Kathok kodhok dadi favorite bocah-bocah. Mergane yen dienggo anget tur ora mlotrak-mlotrok.  Aku banjur crita marang ponakanku ngenani kathok kodhok kuwi.  Sawatara crita bab kathok kodhok, pikiranku kelingan dhek jaman semana aku duwe kathok kodhok sing anyar. Aku dolanan ingkling karo kanca-kancaku neng ngomah. Nanging, blaik, ing tengah-tengahe dolanan ingkling, aku ngebok (ngising neng kathok). Suara pret....preet....preet.... banjur ambune wah...jan ora karuwan! Kanca-kancaku banjur padha bengok alok:  "Oeeee, Letug ngebok! Letug ngebok!" Mboko siji kanca-kancaku padha mlayu nyingkiri aku karo nutup irunge.  Aku mung bisa nangis nggugug ditinggal kanca-kancaku. Aku nangis merga kathok kodhokku sing anyar dadi reged kena abyuran saka wetengku.  Ora let suwe ana sing nyedhaki aku, nanging, sing nyedhaki aku ora liya ya ibuku. Aku ora dinesoni. Ibuku malah mung gumujeng. Aku banjur dicandhak digawa menyang WC  Ibuku ora wegah ngresiki regedanku. Ibuku ora wegah nyedhaki ambune regedanku. Ibuku ora wegah nyandhak awakku lan nyawiki aku. Ibuku ora</p>	
--	--	--	--	--

			<p>duka weruh kathok kodhok anyarku dadi reged. Lan aku banjur meneng anggonku nangis. Aku mandeng ibu sing isih gumujeng lan gawe tentreme atiku.</p> <p>Kelingan pengalaman mau, aku mung bisa ngguyu dhewe. Kathok kodhokku sing anyar wis reged lan mambu. Nanging aku bisa nemu gumuyune ibu sing ora ilang saka rasaku.</p> <p>Yen ing kulawarga isih ana ibu sing bisa gumuyu, ngresiki reregedaning anak, sepira begjane wong neng alam donya yen akeh sing isih padha bisa gumuyu uga ngresiki reregeding urip bebrayan.</p> <p>Sebutna 5 paraga ing cerkak mau!</p>		
		Siswa dapat menjelaskan watak tokoh yang ada dalam cerita	Sebutna wewatekane para paraga mau!	2	
		Siswa dapat menyebutkan alur cerita	Nggunakake alur kepriye?	3	
		Siswa dapat mengerti amanat yang ada dalam cerita	Tulisen 3 amanat cerkak mau!	4	
			Kira-kira judhul apa sing paling cocok kanggo cerkak ing ndhuwur?	5	

**KISI-KISI SOAL**


Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : VIII/Ganjil

Kurikulum : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Jumlah/ Jenis Soal: 15 Pilihan Ganda (PG)/ 5 Uraian

KD	Materi Pokok	Indikator Soal	Soal	No Soal	Kunci Jawaban
1.1. Mendengarkan Legenda	Teks cerita legenda	Disajikan teks cerita legenda, siswa menjawab soal yang ada	<p>Jaka Tarub yaiku pamudha gagah ingkang nggadhahi kesekten. Ing salah sawijining dina, ing redi punika wonten telaga. Tanpa sengaja, piyambakipun ningali uga lajeng ningali pitu widadari saweg adus ing telaga kesebat. Amargi kagodha, Jaka Tarub mendhet salah satunggaling slendhang. Nalika para bidadari rampung adus, piyambake sedaya dandos uga jagi wangsul datheng kahyangan. Amargi boten ketemu slendhangipun, widadari mboten saged wangsul uga, ing pungkasanipun dipuntilar kesah dening widadari sanesipun amargi dinten sampun badhe ngarepaken dalu.</p>  <p><i>Legenda Jaka Tarub dikisahkan dalam Sastra Jawa Baru, Babad Tanah Jawi.</i></p>	1	B



		legenda	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Omahe</li> <li>b. Kahyangan</li> <li>c. Awang awang</li> <li>d. Gunung merapi</li> </ul>		
1.2 Mendengarkan iklan.	Iklan	Siswa dapat mengerti iklan	<p>Babagan babagan opo wae sing kudu digatekake sajroning iklan ?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Surasa lan basa</li> <li>b. Wicara</li> <li>c. Wirama</li> <li>d. Wirasa</li> </ul>	6	A
		Siswa mengerti tujuan iklan	<p>Ing ngisor iki kang kalebu tegesipun iklan, kejaba?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Iklan iku sarana kanggo ngundhang</li> <li>b. Iklan yiku sarana kangge nepungake</li> <li>c. Iklan yaiku sarana kanthi</li> <li>d. Iklan yaiku kanggo tandha</li> </ul>	7	D
		Siswa mengerti isi iklan	<p>Ing sajroning iklan kui kudu ana isi kang ..</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Objektif</li> <li>b. Cekak</li> <li>c. Leres</li> <li>d. Nyata</li> </ul>	8	A
		Siswa dapat mengerti iklan	<p>Lumrahe iklan kui ana ing media massa kejaba?</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Radio</li> <li>b. Televisi</li> <li>c. Struktur organisasi OSIS</li> <li>d. Koran</li> </ul>	9	C
		Siswa dapat mengerti iklan	<p>Iklan kang cekak kudu nduweni basa kang ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Komunikatif</li> <li>b. Nyenengke</li> <li>c. Ajak ajak</li> <li>d. Cetha</li> </ul>	10	A
			<p>Carita kang nyritakake saka klimaks banjur konflik nganti entek-entekan purnaning crita iku nggunakake alur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Maju</li> <li>b. Mundur</li> <li>c. Mundur maju</li> <li>d. Campuran</li> </ul>	11	A
			<p>Urutaning crita saka wiwitan nganti pungkasan diarani ...</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. amanat</li> <li>b. alur</li> <li>c. setting</li> <li>d. konflik</li> </ul>	12	B
			<p>Kang diarani cerkak yaiku .....</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cerita kang ringkes bisa rampung sepisan diwaca</li> <li>b. Cerita kang masalah pokoke okeh</li> <li>c. Cerita kang nyritakake pengalamane uwong saka cilik tekan diwasa</li> <li>d. Cerita kang alure meshi maju</li> </ul>	13	A
			<p><i>"Sawise garapan kabeh dakrampungke, gage daktinggal ing meja kerjane"</i></p>	14	A

			<p><i>pimpinanku, saperlu entuk acc lan parape</i>". Tembung <i>acc</i> tegese . . .</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Tapak asma</li> <li>Pengesahan</li> <li>Pengarahan</li> <li>Bimbingan</li> </ol>		
			<p>Tokoh ing cerita kang watak wantune becik, tansah mbiyantu paragatama diarani tokoh .....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Antagonis</li> <li>peri-perial</li> <li>Figuran</li> <li>Protagonis</li> </ol>	15	D
1.1 Mendengarkan Legenda	legenda	Siswa dapat menuliskan tokoh dalam cerita legenda	Sapa wae paraga kang ana ing crita Jaka Tarub?	1	
		Siswa dapat menuliskan perwatakan tokoh dalam cerita	Kepiye watake saben paraga?	2	
		Siswa dapat menuliskan amanat yang terkandung dalam cerita	Sebutna 2 amanat kang ana ing crita Jaka Tarub!	3	
1.2 Mendengarkan iklan.	iklan	Siswa dapat menuliskan hal-hal yang harus diperhatikan dalam menulis iklan	Babagan kang perlu digatekke ing iklan ana 2 jinis, sebutna lan terangna !!	4	
2.1 Bercerita tentang pengalaman pribadi, misalnya berkemah, bertamasya, perpisahan kelas atau pengalaman lain	Cerita pengalaman pribadi	Siswa dapat menuliskan cerita pengalaman pribadinya	Tulisen pengalaman pribadhimu kanthi basa kang cetha (min 3 paragraf )	5	

yang menarik atau lucu.					
-------------------------	--	--	--	--	--

**KISI-KISI SOAL**

Sekolah : SMP Negeri 10 Magelang

Mata Pelajaran : Bahasa Jawa

Kelas/ Semester : IX/Ganjil

Kurikulum : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Jumlah/ Jenis Soal: 15 Pilihan Ganda (PG)/ 5 Uraian

KD	Materi Pokok	Indikator Soal	Soal	No Soal	Kunci Jawaban
1.1. Mendengarkan Sandiwara	sandiwara	Siswa disajikan teks sandiwara, siswa menjawab soal	<p>Pak Angga : “Coba Pak Bar, aturna perkarane Hadi!”</p> <p>Pak Bardi : “Mekaten Bu, Hadi menika sampun tigang wulang dereng mbayar sumbangan sasene...” (<i>durung rampung katrangane Pak Bardi, dipunpranggul Bu Intan. Kanthi cepet lan seru Bu Intan nyelaki apa kang diandharake Pak Bardi</i>).</p> <p>Bu Intan : “Boten mungkin Pak, Hadi saben tanggal enem mesthi kula paring iuran sasene menika...! Mangke gek lali boten kecathet dening petugasipun. Cetha boten mungkin, lha wong saben sasi sampun kula cepaki kok Pak Guru.”</p> <p>Pak Angga : “Sareh... sareh rumiyen Bu... kersane Pak Bardi nglajengaken katranganipun.”</p> <p>Bu Intan : “Ah... nek menika wau kula bonten ngandel lho Pak Guru. Kula boten mlarat. Cekap yen mung mbayar sasene Hadi...!”</p> <p>Pak Angga : “Nggih... samangke dipuntlesih, supados cetha sedayanipun. Manga Pak Bar, diaturke maneh katrangan liyane!”</p> <p>Pak Bardi : “Bu Intan, ugi ndadosna uninga, bilih Hadi menika saben dipundangu alesan kemawon. Malah tarkadhang boten mlebet tanpa ijin, utawi jam pelajaran dereng cekap sampun mlurut nilaraken sekolahan...!”</p>	1	A

			<p>Apa sing dirembug ana ing pethikan sandiwara ing dhuwur yaiku.....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Hadi mangkir</li> <li>Bu Intan maringi dhuwit Hadi</li> <li>Bu Intan nesu</li> <li>Pak Angga ndakwa menawa Bu Intan iku sejatine mlarat</li> </ol>		
		Siswa dapat mengerti isi dari sandiwara	<p>Perkarane Hadi kang kasirat saka sandiwara kasebut yaiku...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kerengan karo kancane</li> <li>Ora nggarap tugas lan PR</li> <li>Seneng ngapusi ibune</li> <li>Mbolos lan mblandhangake dhuwit</li> </ol>	2	D
		Siswa dapat memahami susana dalam sandiwara	<p>Swasana kang katon ing pethikan sandiwara kasebut yaiku...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Nyenengake</li> <li>Gawe trenyuh</li> <li>Emosi manas</li> <li>Nyedhihake</li> </ol>	3	C
		Siswa dapat mengerti perwatakan setiap tokoh dalam sandiwara	<p>Watake Bu Intan yaiku....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Andhap asor</li> <li>Gampang nesu</li> <li>Sabar</li> <li>Wicaksana</li> </ol>	4	B
Berdialog dengan masyarakat	Ragam basa Jawa	Siswa dapat memilih jawaban dengan benar	<p>Basa kang digunakake Pak Angga marang Pak Bardi yaik....</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Ngoko lugu</li> <li>Ngoko alus</li> <li>Krama lugu</li> <li>Krama alus.</li> </ol>	5	C
		Siswa dapat mengaplikasin ragam basa Jawa	<p>Pak guru durung gelem ngomong. Yen dikramakake dadine...</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pak guru dereng purun wicantenan</li> <li>Pak guru dereng kersa wicantenan</li> <li>Pak guru durung gelem paring dhawuh</li> <li>Pak guru dereng kersa paring dhawuh</li> </ol>	6	D

		Siswa dapat melengkapi dialog yang dengan menggunakan ragam basa Jawa	<p>Pak Man : ana apa kowe kok mara mrene, Har?</p> <p>Hardi : anggen kula .... ngriki badhe .... kaliyan panjenengan Pakpuh.</p> <p>a. Sowan, nyuwun pirsu</p> <p>b. Tindak, mundhut pirsu</p> <p>c. Sowan, mundhut pirsu</p> <p>d. Tindak, nyuwun pirsu</p> <p>e. Sowan, nyuwun tanglet</p>	7	A
Tembung camboran	Tembung camboran	Siswa dapat mengerti tembung camboran	<p>Apa tegese tembung <b>Pakpuh</b>?</p> <p>a. paku + sepuluh</p> <p>b. Bapak + ampuh</p> <p>c. Bapak + sepuh</p> <p>d. Pak + puh</p>	8	C
Dasanama	Dasanama	Siswa dapat mengartikan kata yang memiliki dasanama	<p>Aris : wah aku duwe mahesa cacahé sepuluh, yen kowe?</p> <p>Bagus : aku mung duwe mina rongatus cacahé ana ing blumbang.</p> <p>Apa tegese <b>mahesa</b> iku?</p> <p>a. Kebo</p> <p>b. Sapi</p> <p>c. Singa</p> <p>d. Baya</p>	9	A
		Siswa dapat mengartikan kata yang memiliki dasanama	<p>Apa tegese tembung <b>mina</b> iku?</p> <p>a. Baya</p> <p>b. Bulus</p> <p>c. Iwak</p> <p>d. Bebek</p>	10	C
Membaca nyaring cerita wayang Ramayana	Cerita wayang Ramayana	Siswa dapat mengerti setting tempat yang ada dalam cerita wayang Ramayana	<p style="text-align: center;"><b>ANOMAN DUTA</b></p> <p>Dewi Shinta wis kelakon didhusta dening Prabu Rahwana menyang kraton Alengkdiraja. Dewi Shinta dipapanake ing taman Kaputren. Ing taman, Dewi Shinta ora doyan mangan lan ora donyan ngombe. Awake kuru aking, rambute dawa nggimbal ora digelung amarga wis suwe ora adus. Kabeh mau ditindakake</p>	11	A

			<p>supaya Rahwana wegah nyedhaki dheweke. Kanggo njaga keslametane, menyang ngendi wae Dewi Shinta tansah nggawa cudrik/keris cilik. Samangsa-mangsa Prabu Rahwana teka arep ngrudapeksa, dheweke banjur ngancam arep nganyut tuwuh utawa bunuh diri.</p> <p>.....</p> <p>Ing ngendi Dewi Shinta dipapanake ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Taman Kaputren</li> <li>Alengkdiraja</li> <li>Padhepokan Sokalima</li> <li>Ngamarta</li> </ol>		
	Dasanama	Siswa dapat mengartikan kata yang memiliki dasanama	<p>Sinten Dasanamanipun Srinarpati ing Alengkdiraja ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Prabu Dasamuka, Prabu Rahwana, Wibisana</li> <li>Kumbokarno, Prabu Dasamuka, Dasawanda</li> <li>Rahwana, wis-rawaputra, Sukesiputra</li> <li>Dasawanda, ramawijaya, Sukesiputra</li> </ol>	12	B
		Siswa dapat mengartikan kata yang memiliki dasanama	<p>Sinten dasanamanipun dewi Shinta ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dewi sokawati</li> <li>Dewi banowati</li> <li>Dewi srikandi</li> <li>Dewi janaki</li> </ol>	13	D
		Siswa dapat mengartikan kata yang memiliki dasanama	<p>Sinten dasanamanipun prabu Ramawijaya ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rawandanu</li> <li>Rama legawa</li> <li>Ramaputra</li> <li>Premadi</li> </ol>	14	A
	Cerita wayang Ramayana	Siswa dapat mengerti setting tempat yang ada dalam cerita wayang Ramayana	<p>Gaman apa sing digawa dening dewi shinta kangge ngancam prabu dasamuka ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Cakra</li> <li>Pasopati</li> <li>Cundhrik</li> <li>Nenggolo</li> </ol>	15	D

Membaca nyaring cerita wayang Ramayana	Cerita wayang Ramayana	Siswa mengartikan kata-kata yang memiliki nama lain	<p>Apa tegese tembung-tembung ing ngisor iki</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Jejuluk</li> <li>Sesilih</li> <li>Watak wantu</li> <li>Adigang</li> <li>Adigung</li> <li>Adiguna</li> <li>Daksiya</li> <li>Ndhusta</li> <li>Kautaman</li> <li>Sisip sembire</li> </ol>	1	
		Siswa mampu memahami isi cerita wayang Ramayana	Sapa sing jumeneng nata ing negara Ngalengka lan kepiye bebudene utawa watake?	2	
		Siswa mampu memahami isi cerita wayang Ramayana	Apa sing njalari dumadine perang gedhe antarane Prabu Dasamuka lan Prabu Ramawijaya?	3	
		Siswa mampu memahami isi cerita wayang Ramayana	Kepiye tekade Raden Kumbakarna nalika maju perang?	4	
		Siswa dapat menuliskan amanat yang ada dalam cerita wayang Ramayana	Apa amanat sing bisa dijupuk saka crita mau?	5	

# LAMPIRAN

X



## ULANGAN HARIAN I

### BAHASA JAWA

#### KD

- Mendengarkan legenda
- Mendengarkan dan memahami isi iklan
- Bercerita tentang pengalaman pribadi

#### *Wacan ing ngisor iki gatekna kanthi permati !*

Jaka Tarub yaiku pamudha gagah ingkang nggadhahi kesekten. Ing salah sawijining dina, ing redi punika wonten telaga. Tanpa sengaja, piyambakipun ningali uga lajeng ningali pitu widadari saweg adus ing telaga kesebat. Amargi kagodha, Jaka Tarub mendhet salah satunggaling slendhang. Nalika para bidadari rampung adus, piyambake sedaya dandos uga jagi wangsul datheng kahyangan. Amargi boten ketemu slendhangipun, widhadari mboten saged wangsul uga, ing pungkasanipun dipuntilar kesah dening widhadari sanesipun amargi dinten sampun badhe ngarepaken dalu.



*Legenda Jaka Tarub dikisahkan dalam Sastra Jawa Baru, Babad Tanah Jawi.*

Jaka Tarub lajeng medal kangge paring pitulungan. Widhadari ingkang gadhah asma Nawangwulan punika purun ndherek mantuk datheng griya Jaka Tarub amargi dinten sampun badhe dalu. Cekak ing cariyos, kekalihipun lajeng emah-emah. saking raben niki mijil putri ingkang dipun paringi asma Nawangsih. sadereng emah-emah. Nawangwulan salajengipun bethak ngginakaken namung saiji uwos lebet panganak sekul nanging ngasilaken sekul ingkang kathah. Jaka Tarub ingkang pamekenan mboten narosaken nanging lajeng mbikak tutup panganak sekul. Amargi tumindak menika, kasekten Nawangwulan ical. Nawangwulan dados tiyang estri kang biasa. Amargi perkawis menika, jagen gabah ing lumbung dados gelis telas. nalika jagen gabah tilar sekedhik, Nawangwulan manggih selendangipun, ingkang dipundhelikake wonten salebeting lumbung. Nawangwulan ingkang duka nyumerepi tumindakipun Jaka Tarub. Jaka Tarub mangarep supados Nawangwulan boten kondur kahyangan. Nanging tekad Nawangwulan sampun kiat. Pungkase cariyos nawangwulan bali menyang kahyangan.

#### *Wangsulana pitakonan ing ngisor iki kanthi bener !*

1. Menapa irah irahan ingkang cocok kangge cariyos ing nginggil menika ?
  - e. Widhadari kahyangan
  - f. Jaka Tarub
  - g. Nawangsih
  - h. Slendhang Nawangwulan
2. Sinten asmanipun widhadari ingkang dipun pendhet slendhangipun kaliyan Jaka Tarub ?
  - e. Nawangsih
  - f. Nawangwuni
  - g. Nawangwulan
  - h. Nawangsari
3. Kenging menapa nawangwulan dipun tilar dening para widhadari ?
  - e. Amargi slendhangipun ical
  - g. Amargi wonten tiyang



LAMPIRAN

XI



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 10  
Jl. Soekarno Hatta No.2 Telp. (0293) 364174  
Magelang 56127

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA KELAS IX F  
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

No.	Nama Siswa	Tugas										Keterangan
		1	2	3	UH	5	6	7	8	9	10	
1	AFIFATUN SHAFAROH	85	77	77	81							
2	AHMAD ANGGA PRASETYO	82	76	78	79							
3	AMELIA SHULCHA	83	78	78	82							
4	ANINDYA MUTIARA SURYANA	78	79	78	83							
5	ANNISA APRILIA	78	80	75	84							
6	AURELLIA RIDA EFFENDI	75	81	76	77							
7	BAGAS WAHYU BUDI UTOMO	78	88	76	78							
8	BAYU EKA SAPUTRA	80	76	78	79							
9	CITRA MAYA PRAMESTI	83	79	76	78							
10	DEVRYANDHEWO DIAZ AGUNG	83	77	74	78							
11	DIAN FEBRIANTI	76	76	75	81							
12	FAHDAN AFADANI	77	75	73	82							
13	FARHAN NANDA PUTRA	78	76	74	83							
14	GILANG SETIAWAN	84	76	76	84							
15	HANIFA NUR HIDAYAT	82	78	77	81							
16	IKLIMA	80	81	80	81							
17	INDRA PERMANA PUTRA	78	78	77	70							
18	JOFANZA WILHAM IBRAMSYAH	79	77	75	71							
19	KINANTI KUSUMA WIDURI	80	78	76	80							
20	LIA NURMAHMUDAH	81	76	76	81							
21	MAFTUKHIN ARIEFIAN	78	77	74	81							
22	MOSSADINO IBRAMSHA ALFATHIH	77	80	81	77							
23	MUHAMAT NUR ALFIAN	81	80	80	79							



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 10  
Jl. Soekarno Hatta No.2 Telp. (0293) 364174  
Magelang 56127

---

24	NADIA ERLIANA	76	80	78	80							
25	NIKMA PUJI LESTARI	80	79	79	81							
26	PUSPITA DWI SEKAR HAWANI	82	78	79	78							
27	RATRY AIDHA FEBRIANI	81	76	79	79							
28	ROBBY FAUZI	80	77	78	78							
29	VINA DWI KHOLIFAH	81	77	78	79							

DAFTAR NILAI TUGAS SISWA KELAS VIII B  
TAHUN PELAJARAN 2016 / 2017

No.	Nama Siswa	Tugas										Keterangan
		1	2	3	UH	5	6	7	8	9	10	
1	ADI TRIAWAN WIBOWO	85	77	77	81							
2	ADINDA MERI VIRLANDA	82	76	76	78							
3	ADITYA MIKO FIRMANSYAH	83	83	78	77							
4	ALFI FITRI ASTUTI	78	74	77	76							
5	ANGGER PUTRA RAFI	78	78	78	79							
6	ASTRIN RAMADHANI	75	80	77	82							
7	CHAIRUL UMAM	78	77	80	83							
8	CHRISTIYAN SURYA SAPUTRA	80	78	81	84							
9	DEVI IKA ATRIANA	83	77	84	85							
10	DINDA RAHMALIA	83	78	79	78							
11	DIDNDA TRI AGUSTINA	76	79	80	77							
12	EVA MEI ANDAYANI	77	80	80	87							
13	FATURROHMAN BUDIYONO	78	81	74	78							
14	FELIXS ADE SANTOSO	84	80	77	77							
15	MELANI WULANDARI	79	78	80	76							
16	MUHAMMAD ILHAM RIFALDI	80	78	77	78							
17	MURTI	78	77	80	78							
18	NANDI DWI APRILIA	79	77	82	79							
19	NATASHA SUTANTRI	80	80	77	88							
20	NILAM FATIKA PUTRI BETHARI	81	81	76	78							
21	RADITYA IKHTAYABI PAMUNGKAS	78	75	82	80							
22	RANI ASTUTI WIDAYANTI	77	77	80	87							
23	RIFANKA NADIA SAPUTRI	81	78	77	77							
24	ROKHIM PUTRA FIRMANSYAH	76	76	78	79							
25	RYAN AZKA AFRIZAL	80	80	78	81							
26	SAPUTRA ANUGRAH	82	81	77	82							
27	STEFANUS ALBERT WAHYUDHA	81	82	76	80							



PEMERINTAH KOTA MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN  
SMP NEGERI 10  
Jl. Soekarno Hatta No.2 Telp. (0293) 364174  
Magelang 56127

---

28	SUSIANA DEVA	80	81	80	81							
29	SUSIYANI	81	80	79	79							
30	YOGA SINGGIH HAMBORO	78	80	79	79							



26	VANESSA ANANDA PUTRI	82	81	82								
27	VICKY IVAN ANDREANSYAH	81	82	80								
28	WAFIQ AZIZAH	80	81	81								
29	WAHYU TRI ANGGORO	81	77	79								
30	YOEL CRISTIAN TEGAR PRASETYO*	78	80	80								

LAMPIRAN

XII

# DOKUMENTASI KEGIATAN PPL

